



LAMPIRAN I
Verbatim Subyek

Wawancara Subyek 1

WAWANCARA I			
Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
Hal-hal apa sajakah membuat anda merasa puas dengan hidup anda?	“Secara general ya? Ya yang pasti saya mendapatkan.. apa namanya.. ee.. <u>keluarga yang baik, maksudnya dalam arti istri, begitu juga dengan anak, begitu juga dengan keluarga-keluarga saya yang selama ini ya saling apa namanya tidak ada masalah, saling membantulah, saya rasa ya puaslah.</u> ”	X2	
<i>Jadi ada dukungan dari keluarga?</i>	“ <u>Ada dukungan dari keluarga.</u> ”	X2	Jawaban spontan dan tegas.
Perjalanan anda mulai dari sebelum menjadi pengusaha hingga sekarang telah menjadi pengusaha, apakah banyak hambatan?	“Hmm.. (iya)”		
<i>Ketika banyak hambatan tersebut, apakah keluarga tetap mendukung atau justru meminta anda berhenti berusaha menjadi pengusaha?</i>	“ O <u>tetap mendukung</u> , tidak pernah.. jadi dari keluarga saya, dari orang tua sayapun sejak awal sudah.. misalnya.. kamu mau kuliah apa? Tidak ada yang, o kamu harus A, kamu harus B, terserah kamu mau cari dimana.”	X2	

<p><i>Berarti diizinkan menentukan pilihan sendiri ya?</i></p>	<p>“Diizinkan menentukan pilihan sendiri, Mau kerja apa juga diizinkan menentukan pilihan sendiri.”</p>	<p>Jawaban spontan dan tegas.</p>
<p><i>Ketika anda diizinkan menentukan pilihan sendiri, apakah anda dapat membuat keputusan yang tepat sesuai keinginan anda?</i></p>		
<p>Bisa diceritakan seluk beluk tentang pekerjaan anda sebagai pengusaha?</p>	<p>“Ya saya bekerja di bidang pertambangan andesit ya, batu andesit yang notabeneanya itu untuk bahan baku material pembangunan. Di sana, saya mempunyai lahan sekitar 10 hektar di kota Rembang. Nah, saya punya koari dan saya ada stone cruser, saya stone cruser ada dua di sana, yang tiap hari giling, giling lalu kita jual lagi. <u>Ya pasti ada kendalanya dalam perusahaan.</u> Yang paling menjadi kendala dalam bidang pertambangan itu kan cuaca sebenarnya. Cuaca. Kalau musim2 hujan gitu kita tidak bisa menambanga secara maksimal. Tapi kalau musim panas, kemarau, baik, ya kita kerja seperti apa adanya. <u>Maksudnya ya.. ya ya ya ya musim kerja pertambangan itu ya musim kemarau ini, harus di full apa namanya, anu.. jam kerjanya harus di packing gitu lho maksudnya di fullin gitu lho gaboleh gaboleh gaboleh stop.</u> Terus... ya kurang lebih seperti itulah pertambangan ya. Ya apa namanya begitu juga dengan kan tiap</p>	<p>Y2</p>

	<p>taun kan pemerintah ada anggaran untuk proyek-proyek ya kita suply merekalah, gitu ajalah sih. Ga begitu rumit ya.”</p>		
<p>Sudah berapa lama bekerja sebagai pengusaha pertambangan?</p>	<p>“Saya, jadi begini, saya memegang pertambangan ini kurang lebih 3 tahun. Sebelumnya saya bekerja supplier alat kesehatan, di alkes saya. Ya, ceritanya ya saya meneruskan yang alat pertambangan ini saya meneruskan perusahaan orang tua, seperti itu.</p>		
<p><i>Memang cita-cita anda menjadi pengusaha?</i></p>	<p>Kalau dari dulu cita-cita saya pengen jadi pilot saya.</p>		
<p><i>Kenapa tidak jadi?</i></p>	<p>Teman “Kelemon (<i>terlalu gendut</i>)” Subyek “Lha iya hahahahahahaha” “Yaa itu kan cuman cita-cita waktu kecil, dan ternyata kan kuliah dan lain-lain kan ya mengalir apa adanya. Saya pulang.. dari kuliah, saya dipanggil orang tua ya sudah kamu mau apa? Mau buat bus. Saya dulu sempet, pertama kali kerja pertama, mau minta apa? Maksudnya mau kerja apa? Karena orang tua juga punya transporter kan.. jadi punya transporter di Rembang, ya saya dibuatin dulu.. dibelikan dua bus saya, masih inget saya, dua bus bekas. <u>Bangkrut.</u> Karena ternyata <i>passion</i> saya gabisa seperti itu, e di dalam satu sisi juga saya <u>merasa bahwa kalau kerja di transporter itu hati saya ini tidak pernah tenang.</u> Tiap hari kan jalan, apalagi bus kan tengah malem jalan, nah selama saya pegang itu kejadian kok nabrak terus, na itu yang</p>	<p>Y1</p>	<p>Riuh tawa antara subyek dengan teman menunjukkan kehangatan.</p>

<p>jam 4 pagi saya ditelpon sama kepolisian, sama supir saya, ya itu membuat saya tidak tenang.</p> <p>Dan juga transporter itu kan punglinya banyak sekali, resikonya terlalu besar, ya sudah akhirnya saya lipet. Karena saya merasa.. maksudnya, bangkrutnya ini bukan karena kita salah menata managemen sebenemya, kita sudah ada workshop, kita sudah ada mekanik, sempet buat tour and travel juga, tapi itu <u>kembali lagi ke saya sebagai yang bertanggung jawab, saya merasa kok ini tidak pas buat saya.</u> Karena ya itu itu, ada ketakutan dalam hati saya.. takuuuut terus, kalau ga jalan waduh gimana ini bayar cicilan, tapi kalau jalan aduh slamet gak ya, slamet gak ya, nah itu yang buat saya gak tenang. Malem kaget-kagetan kalau ada telepon, kan kita ga boleh kan mematikan telfon karena kalau ada apa-apa di jalan. Seperti itu, <u>saya ga kuat, saya ga kuat.</u> Ya sudah saya tutup, akhirnya saya kerja sama sama temen saya, saya buka kantor di Jakarta, <i>supplier</i> alat kesehatan, tender-tender pmerintah, saya buka juga di Semarang saya join sama orang Semarang, lama saya.. alat kesehatan ada 7 tahunlah, tapi sekarang ya sudah tetep jalan tetapi saya sudah keluar dari perusahaan itu, mereka tetep jalan, akhirnya saya membantu orang tua.”</p>		
<p>Anda berapa bersaudara?</p>	<p>“Saya tiga, anak terakhir. Kakak saya yang pertama laki, yang kedua</p>	

	perempuan.”		
<i>Ketiganya bergerak di bidang usaha?</i>	“Yang laki, kakak saya yang laki di Jakarta, dia buka restoran. Yang kedua hampir sama, dia bikin roti di Semarang, punya toko roti di Semarang.”		
Apakah anda sering bertemu dengan keluarga besar anda?	“ <u>Kalau kumpul sih sering, sering. Kalau yang Jakarta paling natal dateng, imlek dateng, pokoknya kalau ada liburan sekolah pasti di semarang, karena istrinya juga orang semarang. Ya pokoknya liburan sekolah di semarang lah, kalau sama yang perempuan itu ya hampir tiap minggu ketemu. Karena rumahnya dekat juga.</u> ”	X2	
Berapa jumlah putra anda?	“Satu, masih satu. Sekarang istri lagi hamil, 5 bulan. Perempuan.”		
<i>Sebenarnya ingin anak perempuan atau laki-laki?</i>	“Kalau saya sih apa ajalah, disyukurin aja. Saya ga pernah nuntut apa begini-beginilah. Ya kadang sih pinginlah, tapi setelah kita liat lagi ya sudahlah, lebih enak punya anak perempuan. Nah ini anak laki nih (menunjuk teman)”		
<i>Agak susah kalau punya anak laki-laki ya?</i>	“Ya pasti ada plus minusnya lah, kalau temen saya cerita o anak laki ini sifatnya begini-begini-begini, kalau anak perempuan sifatnya begini-begini-begini, kan pingin ngerasain yang seperti itu, tapi ya yang dikasih sama yang di atas perempuan-perempuan ya sudahlah, pasti ada alasannya.”		
Apakah anda rutin ke gereja?	<u>Rutin saya. Tiap minggu, senin, kita ada kaya komsel. Komsel itu ya kaya apa sih pertemuan-pertemuan yang sederhana</u>	X5	

	rumah gitu terus kaya membahas apa firman yang disampaikan hari minggu oleh pendeta, kita bahas lagi dalam kelompok kecil.”		
<i>Apakah anda aktif di kegiatan komsel tersebut?</i>	Ya saya <u>tidak</u> begitu aktif kalau yang itu, cuman kalau pas saya jadi tuan rumah di rumah ya saya ada. Tapi istri saya yang aktif.	X5	
Dimanakah domisili pekerjaan anda?	Di Rembang saya, bolak-balik. Jadi saya senin selalu ada di semarang, nanti selasa sampai kamis saya di rembang. Nanti jumat pagi saya pulang, jadi Jumat sampai Senin saya bareng sama keluarga.		
<i>Memang dikhususkan untuk keluarga?</i>	“Iyaa.. kalau ga kapan ketemunya kan, mereka juga ke rembang ga mau. Ya bukannya tidak mau tapi lebih nyaman di sini, mungkin rembang kan kotanya begitu kan kecil.”	X2	
Hambatan apa saja yang pernah anda alami selama menjadi pengusaha pertambangan?	“Terutama ini kalau permasalahan itu karena ini kan peninggalan dari orang tua yang notabene adalah orang-orang lama, mereka sudah tau saya sejak saya kecil, nah jadi kan setiap saya masuk ini, <i>mindset</i> bekerjanya berbeda dengan saya, lebih ke cara orang tua saya dulu bekerja, jadi hambatannya ada di situ kadang saya sungkan karena mereka sudah berumur diatas lima puluh, ya lama lama mereka bisa, jadi misalnya empat orang ini dalam <i>managemen</i> apa manager-managernya ada yang saya pasang untuk memengaruhi mereka. Sebenarnya kendalanya cuman itu sih. Kadang-kadang kita keras juga ga enak, <u>tapi</u>	Y2	

	<p><u>lama-lama ya bisa kita hadapih. Dengan cara ya satu saya masukin orang yang sudah pro dengan saya, jadi sudah punya <i>chemistry</i> dengan saya, didikan saya dari awal, yang kedua, ya yang sudah berusia tua saya paksa untuk mengundurkan diri, saya pasang orang yang baru.”</u></p>		
<p>Ketika target pendapatan perusahaan anda tidak tercapai, apa yang anda lakukan?</p>	<p>“<u>Jadi untuk sebelum musim hujan, kita harus pas musim panas itu sebanyak-banyaknya menambang bahan baku sebanyak mungkin,</u> saya juga mengeluarkan uang lebih untuk membeli batu dari sekitar, jadi kalau musim hujan stoknya sudah aja, tetapi memang kalau pas musim hujan, mesin ini tidak boleh bekerja, jadi kalau hujan ya kita berhenti. Tapi yang ditambang yang di koarnya tidak bisa bekerja, tapi mesin pabriknya bisa bekerja jadi saya beli dari sekitar, saya stok.</p> <p>Ya tapi tahun kemarin salah prediksi saya, ternyata kan permintaan seperti jalan tol banyak sekali, yang kemarin stok saya habis, sempet satu bulan setengah saya berhenti, stoknya habis, sekitarnya juga stoknya habis. Saya ga nyangka, Sragen ambil dari tempat saya, Sragen ke Rembang itu jauh lho, saya ga menyangka sekali, ternyata tahun kemarin seperti itu, jadi sempet berhenti ga kerja satu bulan setengah saya.”</p>	Y2	
<p>Apakah dilakukan evaluasi dari kejadian tahun</p>	<p>“<u>Dievaluasi, saya perbanyak stok dari awal, karena musimnya juga sudah tidak bisa diprediksi.</u> Jadi mesin dan alat berat harus sehat semua, sebelum musim panas</p>	Y3	

<i>kemarin?</i>	harus dicek semua, jadi sebelum musim panas alat berat sudah harus sehat.”		
Apakah anda tipe orang yang merencanakan segala sesuatu?	“Kadang itu rencana tidak bisa di <i>action</i> nya itu tidak sesuai, <u>tapi kalau planning ini ada</u> , kita harus begini, tapi kadang kalau situasinya.. nah itu, eksekusinya itu kadang meleset, pasti ada yang meleset. Tapi kalau <i>planning</i> tambang jalan, cuman masalahnya biasanya sama mesin aja, kadang kita beli tapi gak <i>ready</i> .”	Y4	
Apakah anda aktif di suatu komintas?	“Ini nih, ini komunitas hahaha, komunitas rambut klimis. <u>Ya saya senenglah berorganisasi kalau saya, saya punya temen-temen berorganisasi, ya saya rasa sekarang ini komunitas yang paling saya tiap hari saya berhubungan itu ya ini, komunitas kepemudaan apa namanya pengusaha muda ini, ini keluarga saya. Komintas lain, saya dulu suka burung, burung ocehan, ya saya adalah komunitas ada, tapi itu di kota Rembang, karena saya main suka lomba burung itu di Rembang karena salah satu hiburan saya kalau di Rembang ga ngapa-ngapain ya saya mainan burung. Ya itu saja saya kalau di Rembang saya bertemunya dengan orang yang suka lomba burung, piara burung, di sini ya sama mereka-mereka ini.</u>	X5	
Apa yang membuat anda merasa teman-teman HIPMI	Teman “nakal bareng” Subyek “hahahahaha.. nggak karena	X2	

<i>keluarga?</i>	begini, di organisasi ini apa yang saya tidak ada mereka ada maksudnya saya bingung eh apa namanya kalo soal misalnya mau ke perbankan gimana ini saya mau ngajukan kredit atau apa eh ternyata ada temen, dia deket akhirnya bisa, <u>bisa saling membantulah</u> dan memang tiap hari ngobrol, tiap hari ngobrol, tiap hari ketemu. Nggaklah, kita ga pernah nakal.”		
<i>Apakah pernah ada konflik?</i>	Konflik gimana?		
<i>Seperti beda pendapat?</i>	Oh ya biasa, biasa, loh kalau di dalam organisasi ya kalau ga beda pendapat kan yang penting harus saling mengisi, ya <u>kita cuman kalau beda pendapat di organisasi ya sering terjadi tapi kalau di luaran ya keluar dari rapat ya sudah biasa, keluar dari ketawa-ketawa aja.</u>	Y2 X2	
<i>Pernah mendapat kritik dari lingkungan sekitar?</i>	Oya pernah.		
<i>Bagaimana tanggapan anda?</i>	<u>Suka saya dikritik, jadi gini keluarga, teman, kalau mau mengkritik itu berarti sayang sama kita, tapi kalau dipuji-puji teruuus istilahnya kayak njongkrakke, kalau mereka mengkritik itu berarti sayang sama kita, sahabat yang baik, keluarga yang baik itu mengingatkan, kritik itu kan membangun.</u> Kalau seringnya malah dipuja-puja itu berarti ada sesuatu, kalau saya lho ya. Tapi kalau diingatkan lha itu berarti mereka	Y3 X2	

	sayang.		
Apa yang biasanya anda bicarakan ketika bertemu teman lama?	Apa ya.. apa kabarlh nanyanya, saya ga pernah ngomong wih kamu sekarang kok begini, apa kabar, anak berapa, gitulah nanyanya		
Bagaimana komentar teman lama anda terhadap anda?	Wah lo tambah gemuk! Hahahahahaha		Jawaban spontan, tanpa tekanan.
<i>Bagaimana perasaan anda akan komentar tersebut?</i>	<u>Biasa aja, ya saya bilang saya tambah gemuk, saya tambah gemuk, naik 20 kilo saya bilang.</u>	Y5	Dengan tawa.
<i>Tetap bahagia ya?</i>	Saya hampir.. saya tu orangnya hampir semua menikmati, maksudnya dalam arti saya buat nyamanlah, <u>kalau saya gak nyaman saya keluar dari lingkungan, saya ga mungkin, kalau dalam situasi yang tidak nyaman buat saya saya tetep di sana, saya enggak, saya mlipir, pelan-pelan, saya buat nyaman diri saya, jadi kalau ada lingkungan yang gak nyaman ya kita keluar aja, wong hidup ini kan pengen yang nyaman, menghindari termasuk konflik dan sebagainya.</u>	Y2	
<i>Lingkungan yang tidak nyaman menurut anda yang seperti apa?</i>	Ya, <u>misalnya membicarakan orang lain, terus saya paling gasuka misalnya wah si A rumahnya harga sekian, si b mobilnya ini itu, yaudah saya minggir, saya yang ada hubungan dengan materiil saya ga suka, ga enak di kuping, ya ngapain kita dengerin urusannya orang.</u>	Y2	

<p><i>Teman “kok curhat to?”</i></p> <p>Subyek “loh laiki kan psikologi, yo sisan toya, kita dipsikolog. Hahaha.</p>		
<p>Pernahkan ada <i>Teman “putus cinta”</i> sesuatu yang benar-benar membuat anda terpuruk?</p> <p>Subyek “ya kalau saya hubungannya pasti dengan pekerjaanlah, suatu saat apa namanya,, peralihan dari orang tua ke saya itu kan banyak sekali masalah, saya kok harus menghadapi sendiri, yang saya pasti kan masih ada pro dan kontra, pelan-pelan awal-awal itu saya harus menghadapi sendiri, <u>oh tapi saya balik lagi, oh ternyata cuman saya yang mampu, cuman saya yang mau memberesi, o yaitu yang tanggung jawab saya sebagai anak dari orang tua, itu saja.</u></p>	Y1	
<p><i>Saat bagaimana dukungan tua?</i> <i>itu bentuk orang</i></p> <p>Bentuk dukungannya ya cuman kamu sudah itu ke Rembang urusin itu.</p> <p><i>Teman “dia sempet gamau pulang, lari dari rumah”</i></p> <p>Subyek “hahaha ya endaklah, endak, ya cuma itu aja, karena pasti kan banyak masalah kan di perusahaan yang soal keuangan, piutang di bank, hubungan antara karyawan A dan karyawan B ada yang konflik, karena ada beberapa divisi di sana. jadi awal itu ada divisi truk,</p>	Y1 X2	

<p>transporter, kontraktor, gas sama pertambangan, Rembang itu ada 4 bidang yang harus saya tangani, ini semua konflik, karena kan ayah saya meninggal lalu diurus oleh kakak saya tapi kakak saya kan tinggalnya di Jakarta jadi ngurusinnya tidak fokus, karyawan itu pada main sendiri, biasalah, akhirnya kan ibu saya “sudah ini kalau diteruskan sama kakak saya karena waktunya juga tidak banyak”, <u>ya terus saya harus melepaskan semua yang saya kerjakan di Jakarta dan di Semarang, saya urus itu, ya saya harus hadapi ya support saya ya doa ibu saya.</u></p> <p><u>Teman “ya doane sopo meneh?”</u></p> <p>Subyek “Iha koe yo rak tau ndoake”</p> <p><u>Teman “sopo”</u></p> <p><u>Subyek “koe”</u></p> <p><u>Teman “lhoh aku selalu ndoakan lho untuk teman-teman semua”</u></p> <p>Hahahhahahahaha</p>		
Apakah anda bisa	Saya nggak bisa.	Y2

melupakan
kemarahan anda?

Teman “bohong.. itu bohong.. berapa orang yang sudah tersakiti ucapanmu hahaha”

Subyek “Iho itu kan bukan marah itu itu kritik.”

Teman “ya marah itu, pemicunya.”

Hahahaha

Teman “dia kalo marah makan dia, dia makannya banyak kalo marah.”

Kalau dalam pekerjaan saya selalu ada orang tengah saya, yang selalu bisa menyampaikan ke mereka-mereka, ada mediatornya. Ga sampe yang wah gitu.

Kalau dalam komunitas bukan marah, saya hanya ngomong, kalau ada yang ga bener gitu saya ngomong, saya orang yang mengungkapkan, bukan yang marah-marah, kalau ada yang ga bener bagi saya, ya resikonya itu karena saya kadang-kadang *to the point* jadi banyak orang yang sakit hati mungkin.

Apakah anda rutin oleh raga?	<p><u>Teman “wah rutin sekali itu dia olahraganya hahaha.”</u></p> <p><u>Subyek “dulu rutin sekarang enggak, sekarang ini mau rutin.”</u></p> <p><u>Teman “dia udah beli PS 3 itu, sepak bola. Hahahaha”</u></p> <p>Subyek “hahaha, dulu rutin dulu rutin, sekarang apa namanya ya paling seminggu dua kali treatmill karena saya baru beli mesin treatmill hahahaha, tapi saya sudah langganan kaya fitness gitu ya baru dua kali hahahaha.”</p>	X2	
Apa hambatan anda untuk rutin berolahraga?	<p>Nah itu lho, harusnya bisa ikut sama temen, itu kadang-kadang karena saya merasa bahwa saya harus ke Rembang gitu lho, ga ada waktunya, paling saya kalo di Rembang ya kalo jalan di gunung kan hampir sama kayak olahraga seminggu sekali, muter ke koari, mayan lah 2kg 2kg turun naik gunung turun gunung.</p>		
Apakah pola makan anda teratur?	<p><u>Teratur saya, pagi saya pasti makan, nanti jam 12 sudah ngributi ayo makan.</u></p> <p><u>Teratur saya kalau makan.</u></p>	X4	
Apa yang anda lakukan pertama kali setelah bangun tidur?	<p>Saya melek, spontan berdiri langsung buka gorden.</p>		Jawaban spontan

Apakah jam bangun tidur anda tetap?	<u>Ya saya jam tujuh setengah tujuh begitu.</u>	X4	
Apakah jam tidur malam anda tetap?	<u>Ya antara jam 11-12, jam 12 itu paling sudah lelap.</u>	X4	

WA WANCARA II

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
Secera general anda sudah bahagia, apakah pernah menyerah?	Ya pasti pernah, ada hal yang seperti itu, ada yang seperti itu, ya di waktu pertama kalau dalam kehidupan apa namanya yang ada hubungannya dengan pekerjaan, adalah, apa namanya wah ini sepertinya udahlah, apa namanya, saya ga perlu apa namanya ngurusin karena juga.. ya akhirnya apa namanya, menyerah tapi untuk kebaikan. Ada beberapa pekerjaan yang memang ee yang ditinggalkan sama orang tua saya misalnya di bisnis transportasi, bisnis bus dan bisnis apa namanya ee transporter, akhirnya saya menyerah. Setelah beberapa tahun saya tangani saya menyerah, ni saya gak bisa ni gak cocok ni, ya akhirnya ya salah satunya ya akhirnya saya lipet semua, saya jual, ya itu di titik saya menyerah, apa, <u>saya merasa bahwa o passion saya bukan disini</u> , saya berhadapan dengan mereka-mereka, saya	Y1 Y5	

	gabisa, itu saya menyerah itu di titik itu.		
<i>Ketika anda menyerah pada hal tersebut, apakah anda mencoba untuk melakukan hal lain?</i>	Oh iya, iya, ya <u>kalau yang hubungannya dengan pekerjaan ya ternyata apa namanya saya memilih, saya lebih fokus hal yang memang menurut saya saya mampu untuk menangani, seperti itu. Ya itu menyerah tu saya, menyerah, ya saya jual ya menyerah berarti. Wah rugi nih wah menyerah hahahaha. Itu titik menyerah, sudah dua tahun diotak-atik otak atik wah ini gakbisa kita. Itu saya menyerah.</u>	Y1 Y5	
<i>Bagaimana relasi sosial anda dengan rekan kerja anda saat ini?</i>	Saya begini jeleknya, <u>ni ada.. menurut saya jelek</u> , buat saya jelek. Saya itu merasa dekat hanya di level mereka direksi, manajer, direksi, misalnya direksi apa namanya orang bagian keuangan, manajer keuangannya sama operasional, itu saya dekat. Tapi saya di bawahnya ini, mereka ini, saya tidak bisa. Terutama sama pihak perempuan-perempuan. Kalau boleh tau, apa namanya, saya boleh cerita, Langit.. untuk di kantor saya yang saya setiap hari saya di Rembang, itu semua perempuan, yang di <i>office</i> saya, yang di <i>office</i> saya itu semua perempuan, dan mereka maaf apa namanya	Y1 Y2	

	<p>mereka juga bertudung semua, berkerudung semua, nah.. kalau orang di sana, orang di budaya di Rembang sana yang timur timur apa namanya timur sanalah mereka sama sayapun takut sudah, ada saya mereka sudah takut. <u>Nah saya juga untuk mendekat ke dia juga nanti dikira kaya apa, mereka juga muda-muda gitu. Nah makanya itu saya dekatnya levelnya itu ya yang yang yang yang sudah apa namanya manajer ke atas, ya manajerlah ke atas.</u></p>		
<p><i>Lalu apa yang anda lakukan jika anda perlu berinteraksi dengan karyawan di bawah manajer?</i></p>	<p>Saya lewat penghubung, saya lewat penghubung. Dan juga kalau misalnya yang laki-laki misalnya yang ada di lapangan, saya lagi ada di lapangan, misalnya dengan operator alat berat atau apa itu, saya ga kenal tapi saya tau, saya ada yang tidak benar apa ya saya ngobrolnya sama kepala bagian operasional atau kepala bagian mekaniknya. <u>Nah sama mereka-mereka ini saya dekat.</u> Dan tiap hari saya telfon mereka juga apa namanya <u>sewaktu-waktu laporan, sewaktu-waktu juga mereka kadang-kadang saya panggil, ya ngobrol ngopi biasa.</u> Tapi kalau yang sampai ke bawah</p>	Y4	

	itu saya tidak, tidak dekat sama mereka.		
<i>Tetapi apakah sebenarnya ada keinginan untuk dekat dengan seluruh karyawan anda?</i>	Nah, kadang saya <u>punya punya punya punya keinginan untuk dekat ya misalnya saya ulang tahun, mereka saya panggil saya ajak makan satu meja semua, terus ee apa namanya buka puasa bersama, mereka saya kumpulin, terus kadang-kadang kalau yang di lapangan itu, bukan kadang-kadang kita ada setiap aaa... ada ee kaya kebudayaan selamatan pas jumat legi, jumat legi itu saya tumpengan. Lho mereka ya saya ajak makan-makan bareng itu. Royo itu, tapi itu kan di luar pekerjaan tapi ya itu saya rasa apa namanya ee cara saya untuk dekat sama mereka apa namanya ya makan bersama, saya buatin acara, itulah.. kaya syukuran, tumpengan jumat legi itu ya itu, tapi kalau saya tiba-tiba memanggil dia terus ngobrol atau apa itu kok enggak ya? Enggak ya saya ya.. kenapa ada yang salah? Hahahahaha, iya jadi tidak.. ya gitu. Ada acara sewaktu-waktu tapi ya tidak dekat. Mungkin karena mereka kalau ngobrol sama saya juga takut kali ya, iya yang yang yang yang kaya</u>	X2	

<p>supir truk, kemudian operasional itu ada sayapun mereka juga clingus gitu lho yayayaya mereka clingus mereka takut mungkin kalau diliatin aja mereka takut, kadang-kadang begitu. Paling kalau ada yang salah... ya gitulah saya dekatnya ya ama mereka-mereka yang saya anggap ya sudah menjadi pimpinannya mereka yang di divisi itu.</p> <p><i>Lalu bagaimana respon karyawan anda atas usaha anda untuk dekat dengan mereka?</i></p>	<p>Operasional itu ada sayapun mereka juga clingus gitu lho yayayaya mereka clingus mereka takut mungkin kalau diliatin aja mereka takut, kadang-kadang begitu. Paling kalau ada yang salah... ya gitulah saya dekatnya ya ama mereka-mereka yang saya anggap ya sudah menjadi pimpinannya mereka yang di divisi itu.</p> <p><u>O mereka bahagia. Mereka bahagia.</u></p>	<p>X2</p>	
<p><i>Apakah mereka berani berinteraksi dengan anda?</i></p>	<p>Berani, berani. Berani mereka ya ya berinteraksinya itu ya sepatah dua patah kata, misalnya, <u>ya basa-basinya ada bukan yang diem aja enggak. Saya juga berusaha yang “ayo pak makan pak” nah paling gitu aja, “ayo makan pak”.. ya itu dengan cara mereka saya ajak makan-makan itulah, paling saya bisanya cuma itu aja, untuk mereka, ada acara ulang taun, syukuran..</u></p>		
<p><i>Sudah berapa lama anda merasa kehidupan anda</i></p>	<p>Ya.. menurut saya ya dari kecil ya, karena begini, bukan berarti hidup saya enak terus lho ya, tapi bahagia kalau menurut</p>	<p>Y1</p>	

bahagia?	saya itu kalau saya merasa tidak bahagia berarti saya tidak bersyukur. Dah itu ajalah gampang kalau saya, lho misalnya dapetnya ya segenggam ya sudah tak nikmati segenggam. Kalo misalnya saya mintanya lebih nanti malah pikiran saya ke mana-mana, <u>ya saya mencoba untuk wise-lah. Saya rasa saya itu orang yang wise saya itu. Saya rasa lho ya..</u>		
Apakah anda pernah merasa dalam suasana hati yang sangat tidak baik?	<p><u>Nggak pernah saya, nggak pernah. Saya ga pernah terus mutung gitu tu saya ga pernah, ya yang saya rasakan lho ya, sekarang saya mutung juga ga pernah, ada sesuatu yang ga benerpun saya ngomong gitu lho. Saya berusaha seperti itulah. Mutung, saya pergi, gamau ngurusin A, misalnya ada apa.. misalnya di kehidupan di rumah misalnya sama istri saya kenapa istri saya susah dikasih tau kan biasanya begitu kan, anak kaya gitu terus saya mutung, ndak. Ndak pernah, sama karyawan juga nggak pernah. Selalu dikomunikasikan, ya karena saya rasa ada orang yang bisa jadi penghubung itu.</u></p>	Y1 Y2	
<i>Kembali ketika anda merasa putus</i>	Oh ada.		

<i>asa, apakah anda merasa sedih atau kecewa?</i>		
<i>Butuh berapa lama proses untuk kembali bahagia?</i>	<u>Cepet kok ya, cepet kalo saya recovery terus ya udahlah.. ga kayak terlalu diambil pusing saya. Kalau sudah jadi keputusan ya sudahlah.</u>	Y1
<i>Apa prinsip hidup anda?</i>	<u>Yang penting baik sama orang orang pasti baik sama saya.</u>	Y1 X2
<i>Sebisa mungkin selalu bersikap baik dan tidak menyakiti orang lain?</i>	Ya... seperti itulah.	Y1 Y4
<i>Apakah anda melakukan liburan dengan keluarga ketika ada waktu luang atau libur panjang?</i>	Engga kalau saya..	
<i>Lalu bagaimana interaksi kedekatan anda dengan keluarga?</i>	Saya paling dekat ya sama orang tualah ya ya pasti deket saya karena saya juga terakhir, yang tiap minggu juga kaya tadi ibu saya juga apa namanya ee dua-tiga hari bareng saya di Bali, tapi kalau terus tiba-tiba liburan.. saya gini lho, apa namanya, kalau untuk saya, kedekatan itu, barometernya bukan terus saya jalan-jalan gitu engga kalo saya rasa, saya	X2

makan juga, ya saya usahakan berapa kali sekali kalo ga *weekend* saya keluar makan sama keluarga, ibu saya, ada kakak saya, kakak saya yang perempuan kan tinggal di semarang juga, kalo yang laki kan ada di Jakarta, saya berusaha kalo misalnya ibu saya ada di sini ya berusaha ngajak makan, sama ponakan-ponakan saya, makan rame, saya berusaha seperti itu. Tapi kok liburan saya mengadakan liburan itu kok jarang ya, jarang ya. Jadi juga karena istri saya itu juga enggak yang ayo liburan, enggak yang seperti itu. Malah mertua saya yang seperti itu, karena mungkin mertua saya kan anaknya perempuan-perempuan semua udah keluar rumah semua, sudah menikah semua ya dia berusaha untuk apa namanya liburan dengan anak-anaknya dengan mertu-..dengan menantunya. Ya beberapa kali saya diajakin, ya gak long weekend, tiba-tiba anu minggu depan anu ya apa namanya mamah pesenin tiket ya ayo ke Bali bareng, ya ayo ke Jakarta bareng. Karena juga kalau orang tua apa yang mertua saya kan sering pergi-pergi gitu kan mereka kerja di Bali, kerja di

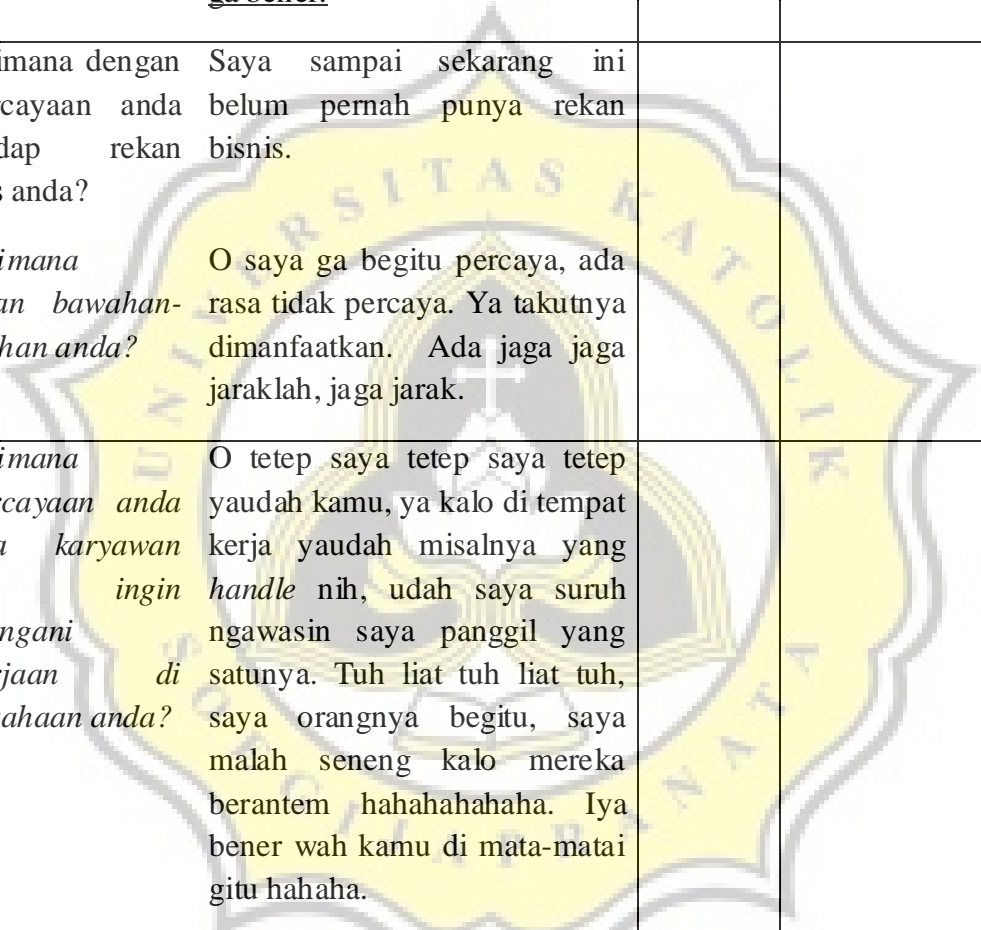
	<p>Jakarta jadi ya sekalian pas mereka kerja kita anak-anaknya di ajak. Tapi kalau sama ibu saya sendiri ya itu, apa namanya, saya tiap <i>weekend</i> saya berusaha ngajak makan kakak saya sama ponakan-ponakan saya sama ipar saya, saya berusaha gitu. Ya pernahlah suatu kali pernahlah kita liburan bareng pernah pernah.. tapi gak yang.., ndak ndak.. kalau sama anak saya sama istri saya ya ya paling ya <u>pergi ke gereja bareng, abis itu makan bareng. Nah abis dari gereja, tiap minggu, saya itu makan bersama sama keluarga besarnya istri saya, ya habis ke gereja mereka makan rame-rame ada omnya, ada apa, penuh, kalau sama orang tua saya karena juga kan kadang-kadang ada di Rembang, ada di apa jadi saya ya berusaha seperti itu. Yang ibu saya ya sukanya pergi sama anaknya perempuan misalnya kan lebih dekatnya biasanya gitu, ya saya cuman berusaha ngajak makan, kalau liburan ya udah liburan gitu.. sekali-sekali.</u></p>		
<p><i>Apakah anda merasa makan bersama tersebut sangat</i></p>	<p><u>Iya iya iya, saya rasa begitu. Dan kakak saya yang perempuan itu sering ke rumah saya, karena kalo pas ibu saya</u></p>	<p>X2</p>	

<i>di butuhkan?</i>	<u>ada di semarang kan tinggalnya sama saya, nah dia sering dateng.</u>		
Adakah jadwal pertemuan dengan sahabat-sahabat anda?	Nggak bawa keluarga? <u>Saya sama Mas Febri, sama Mas Mahar, itu sering,</u> kalau saya ada di Semarang kita sering sarapan bareng, bertiga, berempat kita sering, hampir tiap hari, kalo sehari dua hari, dua hari sekali kita apa sarapan.	X2	
<i>Apakah terasa ada yang kurang jika tidak sarapan dengan mereka?</i>	Iya karena tiap pagi mereka udah manggil sarapan ni di mana seperti itu, meski setelah itu mereka ya aktivitas sendiri-sendiri ya mau datengin pacarnya atau apa kan begitu. Tapi ada ada ada satu satu apa kalo ma temen-temen ya, sama temen-temennya istri saya itu yang bawa keluarga, bawa keluarga. Jadi tiap hampir seminggu sekali itu adalah makan malem bersama gitu sama bawa keluarganya bawa anak-anaknya itu ada, tapi ya dari temen-temennya istri saya ya juga suaminya juga temen saya, juga temen saya juga, <u>saya orangnya begitu soalnya kalo saya ga kenal saya gamau hahahahaha. Saya ni orangnya ada rada rada anehnya sedikit.</u>	Y1 Y2	

<p><i>Kenapa anda merasa tidak ingin datang ketika anda tidak mengenal orang tersebut?</i></p>	<p>Ya kenal, <u>tapi ya gak saya merasa itu temen saya ya saya gak tau ya saya gak nyaman, saya gak nyaman.</u> Contohnya begini, kalau missal Febri, ini anaknya ulang tahun, saya dateng sama istri saya, tetapi kalo yang ulang tahun temennya apa anaknya temennya istri saya saya belum tentu dateng lho, kecuali ah saya kenal itu baik, misalnya udah temen saya dari dululah, saya dateng. Ya kalo yang memang kan adalah suaminya temennya istri saya ya adalah yang kenal sama saya ya kenalnya baru kenal cuman kenal-kenal biasa tau gitu ya saya pastika saya gak dateng. <u>Saya orangnya begitu soalnya.</u> Beda kalo misalnya Mas Febri atau Mas Rizal, ulang tahun anaknya, saya dateng, istri saya saya ajak, saya ada anehnya di situ. Hahaha.</p>	<p>Y2 Y1</p>	
<p><i>Apa yang membuat anda tidak nyaman bertemu orang yang baru anda kenal?</i></p>	<p>Kenapa ya... ya <u>mungkin karena gimana ya, ya karena apa yang diomongin juga ga ga ga ga ga, ga ngerti di ngomong apa juga, yang dibahas lain, biasanya mereka bahasnya lain kan, kalo bahasnya yang menurut saya tidak anu ya saya males gitu kan, wah ini saya gak nyaman gitu aja.</u> Ya itu</p>	<p>Y2 Y1</p>	

<p>bener mungkin karena bahan pembicaraannya itu tidak pernah <i>match</i> sama saya. <u>Aneh menurut saya. Saya orangnya begitu. Kecuali temen saya, itu egois gak? Kalo menurut kamu?</u></p>		
<p><i>Menurut saya</i> Ya tapi setiap diajakin ga <i>enggak ya kak,</i> pernah mau saya hahahahaha <i>lebih ke karena</i> belum kenal aja. <i>Kan untuk bisa berinteraksi dengan orang lain secara dalam kan butuh proses, pertemuan dan komunikasi yang ga cuman sekali. Lebih ke prosesnya aja sih kak..</i></p>		
<p><i>Nah itu mungkin</i> O... yayayayaya.... hahahaha <i>karena ga mau</i> betul betul. <i>diajakin kan jadi melewati prosesnya itu kak.</i></p>		
<p>Apakah anda lebih memilih teman banyak tapi tidak intens atau sahabat sedikit tapi intens?</p>	<p><u>Tapi di satu sisi temen saya itu banyak.</u> Atau mungkin begini ya, atau mungkin begini ya, <u>kalo kalo temennya istri saya itu karena saya ga ngerti mereka itu ngomongnya A, B, C kita ga ngerti.</u> Tapi ya saya kenal, sama diSitu ada yang adik kelas saya itu saya kenal,</p>	<p>X2 Y2</p>

	dari dulu juga saya kenal. Ya saya rasa ya itulah saya punya temen banyak tapi ga deket gapapa. Saya rasa begitu.		
<i>Tapi tetap ada orang-orang tertentu yang dekat dengan anda seperti sahabat?</i>	<u>Iya iya iya iya..</u>	X2	
<i>Apakah anda merasa sudah cukup dengan sahabat anda saat ini?</i>	Ya sahabat itu kan, <u>bersahabat itu kan, punya temen banyak itu apa nggak kaya ibadah sih, lha ya udah punya temen.. makanya kenapa saya harus ikut organisasi harus ikut ya itu karena pingin punya temen banyak, pingin punya temen banyak.</u>	X2 X5	
<i>Sbeberapa besar kepercayaan anda terhadap keluarga anda?</i>	Keluarga itu maksudnya semua?		
<i>Boleh anda jabarkan satu persatu</i>	Ya selama ini sih, <u>ya kalo yang kandung saya ya saya seratus persen ya saya percaya, sama istri juga seratus persen. Tapi kalau sudah ke sepupu atau apa gitu ya kadang-kadang kita harus pinter-pinter milah, gitu aja. Kepercayaan itu ya ya percaya percaya tapi kan skalanya beda.</u>	X2 Y2	
<i>Apa yang membuat anda tidak seratus</i>	Ya karena sodara-sodara saya ada yang gak bener gitu aja.	Y2	

<p><i>persen percaya pada keluarga yang anda sebutkan tadi?</i></p>	<p>Hahahaha. Kalo kalo menurut saya keluarga kan bener ga bener ya harus dipercayai toh. <u>Kalo yang lainnya itu ada yang gak bener masak kita percaya seratus persen kan nanti malah ga bener.</u></p>		
<p>Bagaimana dengan kepercayaan anda terhadap rekan bisnis anda?</p>	<p>Saya sampai sekarang ini belum pernah punya rekan bisnis.</p>		
<p><i>Bagaimana dengan bawahan-bawahan anda?</i></p>	<p>O saya ga begitu percaya, ada rasa tidak percaya. Ya takutnya dimanfaatkan. Ada jaga jaga jaraklah, jaga jarak.</p>		
<p><i>Bagaimana kepercayaan anda ketika karyawan anda ingin menangani pekerjaan di perusahaan anda?</i></p>	<p>O tetep saya tetep saya tetep yaudah kamu, ya kalo di tempat kerja yaudah misalnya yang handle nih, udah saya suruh ngawasin saya panggil yang satunya. Tuh liat tuh liat tuh, saya orangnya begitu, saya malah seneng kalo mereka berantem hahahahahaha. Iya bener wah kamu di mata-matai gitu hahaha.</p>		
<p>Berarti anda merasa bahagia denga keluarga dan pekerjaan anda?</p>	<p><u>Bahagia, bahagia saya..</u> ya Karena itu, ya karena saya bersyukurlah, bersyukurlah, kalau saya tidak bahagia tidak mungkin saya bisa tiap hari bisa berkomunikasi, beda kalau misalnya ya sekarang ini saya bahagia. o yang <u>dulu</u> misalnya</p>	<p>X1 X2 Y1 Y5</p>	

	<p><u>ada yang ada yang apa namanya yang eee yang coba untuk bohongin saya itu apa ya itu pasti ada sisi tidak bahagiannya pasti ni kenapa sih ni orang tapi yasudah berartikan o ini pembelajaran, ga usah di inget-inget.</u></p>		
<p>Sbeberapa cukup penghasilan yang sekarang anda miliki?</p>	<p>Yang saya anggap cukup?</p>		
<p>Sudah cukup atau belum penghasilan anda saat ini?</p>	<p>Saya belum, belum cukup. <u>Ya karena saya belum bisa apa namanya, saya belum bisa menambah kebahagiaan karyawan-karyawan.</u> Kalau dalam segi keluarga okelah saya cukup. Tapi kan kalo tingkat karyawan itu gak, masih ada yang menurut saya belum saya bahagiakan.</p>	X2	
<p><i>Dalam arti gaji atau hal lain?</i></p>	<p>Gaji belum.. bulan ini saya tambahin semua mereka, bulan ini saya tambahin semua, per Juni nanti ya, saya tambahin, saya akan tambahin, semua saya tambahin, nah itu saya merasa saya belum cukup. Saya juga belum ada beberapa ada beberapa apa namanya eem.. jadi begini jadi begini kalau menurut saya, prestasi ee prestasi omset saya itu bersasarkan mereka mereka,</p>	X2	

	<p>kalo belum memenuhi target berarti mereka kan belum, apa namanya, maksimal, saya merasa belum. Nah kalo mereka maksimal, ya kan mereka akan mendapatkan <i>reward</i> dari mereka. Nah sekarang ini kadang terpenuhi kadang tidak begitu lho. Tapi dalam segi <i>financial</i> untuk saya dan keluarga saya rasa cukup. Jadi bicaranya beda ya bicaranya beda ya. Yaitu kalau kamu bicara soal semuanya, itu <u>saya belum cukup karena saya belum bisa membiayai, membahagiakan mereka.</u></p>		
<p><i>Tapi keluarga ya?</i></p>	<p><i>untuk cukup</i></p> <p>Sudah saya rasa sudah, tapi mereka-mereka ini belum. <u>Mereka juga kadang-kadang pengen piknik, ya kadang-kadang setahun piknik, lhoh tahun ini belum piknik, gitu kan hahahaha. Gitu lho ya contohnya seperti itu kalo yang spesifik seperti itu.</u></p>	X2	
<p><i>Apakah yang ingin anda lakukan untuk membahagiakan karyawan anda?</i></p>	<p>Gini, karena mereka itu kan sebagian ada yang memang sudah sepuh, mereka merasa bahwa wah aku wes entuk semene yoweslah, padahal yang saya pengen kan bukan begitu yah, kamu harus dapet lebih lagi ya kamu akan mendapatkan lebih. Makanya saya juga berusaha apa</p>	Y3 X2 Y4	

<p>namanya salah satu divisi, divisi oksigen saya gas saya saya dulu hanya distribusi distributor distribusi distributor saya ambil dari dari pabrik saya jual ke mana mana sekarang saya buat pengisian, <u>saya buat pabrik mungkin tahun ini sudah bisa operasi, dua bulan lagi sudah bisa operasi nah ini salah satu cara biar saya bisa menambah omset mensejahterakan mereka, kalau cuman distribusi-distribusi saja.. mereka juga harus punya bangga kebanggan gitu lho, karena saya lihat juga dari anak- saya sebenarnya juga aduh jadi ceritanya lucu, direktur saya perempuan, itu bilang sama saya, pak apa namanya ee, cita cita saya tu kita juga pengen punya pabrik pak pengisian oksigen-oksigen, nah padahal kalau dilihat ini ya kita sudah cukup, nah tetapi kan mereka juga harus komitmen, saya buat tim terus kita biayain dia juga harus kejanya juga harus banyak gitu lho, <u>saya juga bisa membuka lapangan kerja baru yaudah gapapa</u>, yang penting mereka-mereka itu juga bisa di <i>handle</i>, akhirnya saya buat itu, ya itu sebenarnya ya udahlah gapapalah distribusi, akhirnya</u></p>		
--	--	--

kita repot lagi, tapi itu ya udahlah gapapa. Karena juga saya ini kan orang Rembang, jadi lebih baik kan saya apa namanya berusaha di sana saya buka lapangan kerja lebih baik, ya biar saya ikut membantulah, apa, pemerintah itu. Saya ada begitunya soalnya, saya ada sok-sok begitunya soalnya. Karena juga ayah saya itu kalau boleh cerita, ayah saya itu di sana juga dulu orang yang cukup disegani lah, cukup disegani jaman dahulu, punya pabrik ini karyawannya sampai banyak, saya juga ingin seperti itu, pingin seperti almarhumlah. Cita citanya almarhum juga sebelum meninggal itu juga ada dua cita-cita beliau yang ingin lakukan, satu membuat pabrik oksigen, ni ini tahun ini saya buat, saya realisasikan, yang kedua, saya membuat pertambangan kapur putih, kalsium karbonat, ini lagi proses perijinan, mungkin tahun depanlah, tapi untuk pabriknya kita cuman nggali aja dulu kita proses kecil-kecil tapi proyek yang ke depannya kita harus bisa anu apa namanya, punya pengolahan untuk prodak turunannya kapur ini, seperti makanan ternak, itu

	<p>cita-cita saya, biar mereka yang di apa, ya itu yang mengabdikan sama orang tua saya itu banyak, saya bukannya menyombongkan diri endak, tapi saya melihat seperti itu, jadi saya harus bisa <i>at least</i> saya bisa sama kalo nggak di atasnya, berat sebenarnya tapi kita harus. Saya yang diberitahu, satu sudah terealisasi lah ya.</p>		
<p><i>Di satu sisi sudah bisa merealisasikan cita-cita almarhum, di sisi lain juga sekaligus mengembangkan diri, begitu ya kak?</i></p>	<p><u>Iya, iya, karena kedua orang tua saya itu janjane sego sakpiring ki rego piro, kamu makan sehari tiga kali, pesan yang disampaikan itu ya ee.. kamu sekinipun sudah cukup, tapi orang lain kan banyak yang ndak bisa, orang-orang yang disekitar kampung disekitar kampung saya apa ya gak ingin bekerja? Kalo di sana itu boss aku melu kerjo yo boss, boss aku melu kerjo yo boss. Banyak orang seperti itu, jadi itu harus kita realisasikan, berarti itu nggak cukup.</u></p>	<p>Y3 X2</p>	
<p><i>Ingin menciptakan lapangan kerja yang lebih ya kak?</i></p>	<p><u>Yaa... kalau cuman masalah finansial saya sendiri sudah cukup.</u></p>	<p>X3</p>	
<p>Siapa yang mengelola keuangan anda?</p>	<p>Saya</p>		

<i>Mengapa?</i>	Ya saya kepala keluarga kok, dia mintanya berapa, maksudnya dalam arti untuk <u>rumah berapa untuk anak berapa</u> yasudah saya kasih, itu kalau saya begitu. Ga terus <u>saya kasih nih, enggak, jadi kaya gajian, istri saya tu kaya gajian sama saya, tiap sebulan sekali gitu kebutuhannya ya itu, baru saya kasih</u>	X3	
<i>Apakah hal tersebut tidak masalah untuk istri anda?</i>	Ya pasti dari awal juga bermasalah, pasti juga dari bermasalah, mereka kan bilanganya seperti ini, kalau satu keluarga itu berarti uangku-, uangmu uangku, nggaada kalau saya, uangku ya uangku saya bilang gitu hahaha. Saya yang cari uang. Tapi istri saya kan juga bekerja bantu orang tuanya, ya berarti juga dapet gaji, saya begitu orangnya. Ga terus rekening saya saya bukain ke dia waaaa jaman sekarang kok, gitu lho langit bukannya terus nanti kamu wanita haha gitu nggak lho ya nggak lho ya tapi <u>saya punya prinsip begitu, gaada istilah uangmu uangku uangku uangmu gapernah. Kamu butuhnya berapa untuk kehidupan, kebutuhan rumah, untuk anak yaudah kamu itung, kamu kalo butuh sesuatu minta sesuatu kamu ngomong sama</u>	X3	

	<p>saya. Pah pingin ini pingin ini, yaudah, ngomong sama saya, kalau misalnya bulan ini saya ga bisa realisasikan ya bulan depan kan begitu kan. Bisa jadi alasan, kalo ga rekening kamu diintip ya minta terus, hahahaha, ya repot.</p>		
<p>Apakah anda menabung?</p>	<p><u>Menabung saya, dari kecil. Ya menabung kan ya ada baiknya kan nanti untuk kedepannya bagaimana.</u></p>	X3	
<p><i>Anda selalu menabung atau ketika ada yang untuk ditabung?</i></p>	<p>Ya menabung itu kan sisa yang sudah kita pergunakan, saya juga tipikal orang yang digaji, saya juga begitu, saya sama perusahaan juga digaji ya tabungannya ya ada di perusahaan sebenarnya begitu kan, saya digaji saya minta kantor saya ya mengeluarkan gaji untuk saya, o yaudah ni istri saya segini ni buat saya, kalo saya mau diajak jalan-jalan ma Febri saya ada, gitu kan. Tabungannya ya perusahaan itu, ada di perusahaan kan itu asset-aset.</p>		
<p><i>Berarti secara umum penghasilan anda lebih banyak di gunakan untuk keperluan keluarga terlebih ahulu seperti</i></p>	<p>He em, saya kalau missal mau beli mobil, saya juga ikutnya kantor, saya buat pake nama perusahaan, gaada mobil atas nama saya, lha itu mobil kantor saya pake yaudah pake <i>innova</i> ya gakpapa ya to kemana-</p>	X3	

<i>kebutuhan anak?</i>	mana. <u>Masalah tersier nanti, tapi kita ya harus menyiapkan, maksudnya ada cadangan lah kalau tiba-tiba ada apa.</u>		
Apakah menurut anda anda memiliki kehidupan yang sehat?	Nggak, saya sering keluar malem dulu, saya sering keluar malem, saya itu yang mbangun <i>Inul Vista</i> itu kan kita rame-rame ama temen, saya, saya itu sampe sekarangpun dan juga <i>Liquid</i> itu direktornya masih saya, sampe sekarang, gamau dicopot, maksudnya bukan saya ga mau dicopot saya juga pengen dicopot, mereka yang nahan, karena saya sudah gapunya saham di sana. Nah terus juga ada kehidupan eh ada hubungannya dengan pekerjaan ya kaya nerima tamu darimana a pengen keluar karaoke pengen apa ya kita kalo gak menemani ya gimana. <u>Gak sehat, ya minum alkohol apa ya iya saya akuin, saya minum alkohol.</u>	X4 Y5	
Habis berapa banyak rokok dalam sehari?	Saya itu bohongin istri saya, saya kalo depan istri saya saya bilang udah nggak merokok, ga boleh. Dulu sebelum nikah juga begitu, mau menikah asal kamu berhenti merokok, iya, saya bilang. Tapi saya kalo di luar merokok, tapi kalo pergi sama istri saya gitu blas sama nggak merokok. Terus sampe rumah		

	<p>udah ga ngerokok saya, di luar aja paling ya 4-5 batang, tapi ini udah 3 batang yak arena ngobrol sama kamu.</p>	
<p>Menurut anda sepeenting kesehatan anda?</p>	<p>O ya penting sekali ya, penting sekali tapi itu ya gimana ya kamu kalo pertanyaannya gitu saya <i>ngovernya</i> kan amit-amit gitu kan amit-amit gitu saya ada asuransi tapi kadang pikirannya ya begitu, kalo penting o penting penting, saya beli apa namanya saya beli tritmil, tapi ya ga pernah dipake yakan seminggu sekali kadang kalo ini lari di tritmil, saya sudah beli apa namanya <i>fitness</i> cuman, beli yang 3 bulan saya pake baru 3x, udah abis sekarang kemaren ditelpon sama orang fitness. Kenapa ya saya juga bingung, padahal dulu saya olahraga aktif lho, saya olahraga aktif, SMP, SMA, kuliah, itu saya hampir tiap hari lari, kuliah itu hampir tiap hari saya tenis, badannya dulu ga segini, dulu olah raga, basket malem, kenapa ya habis kerja kok, sempat golf, capek sih enggalah, capek sih engga ya gatau ya kenapa ya, males nah males, itu, lho padahal tu saya orang bangun pagi lho, <u>jam 6 setengah tujuh saya sudah bangun</u>, mereka ini kan</p>	<p>X4 Y2</p>

<p>juga bangun pagi, tapi mereka mau <i>fitness</i> ke <i>celebrity</i> apa <i>fitness</i> di <i>celfit</i>, mungkin ada pacarnya kan saya ga ngerti yakan hahahaha, males, ada malesnya saya, apa ya, dulu golf terus, hampir tiap hari golf terus, <u>setelah temen saya golf taruhannya lebih gede terus sama main sama orang yang di luar lingkungan kelompok saya saya jadi males, gamau.</u> Begitu saya, saya gamau, dulu golf terus hampir jam 2 gitu sudah di apangan golf, <u>tapi setelah kawan saya pada masuk apa namanya orang lain yang wah taruhannya udah gak menurut</u> saya ga <i>fun</i> gitu ya akhirnya saya <u>berhenti golf.</u> Tapi kalo <i>fitness</i> tu saya ga seneng, saya itu sebenarnya seneng olahraga yang ada persaingan, ada <i>gamenya</i>, ada <i>gamenya</i>, dulu sempet sama Mas Febri sama Steve malem basket ya, udah gak lagi karena itu kan sama karyawan-karyawan Siba kadang kan karyawan Siba lembur jadi kosong gaada yang basket yaudah. Saya kemaren juga dari ketemu sodara-sodara diomongin lagi ni udah harus ngurusin badan. Karena sodara-sodara saya kan dokter-dokter semua.</p>		
--	--	--

<p>Apakah tersebut fikrikan?</p>	<p>saran anda</p>	<p><u>Fikirkan, fikirkan</u>, tadi pengen berenang gajadi berenang. Hahaha, udah liat kolam renang ah males, baca koran aja deh ahaha, sempet dulu sebulan dua bulan wah tiap hari berenang, terus musim hujan, berhenti, enggak, ya musim panas inilah harusnya lah, tiap pagi harusnya ya wong ada kok. Musim hujan berhenti ini musim panas ini harus ini, <u>harus digalakkan ini, Langit</u>. Biar ga capek, tapi saya minum vitamin lha itu jeleknya itu ga olahraga bisa minum vitamin, harusnya kudu digalakin, berenang.</p>	<p>X4 Y3</p>	
<p>Apakah anda mematuhi norma di lingkungan anda?</p>	<p>anda norma</p>	<p><u>Ya harus patuhi lah</u>, misalnya RT, sumbangan RT gitu ya harus kita hidup di lingkungan kok, sumbangan tujuh belasan ya harus, ada rapat RT, saya ga pernah masuk, karena saya pas ga ada di Semarang, istri saya juga gamau mngewakilin ah malu perempuan sendiri.</p>	<p>Y1</p>	
<p>Menurut anda apa kelebihan yang anda miliki?</p>	<p>anda apa yang</p>	<p>Waduh.. ya kelebihan berat badan.. hahahahaha.</p>		
<p>Menurut kelebihan yang paling utama adalah pandai bersyukur,</p>	<p>saya anda anda</p>	<p><u>Saya orangnya nggak tegaan</u>, saya marah aja tu ndak sampe hati, bukannya saya pengecut ya saya ngadepi karyawan saya marah saya pecat gitu engga,</p>	<p>Y1</p>	

<p><i>karena tidak banyak orang yang bisa bersyukur, kalau menurut anda?</i></p>	<p>saya marah marah ngga sampe ati, saya orangnya ga sampe hatian, ya saya akui saya seperti itu.</p>		
<p><i>Apakah ada yang lain?</i></p>	<p>Apa ya, ya saya ga bisa menilai diiri saya sendiri tapi ya, yang saya rasakan saya gak tegaan, saya gak tegaan, sama orang saya ga tegaan.</p>		
<p>Menurut anda apa kelemahan anda?</p>	<p><u>Kelemahan saya ini saya tidak bisa menahan diri maksudnya dalam arti ada satu kalo gomong itu langsung to the point</u> maksudnya gitu, kadang-kadang orang yang menerima itu bisa sakit hati, itu kelemahan saya. <u>Gakbisa yang aduh gimana sih itu kelemahan lah menurut saya kadang saya mau ngomong orng langsung kadang ga bisa menerima atau mungkin orangnya sebenemnya bisa menerima tapi cara saya penyampaiannya yang... itu satu.</u> <u>Kedua saya sekarang saya sering pelupa, sering pelupa, harus diingetkan, terus apalagi ya, ya kadang-kadang lupa dirilah, kadang2 lupa diri. Lupa diri itu gimana ya, yayayaya lupa dirinya begini tidak memikirkan resikonya, gimana ya lupa dirinya gimana ya saya cuman ngrasain saya lupa diri, saya lupa diri yang harusnya</u></p>	<p>Y5 Y1</p>	

	kamu jangan seperti ini tapi kadang ada yang ngomporin saya jadi melakukan apa ya itu namanya kupa diri atau apa ya, atau gampang terprovokasi, <u>enggak saya orangnya gak gampang teprovokasi.</u> kadang lupa diri.		
<i>Lalu bagaimana cara anda mengatasi masalah to the point anda?</i>	<u>O iya iya sekarang saya harus lebih lebih lebih hati hati lah hati hati jaga perasaan orang.</u> tapi mungkin kalo temen-temen dekat saya ya sudah biasa ya terutama mereka-mereka yang teman tapi ya tidak dekat gitu lho, lha yang belum paham, tapi kalau yang sudah paham gitu malah kadang-kadang saya yang disuruh ngomong sama mereka kalau misalnya ada di organisasi “kamu yang ngomong” lhaa gitu lho.	Y3 X2	
Apakah anda mudah beradaptasi dengan lingkungan baru?	<u>Susah, malu saya, ya ga percaya diri aja saya belum tau dia siapa.</u>	Y5 Y1	
<i>Apakah anda merasa orang lain takut tidak bisa menerima anda?</i>	Aaaa.. yaya.. saya gak pede, masuk ke lingkungan baru tu saya gak..		
<i>Ketika terpaksa harus bergaul dengan lingkungan baru, apa yang</i>	Yah kecuali saya sudah ada satu temen saya, ya saya sama dia dulu, jadi ya ikut sama dia dulu deh. Nanti biar dikenal-	Y5 X2 X5	

<p><i>anda lakukan?</i></p>	<p>kenalin nanti lama-lama.. <u>tapi kalau tiba-tiba saya blank, lingkungan sosial baru komunitas sosial baru ini saya ga kenal waduh susah nya setengah mati.</u> Menurut saya, tapi kecuali ada satu atau dua yang memang sudah ada di situ komunitas itu, ya oke.</p> <p><u>Tapi komunitas saya banyak saya rasa, temen-temen saya banyak kok,</u> komunitas yang penjudi juga ada, komunitas bandar bola juga ada, komunitas apa namanya preman juga ada, komunitas bandar togel saya juga ada, komunitas HIPMI komunitas apa saya ada. Ya awalnya ya itu karena temen-temen itu. Kadang-kadang kalo pergi main gitu ya bisa kadang main sama ini kadang main sama ini</p>		
<p>Apakah anda dapat menemukan lingkungan yang sesuai dengan keinginan anda?</p>	<p>Lha ini, HIPMI ini. Ya benar-bener yaa yah klik yayaya kita tahulah maksudnya dalam arti apa namanya ee intinya positif, <u>menurut saya komunitas saya paling menurut saya komunitas saya paling positif ya ini, paling membangun juga, banyak temen, saling membantu, bagi informasi.</u> Yaitu inini.</p>	<p>X5 X2</p>	

Apakah pernah ada orang lain yang berkata bahwa anda lebih berkembang dari sebelumnya?	Ya ada.. Kalau laki sama laki itu yang sering ketemu kan pasti jarang ngomong seperti itu nanti dikira.. tapi <u>kalo yang tiba-tiba temen lama ketemu pasti ada ngomong seperti itu. Wah kamu yang sekarang dewasa, wah kamu tambah gemuk.. adalah seperti itulah, keluarga tiba-tiba ngomong wah kamu sekarang anu ya.. sudah.. sepupu-sepupu saya.</u>	Y3	
Ketika anda merasa diri anda berkembang, apakah banyak orang yang menyadari perkembangan anda?	Nah saya gatau, saya ga pernah cek, saya ga pernah nanyanya hal seperti itu.		
Apakah anda terbuka akan pengalaman baru? apakah anda mau menerima pengalaman baru?	Terbuka akan pengalaman baru? <u>Ya sangat terbuka akan pengalaman baru.</u>	Y3	
Misalkan ada orang lain yang ingin mengenalkan anda pada usaha baru, di luar konteks kemampuan anda, apakah anda mau menerima?	Kalau yang menyimpang dari sepengetahuan saya kok biasanya saya enggak ya. Ya yang kita sudah paham sudah ngerti aja buat kita pusing kepala kok. Tetapi begini, <u>kalo misalnya ada sisi yang memang ada hubungannya tidak ada masalah buat itu kan hanya menambah mengurangi menambah mengurangi tapi kalo tiba-tiba usaha yang</u>	Y3 Y1	

<p>bener-bener tidak ada hubungannya dengan pekerjaan saya walah saya.. tiba tiba misalnya saya buka usaha yang misalnya jauh dari hubungan saya tiba-tiba ee buat apa namanya <i>startup</i> gitu ya misalnya, ya ya, meskipun saya bukan programmer ada programmer yuk <i>sharing-sharing</i> aja saya ga mau, karena saya ga ngerti. Beda kalo misalnya saya di pertambangan, oke, saya di pertambangan, e terus saya buka usaha rental alat berat nah kan ada hubungannya, iya gak, terus ee buat perusahaan konsultan pertambangan ya ga masalah buat saya karena hubungannya, kalo sekarang saya kan sebagai kontraktor pertambangan dan pemilik koari, yakan, kan seperti itu. Nah kalo tiba tiba melenceng suruh buat <i>startup</i> atau misalnya saya kaya langit apa namanya buka <i>food and beverage</i> gitu waduh saya pusing pasti, tapi kalo <i>food and beverage</i> itu kan sebenarnya kan lebih lebih gampang untuk didalami ya, ya pasti orang pingin punya ya itu mungkin suatu saat bisalah, tapi untuk sekarang mungkin enggak kali</p>		
---	--	--

ya.		
<p><i>Berarti anda terbuka untuk pengalaman baru yang anda pahami konteksnya?</i></p> <p><u>Nah iya</u>, dulu buka <i>inul</i> nih, kan ini pengalaman baru dari semuanya pengalaman baru dari temen temen tapi kenapa karena saya temen saya pemain, karena juga waktu jaman dulu itu awal-awal kan <u>wah idealismenya tinggi wah</u> gua harus kerja nih saya harus <u>bekerja sendiri nih gak ama orang tua</u>, akhirnya mau tidak mau ya saya mencoba, tapi sekarang saya disuruh lagi saya gak mau, ya tidak ada hubungannya dengan pekerjaan saya sekarang. Apa namanya, kalo dulu awal ya karena itu ya wa diajakin temen-temen, idealisnya tinggi, saya pingin punya duit sendiri, awal-awal, pingin ngomong sama orang tua, nilho saya juga bisa bekerja ya gakpapa. Dan patut disyukuri ya ternyata juga bagus bisnisnya p gitu, menghasilkan duit juga itu. Itu juga paling <i>hits</i> itu sekarang, temen-temen itu juga jago-jago semua lho temen-temen saya itu di dunia hahaha apa namanya dunia hiburan gitu jago jago semua, lho jago jago semua itu mereka itu. <u>Menurut saya begitu ya, kurang berani.</u> <u>Kamu suruh buat <i>startup</i> gitu</u></p>	<p>Y3</p> <p>Y1</p>	

	<u>terus membiayai startup waduh ampun, ga berani itu. Tiba-tiba disuruh bikin percetakan waduh ga berani saya.</u>		
<i>Pengalaman baru yang berhubungan dengan profesi anda anda berani?</i>	<u>Berani saya, saya berani, saya berani.</u> Kalo saya suruh buat apa namanya distribusi, distribusi besi apa semen gitu berani karena ada hubungannya sama saya kan ada konstruksi juga, saya ada divisi konstruksi juga berani kalo itu hahaha kalo yang melenceng jangan ampun kalo melenceng.	Y3	
Apakah anda bahagia dengan lingkungan anda saat ini?	O bahagia, bahagia.	X2 X5	
Apakah anda merasa lingkungan anda adalah lingkungan yang hangat?	Waduh kita ga sampe berpelukan, kalo hangat kan kita berpelukan hahahaha, ya <u>friendly</u> lah saya anggap <u>friendly</u> , saya anggap ya <u>friendly</u> , ya sudah saya anggap seperti saudaralah, kakak adik gitu itu.	X2	
Apakah lingkungan anda mempercayai anda?	Nah kalo itu saya ga ngerti ya, saya ga ngerti ya, ya saya rasa ya mereka percayalah ya, percaya, percayalah. Makanya kita melakukan hal-hal yang positif sekali sampai yang negatif sekali, itu yang jadi kita percaya, lho nini nyata lhoya	Y2 Y1 Y2	

nyata lho ya ni saya nil ah kalo saya boleh cerita, itu ada benarnya, di mana kita bisa tau temen2 saya seperti apa kita melakukan yang positif sekali sampai kita melakukan yang negatif sekali kita baru tau oya ini temen saya. Kalo dia enjoy berarti ni oke, kalo kedekatan kan, makanya gini, saya bilang negatif itu bukan kamu mikirnya yg engga2 lho ya, negatif itu kalo saya bilang lho kita minum-minum alkohol, itu menurut saya negatif, party itu juga negatif, dalam satu sisi kalo party pas ada moment nikahan setelah itu party ya oke itu positif, lha kalo tiap hari a tiap minggu party gaada apa apa nah itu negatif, maksudnya, e, kadang begini, ee kita bisa bicara satu sama lain dalam posisi ya kita sedikit kemasukan alkohol itu pasti ada, kalo kamu kerja ya saya pernah ada kunjungan ke Cina, sebelum saya mau beli barang ni di sana, aduh, posisi dari kantornya mereka itu aduh dinyang wae rak iso, ditawar aja gak bisa, yaudah tapi kan ya ngobrol-ngobrol terus mereka menyiapkan, kita disiapin makan, diajak makan malah, diajak ke karaoke, kita diajak makan kita di ambilin ya

minum bir minum *wine*, selama kita apa namanya tidak menolak la ini kita dianggep sopan, terus diajak karaoke, diajak karaoke, minum, diajak inum alkohol apa apa apa apa, di situ ternyata, habis itu kita ngobrol lagi its oke kita kan temaan, jadi bisa ditawar. Ada sisi positifnya gitu lho, di Cina, ya, itu tu, anu apa namanya budaya Asia Timur, Cina, Jepang Korea, kalo kamu ada sesuatu di sana itu pasti kita diajak makan kita tidak menolak, kita diajak minum, ada titik titiknya akhirnya nanti kita jadi temen o *my friend, my friend* pasti begitu, bisa ditawar, bagian dari bisnis juga, makanya saya bilang gitu pesta itu ada positifnya, jadi kalo Mas Febri bilang pesta terus itu gapapa biar kita terbiasa minum kan malu kalo liat misalnya ketemu sama orang cina diajak minum tang tung tang tung satu gelas udah mabok kan mereka marah lho, nah makannya saya dilatih sama Kak Febri itu ahaha, itu saya cerita nyata lho bukan guyonan lho, mungkin kamu juga tau lah, Jepang juga begitu, ga boleh kita menolak kalo mereka menawarkan, mereka punya punya ya ga tau

	<p>kemudian apa prinsipnya apa yayaya budayanya ya kita berteman dulu sebelum melakukan bisnis bersama, ha itu kalo ada hubungannya dengan Asia timur. Itu nyata Langit, saya ga buat buat itu Langit. Bener bisa ditawar habis itu, itu tu sekertarisnya ditelfon yaudah itu kasih harga segitu, lanjut pesta lagi. Itu pengalaman saya.</p>		
<p>Apakah anda merasakan kesedihan orang lain? Misalkan kak febri sedang galau, apa anda ikut merasakan?</p>	<p>O enggak, kita kata-katain. Hahahahhaa, ktita cela-cela, kita cela-cela, iya kalo disini begitu malah buat guyonan, asal tidak yang seriuslah ya kan maksudnya <u>kalo hubungan kalo apa namanya ya kadang kan harus kita hibur juga ya hiburnya dengan mencela, nanti kita kalo terbawa suasananya dia sedih kan nanti dia sedih, ga ada yang bisa menghibur.</u></p>	<p>X2 Y2</p>	
<p>Sedalam apa anda menyayangi keluarga anda?</p>	<p>Sedalam apa? <u>Ya dalam sekali ya, dalam sekali, dalam sekali,</u> wong namanya keluarga kok, keluarga itu kan ga ada yang namanya bekas keluarga, yasudah berarti kan sudah bagian dari hidup saya, kalo teman, istri, lho istri tu masuk keluarga?</p>	<p>X2</p>	
<p><i>Bagaimana</i></p>	<p>Ya keluarga keluarga, keluarga, tapi istri tu bisa jadi bekas istri</p>		

<i>menurut anda?</i>	lho hahahaha la makanya, tapi kalau keluarga kandung itu tidak ada ya berarti gimana ya kita memilahnya ya, ya harus pinter2 memilah lah, keluarga kandung itu ya harus kita punya, anak harus kita punyai, kalo suami kalo istri itu ya kita jangan jangan banyak-banyak lah, ya kita 50-50 lah ya kita menyayanginya jangan <i>full</i> lah nanti kalo merasa kehilangan repot. Mereka bisa hilang lho, kalo anak kalo kakak kalo ibu kalo anu kandung itu tidak bisa hilang.		
Sedalam apa anda menyayangi sahabat anda?	Ya menyayangi dalam arti <u>mereka kalo ada yang bener ya kita kasih taulah, hanya sebatas seperti itulah</u> , kalo kawan itu sahabat itu yang baik adalah sahabat yang berani me apa namanya memberi tahu, jangan sahabat kalo apa o iya kamu harus begini kamu harus begini, o iya kamu hebat kamu begini-begini, saya rasa itu bukan saya, tapi kalo saya, saya berani menegur saya berani apa ya saya nggap itu ya saya sayang gitu lho jangan sampe kamu keblacut gitu lho kalo menurut saya kan istilahnya begitu kalau menurut saya ya saya memberi tahulah, memperingati, ya saya rasa	X2	

	<p>itulah sahabat, saya sayangnya sama mereka ya saya realisasikan dengan saya berani bicara. Saya rasa begitu ya.</p>		
<p>Apakah ada orang yang anda benci?</p>	<p>Orang yang saya benci? O ada, adalah, orang yang pernah menyakiti saya, <u>tetapi ya tidak terus benci itu enggak, ga bisa saya, ya coba saya ga usah ga usah deket-deket deh.</u></p>	Y1	
<p>Apakah anda mendendam terhadap mereka?</p>	<p><u>Oh endak, ndak.</u></p>	Y1	
<p>Apakah anda merasa lingkungan anda saling memberi dan menerima?</p>	<p><u>O iya, pasti,</u> tanya kamu dimana itu kan suatu perhatian, ngapain bro lha itu perhatian. Keluarga juga. Tapi keluarga yang sama kakak saya yang laki itu komunikasinya tidak <i>intens</i> karena dia juga di luar kota karena dia juga laki paling kalo ada perlu saja baru, gitu aja, tapi kalo terus saya telpon kakak saya yang laki gitu ya kalo butuh aja maksudnya dalam arti harus ada yang dibicarakan lho ya, tiaba-tiba saya telfon gitu malah kaget dia “ngapain kamu tefon” gitu “makan apa” ya hahahahaha.</p>	X2	
<p>Apa tujuan anda ke depan?</p>	<p>Saya pingin jadi ketua hipmi tapi ga bisa, hahaha ya ga saya bercanda, saya ga mau. <u>Kasian istri sayalah ditinggal terus.</u></p>	X2 Y4	

	<p><u>Kalo pekerjaan ya itu saya harus beresin semua tahun ini kan udah ni mau persmian pabrik oksigen saya, 5 tahun ke depan ya saya harus bisa nggali kapur putih saya karena saya sudah memproses ijinnya itu sudah 2 tahun, saya harus cita-cita saya ya harus segera merealisasikan cita-cita almarhum sebelum meninggal itu ya saya tinggalin itu, sama membahagiakan istri, ya kan, membahagiakan ibu saya, ibu saya sudah 70 tahun, mau apalagi, tinggal berapa tahun sih, yakan, itu yang harus dibahagiakan.</u></p>		
<p>Apakah hidup anda di masa lalu bermakna untuk anda?</p>	<p>Oh, sangat bermakna, saya bandel, o saya bandel, dari kebandelan itu yang bisa membentuk saya seperti ini, saya bandel saya setahun ga kuliah tapi bilanganya kuliah, saya bilang lulus saya ga lulus, dan ayah saya ga pernah menanyakan ndi sertifikatmu, dia tahu karena saya bandel, saya setahun <i>full</i> dikasih duit sama orang tua uang kuliah uang jajan setaun saya masuk aja ga pernah, itu yang membentuk saya. <u>Berarti saya bisa menghargain bahwa pendidikan, bahwa apa namanya jerih payah orang tua</u></p>	<p>Y5 Y3 X2 Y1</p>	

bekerja itu ya harus kita hargai
lah, soalnya saya nakal, bandel,
mencoba apa saja saya tau
maksudnya dari sisi anak muda
ya mau *ngedrug* mau apa, saya
udah melakukan, o berarti ini
ga bener o ini ada yang enak ni
tapi ga boleh, ada yang enak ni
tapi ga boleh, berarti saya kan
bisa memberi tahu anak saya
nanti. Sangat bermakna,
susahnya karena main-main.
Saya itu sampe judi lho saya
itu, uangnya habis, saya punya
partner in crime temen
sekamar saya orang Jakarta
orang betawi itu sudah bandel,
bandel juga, sama aja
bandelnya, jadi pertengahan
bulan ini udah ga punya duit
smeua, isinya kita cuma *party*
minum apa sampai suatu ketika
kita judi, kita punya uang ya,
100 dolar, eh 50 dolar, saya 25
dia 25, uang terakhir kita, yang
judi dia, judi ding dong judi
pacuan kuda dulu kan saya
kuliah di Malaysia, dari uang
50 itu kita bisa dapet uang 150,
iya yang 50 kita buat beli
ganja, yang 100 kita bagi dua
untuk makan nah tapi karena
kita bandel kan, rumah kita ini
dijaidin sebagai kedatangan
orang maksudnya dalam arti ya
kita tetep membagi mereka,
yang saya ambil maknanya dari

	<p><u>situ ya kita kalo sudah melakukan sesuatu seperti itu yang apa namanya, <i>bad thing</i> seperti itu ya susah buat kamu. Makanya jangan seperti itu. Belajar dari pengalaman, saya sampai judi saya sampai makan makannya itu saking uangnya ga punya itu makan itu lho nasi merah tau ga yang dulu nasi merah belum enak nasi merahnya keras sekali, sampe kita lakuin, ya ga punya uang, berarti kan gaboleh. Makanya sekarang kita harus hargai.</u></p>		
Apakah hidup anda saat ini bermakna?	<p>Belum, ya <u>karena saya masih harus banyak yang saya lakukan, mash harus berkembang terus, saya harus berkembang, ya dianggap bisa bermakna kan berarti orang di sekitar kamu sudah bisa bicara, maksudnya “bos wah gara-gara kamu nih”, sudah ada yang berterimakasih, sudah ada <i>realnya yang memang oh ini lho yang saya lakukan, ya tidak cuma lingkungan kerja, tapi orang di luar itu juga kan.</i></u></p>	Y3 Y4	
Anda berpegang pada tujuan anda saat ini?	<p><u>Iya</u></p>	Y4	
Apakah anda menghargai diri	<p><u>Ya pasti menghargai ya</u></p>	Y5	

anda sendiri?		
Apakah ada hal2 yang perlu diperbaiki dalam diri anda?	Banyak pasti, ya sambil jalan nanti kita perbaiki gitu kan	Y5
Apakah anda bisa menerima kekurangan anda?	Bisa	Y5
Bagaimana tanggapan anda tentang masa lalu anda.	O iya pengalaman berharga, berharga itu, berharga sekali saya, kuliah ya ga kuliah tapi dapet duit terus buat hura-hura ya hahaha jangan dicontoh, jangan dicontoh, ada namanya, ya itu penyesalan selalu datang belakangan, kenapa saya ga selesin kuliah saya malah pulang karena apa <i>partner in crime</i> saya sudah pulang duluan, wah aku mbek sopo iki aku mbek sopo iki, itu bener, dia pulang nikah, dari Malaysia dia langsung ke arab, dia ke arab Umroh dia nikah siri ga ngerti saya, saya ditingal, nikah dia.	
Apakah orang tua anda tahu?	Tau. Ga mungkin gatau, cuman ayah saya itu cuman diem aja	
Mengapa seperti itu?	Jadi di keluarga saya iu modelnya cul-culan, gak yang, modelnya egin, suatu contoh wah saya mau kuliah ni di Malaysia, apa namanya he kamu mau kuliah ke mana,	Y5 X2

<p>dulu saya sempet disuruh kuliah Australi, dah kamu bernagkat ke Melbourne, gamau saya, kenapa, ada kakak saya, ada kakak saya perempuan saya mikirnya ini wah saya serumah sama dia kan pasti saya ga bisa apa namanya, harus nyusulin dia kan pasti, New Zeland, saya gamau, di sana sepi, saya udah ke sana di sana sepi, dah Malaysia kahirnya, di sana kebetulan pas saat itu ada temen saya ke sana, yaitu ada <i>friendnya</i> itu, nah itu ya akhirnya saya ikutnya ke sana, nah cul-culannya begini, bukan terus saya dianterin, ayah saya ibu saya ayo koe apek daftar ning ndi, kuliahmu ning ndi, omahmu piye, enggak, saya berangkat sendirian, saya daftar kuliah ini, anu apa Universitas ini, tes masuk, udah terus cari rumah sendiri, cari apartemen sendiri, mereka cuman telfon dah dah dapet belum, kamu biayanya berapa, ya seperti itu, keluarga saya, kakak saya juga seperti itu, semua anak-anaknya diperlakukan seperti itu. Kalau menurut saya ayah saya gengsi, untuk menolong anaknya ngetutke anaknya tu gengsi, nah kadang-kadang juga di satu sisi waduh kok</p>		
---	--	--

	<p>temen saya tiap hari ditelfon ibunya ya kan hahahaha saya ga pernah ditelfon, HP ilang HP mati aja saya ga bisa beli <i>handphone</i> aja juga ga ditelfon, paling telfon lagi, mah kemaren HPnya ilang o yo pantes wingi rak telfon gitu aja hahahahaha, itu orang tua saya, <u>ya ada sisi baiknya kita jadi mandiri sisi jeleknya ya kadang-kadang, kita merasa kurang kasih sayang udah gitu aja, iya dong pasti dong, jadi nanti sama anak2nya jangan gitu</u></p>	
<p><i>Ketika anda melakukan kesalahan apa yang dilakukan ayah anda?</i></p>	<p>Ayah saya itu tipikal kalo marah saya dipanggil duduk dikasih tau kamu begini, bukan wawawawawawawa, udah begitu yaudah nangis.</p>	
<p>Secara general sejak kecil hingga saat ini anda bahagia dengan hidup anda karena selalu bersyukur?</p>	<p>Iya bersyukur.</p>	

Wawancara Subyek 2

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
Mengapa anda merasa puas dengan kehidupan anda?	Karena semua anu berjalan walaupun tidak ini to, sudah sesuai dengan rencana, sudah sedikit sesuai dengan rencana.		
Hal-hal apa saja yang membuat anda bahagia?	Punya pasangan, punya <u>anak</u> , ada <u>penghasilan</u> .	X2 X3	Hubungan seseorang akan cinta Situasi yang berhubungan dengan keuangan
Apakah ada hal yang lain yang membuat anda bahagia?	<u>Sehat</u> .	X4	Memiliki kesehatan dan tenaga yang baik
Adakah orang-orang yang berperan membuat anda merasa bahagia?	<u>Ada</u> , <u>orang tua</u> , <u>anak</u> , <u>suami</u> .	X2	Hubungan seseorang akan cinta
Sberapa besar orang tersebut memengaruhi kebahagiaan anda?	Limapuluh persen.		
<i>Lalu lima puluh persen sisanya dari siapa?</i>	<u>Diri sendiri</u> .	Y1	Dapat mengatur perilakunya
Apakah anda pernah merasakan suatu kesedihan?	Pernah.		
<i>Lalu berapa lama anda membutuhkan waktu untuk kembali bahagia? Tingkat kesedihan yang anda rasakan sedalam apa?</i>	Lama, sekitar tahunan kok. Sebesar, persen ya pakenya, diatas lima puluh persen, seperti itu.		
<i>Sekitar berapa tahun waktu yang anda butuhkan untuk kembali bahagia?</i>	Dua sampai tiga tahun.		
Kesedihan yang seperti itu apakah sering dialami?	Tidak, hanya satu kali itu.		
Kalau untuk kesedihan yang wajar seperti	Mungkin satu hari, jam. Hitungan jam.		

contohnya tidak dapat mencapai target penghasilan bulan ini, butuh waktu berapa lama untuk kembali bahagia?			
<i>Ketika anda merasakan kesedihan yang sangat mendalam, apakah ada orang-orang yang membantu anda untuk bangkit atau murni dari diri sendiri?</i>	<u>Murni dari diri sendiri.</u>	Y1	Bertahan dalam tekanan
<i>Apakah ada orang lain yang mengetahui kesedihan anda?</i>	Mungkin tahu, mungkin lho, tahu.		
<i>Tapi anda tidak menceritakan kesedihan anda?</i>	Tidak.		
<i>Mengapa?</i>	<u>Pingin menyelesaikan sendiri.</u>	Y1	Kemampuan kemandirian
<i>Dengan cara apa anda berusaha bangkit?</i>	<u>Em, introspeksi diri, banyak membaca al qur'an dan ingat sama yang bikin hidup.</u>	Y1	Mengatur perilakunya
<i>Hal tersebut berpengaruh terhadap proses anda untuk kembali bangkit?</i>	Pengaruh, sangat berpengaruh.		
<i>Apakah pekerjaan yang saat ini anda jalani membuat kebahagiaan anda menjadi berkurang?</i>	<u>Tidak.</u>	X1	Kehidupan karir baik
<i>Apakah memengaruhi anda menjadi lebih bahagia?</i>	<u>Jadi lebih bahagia.</u>	X1	Kehidupan karir baik
<i>Mengapa?</i>	Emm, bisa memenuhi kebutuhan. <u>Baik secara financial</u> maupun psikis ya nok.	X3	
<i>Apakah ada alasan yang lain?</i>	Bisa memberi sesuatu <u>kepada orang lain.</u>	X2	Hubungan saling memberi dan menerima.
<i>Bisa memberi sesuatu kepada orang lain</i>	<u>Iya.</u>	X2	Hubungan saling memberi dan menerima.

menjadi salah satu faktor penyebab kebahagiaan anda?			
Sudah berapa lama anda merasa bahagia?	Lebih kurang sepuluh tahunan.		
Apa yang membuat hidup anda sepuluh tahun belakangan menjadi lebih bahagia dari sebelumnya?	Eeh, kalau dulu mungkin merasa bahwa e keinginan belum terpenuhi tetapi sepuluh tahun terkahir ini mungkin dengan ee karena doa atau karena usaha atau karena apa tidak tahu, itu mulai apa yang diharapkan, apa yang diinginkan, walaupun tidak tercapai semua tapi bisa teraih begitu.		
Keinginan anda yang belum terpenuhi adalah keinginan dalam aspek apa saja?	Aspek apa yah, emm, eh, terutama pada diri sendiri, pengembangan pada diri sendiri yang belum tercapai itu pengembangan pada diri sendiri, <u>kalau tentang financial, tentang keluarga, tentang ini, semuanya sudah, cukup.</u>	X3 X2	Keadaan financial baik Hubungan cinta
Pengembangan yang seperti apa bisa diceritakan?	Bisa lebih, dalam hal pekerjaan misalnya kan kita pengalaman-pengalaman kan kurang kalau dulu, kemudian <u>sering merasa saya itu tidak bisa apa-apa, tapi kemudian setelah belajar mau terus kemudian ada pelatihan pelatihan terus jadi bisa nah itu ada <u>kepuasan di situ, ada kebahagiaan di situ.</u></u>	Y3	Memperbaiki diri dan perilakunya terus menerus

Siapa yang sangat berperan menentukan kebahagiaan anda?	<u>Diri sendiri</u>	Y5	Bersikap positif pada dirinya
Apakah anda memiliki prinsip kehidupan?	Eh, <u>bermanfaat bagi orang lain.</u>	X2	Saling memberi dan menerima
Dalam hal apapun?	Yak.		
Bagaimana rutinitas harian anda?	<u>Bangun pagi jam setengah 4, jam , ambil air putih, minum, ke kamar mandi terus kemudian eh sholat terus mandi terus beraktivitas seperti biasa. Tidur malam sekitar jam 9 jam 10.</u> Rutin.	X4	
Apakah anda rutin melakukan ibadah?			
Mengapa anda merasa harus rutin beribadah?	Ayem, tenang, ada kedamaian ada ketentraman di situ.		
Apakah profesi anda saat ini adalah profesi yang anda cita-citakan?	Bukan hehe.		
Sebenarnya apa cita-cita anda?	Dokter.		
Ketika tidak berhasil meraih cita-cita tersebut dan sekarang menjadi guru apakah anda menyesal?	<u>Tidak.</u>	Y5	Bersikap positif pada dirinya
Mengapa?	Sadar kemampuan, <u>ketika itu memang cita-citanya jadi dokter, ketika tidak diterima terus kemudian diterimanya sebagai guru ya akhirnya diterima sajalah memang kemampuannya sampai di situ, maka keinginannya bisa berbuat sebaik mungkin</u>	Y5	Mengenal dan menerima semua aspek pada dirinya, bersikap positif pada dirinya, mengevaluasi dirinya secara positif.

	untuk jadi guru itu.		
Apakah anda menjalani profesi anda sekarang dengan senang hati atau ada keterpaksaan?	<u>Sudah dengan legowo.</u>	Y5	Bersikap positif pada dirinya
Bisa diceritakan perjalanan anda hingga menjadi guru SMA seperti sekarang?	Eeh, awalnya bukan menjadi guru SMA, awalnya masih sebagai guru tidak tetap di SD, kemudian selama 12 tahun ikut tes guru bantu saat itu kemudian diterima di SMA, tetapi tidak bisa diterima di SMA negeri karena saat itu guru kimia sudah <i>over</i> , jadi diterimanya di SMA swasta, kemudian ada pengangkatan guru PNS, dan saat itu eeh ikut atau menjadi salah satu guru yang diangkat menjadi PNS dan ditetapkan menjadi guru di SMA N X, setelah itu karena di SMA N X gurunya terlalu banyak sedangkan mata pelajaran kimia itu hanya terbatas maka pindah ke SMA N Y sampai sekarang		
Sudah berapa lama anda bekerja di SMA N Y?	Kami pindah tahun 2013 berarti sekarang sudah empat tahun.		
Kalau proses dari guru bantu hingga menjadi PNS berapa lama?	12 tahun.		
Menurut anda apakah waktu 12 tahun adalah waktu yang lama?	Cukup lama.		
Mengapa anda tidak	Berfikirnya saat itu <u>yang</u>	X2	Saling memberi dan

<p>menyerah saja ketika tidak diterima menjadi PNS?</p> <p>Berarti anda berfikir bahwa menjadi PNS bisa lebih bermanfaat untuk anak didik anda?</p>	<p><u>penting bisa memberikan ilmu pada generasi di bawahnya atau bisa bermanfaat bagi apa eem orang lain terutama anak-anak</u>, begitu cara berpikirnya, jadi tidak memikirkan dapet berapa gaji berapa walaupun itu juga menyedihkan ketika kita menerima uang sangat sedikit tidak bisa untuk kebutuhan, tetapi <u>ada kepuasan sendiri ketika e ketemu dengan eh mantan anak didik atau mantan peserta didik di mana dia menyapa halo bu dan sekarang dia bisa bekerja di suatu tempat</u>, begitu.</p> <p>Sebenarnya tidak harus jadi PNS, belum jadi PNS pun bisa bermanfaat, cuman ketika jadi PNS <u>finansial yang didapat sudah lebih mapan jadi untuk ee apa ya menapaki untuk memberikan ilmu itu sudah lebih tenang</u>, seperti itu, itu yang <u>menambah kebahagiaan</u>, jadi sudah tidak kemrungsung seperti dulu karena tidak ada apa financial yang cukup sehingga ini masih harus mengajar nanti masih harus berfikir untuk kehidupan juga.</p>	<p>X3 Y3</p>	<p>menerima dalam hubungan manusia, memperhatikan kesejahteraan orang lain</p> <p>Memperbaiki dirinya terus menerus</p>
<p>Hambatan apa saja yang</p>	<p>Tidak ada kelihatannya,</p>		

anda hadapi untuk mendapatkan profesi anda yang sekarang? Jarak dari rumah anda ke SMA N Y yang cukup jauh apakah menjadi hambatan untuk anda?	ya memang nasibnya belum belum sampai di situ saja, mengalir saja dan ketika itu belum saatnya belum nasibnya belum saatnya ya sudah. Kalau hambatan tidak, tetapi untuk ee menuju ke itu tadi ke ketenangan itu ada, tetapi kalau hambatan itu bukan.		
Apakah SMA N Y menjadi tempat yang paling sering anda gunakan untuk melakukan kegiatan sehari-hari?	<u>Iya, 12 jam, jam dari jam 7 sampai eh berarti 10 jam ya dari jam 7 sampai jam 5 sore. Hari senin sampai jumat, kadang sabtu masuk.</u>	X1	Menggambarkan tempat yang paling sering digunakan untuk menghabiskan waktu dalam sehari-hari
Apakah anda tetap memiliki waktu luang untuk tetap bersama dengan keluarga?	<u>Masih, masih.</u>	X2	Hubungan akan cinta
Apakah anda bahagia menjalani profesi anda saat ini?	<u>Bahagia bahagia.</u>	X1	
Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?	<u>E keluarga inti dan keluarga besar hubungan kami tidak ada masalah jadi komunikasi berjalan lancar terus kemudian kami yang apa silaturahmi selalu berjalan, dengan keluarga inti terutama anak-anak, komunikasinya bisa ee berjalan dengan baik juga jadi e kita bisa share, kadang bisa sebagai teman, kadang bisa sebagai ee apa bertindak sebagai orang tua, itu seperti itu, kalau</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain

Apakah anda memiliki cukup waktu untuk bersama dengan keluarga anda?	<u>dengan keluarga inti eh keluarga besar seperti keluarga besar dari saya sendiri ataupun dari pasangan, dari suami, juga tidak ada masalah. Cukup waktu.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Ketika ada waktu luang, apakah anda melakukan hal khusus dengan keluarga anda?	<u>Kadang.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Sesering apa?	Diatas 70 persen ya kalau waktu senggang memang waktu istirahat kalau dengan an.. dengan keluarga inti jelas itu kan selalu di situ tapi kalau dengan keluarga besar ya lebih lebih waktunya lebih sedikit dibandingkan ee keluarga inti tetapi selalu ada.		
Apakah ada jadwal rutin?	Oh tidak ada, tidak ada jadwal. Jadi ketika ada apa, em, tergantung ood aja. Dan kepentingan.		
Bagaimana hubungan anda dengan orang tua anda?	<u>Dekat.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Paling dekat dengan siapa?	<u>Keduanya.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Bagaimana peran orang tua anda untuk anda?	Em, <u>sangat berperan</u> , jadi saya bisa seperti ini, terus kemudian ee punya pribadi yang sekarang saya punya itu juga berkat bimbingan dan didikan dari orang tua.	Y5	Merasa positif akan kehidupan masa lalunya

Bagaimana cara orang tua anda mendidik anda?	Demokratis, orang tua kami eh orang tua saya mendidik secara demokratis jadi mereka memberi peluang pada kami untuk memilih tetapi mereka juga memberi e sedikit arahan ketika pilihan-pilihan kami menurut mereka itu ee tidak tepat atau kurang tepat begitu.		
Ketika anda melakukan kesalahan, bagaimana respon orang tua anda?	Langsung menegur.		
Dengan cara yang seperti apa?	Diingatkan, mereka tidak pernah main fisik tetapi kami didudukan kemudian diingatkan diajak berkomunikasi.		
Apakah hal tersebut berpengaruh bagi anda?	<u>Berpengaruh.</u>	Y5	Merasa positif akan kehidupan masa lalunya
Apakah anda memiliki teman dekat?	Tidak.		
Mengapa?	Merasa bahwa <u>bisa menyelesaikan masalah sendiri</u> hehehe, jadi ketika, kalau ee, ee, teman semua teman tetapi untuk dekat kemudian curhat kemudian ini memang tidak ada karena takut kalau misal kami nanti curhat atau apa malah tidak menyelesaikan masalah tapi malah tambah masalah, gitu.	Y1	Bertahan dalam tekanan, mengatur perilaku dan menilai diri sendiri berdasarkan standar pribadi
Sejak kecil tidak ingin punya teman dekat?	Iya. Dari kecil tidak punya, <u>lebih suka untuk mandiri.</u>	Y1	Mengatur diri sendiri dan kemandirian
Bagaimana dengan	<u>Banyak, teman banyak,</u>	X2	Hubungan positif dengan

teman biasa?	<u>jadi temen tetep banyak</u> , jadi kita say hello, juga masih misalkan temen lama sekarang juga masih say hello juga tetapi sekedar say hello jadi tidak masuk secara pribadi gitu.		orang lain
Apakah ada hal-hal yang dilakukan secara bersama-sama?	Hanya reuni tahunan, jadi rutin, kalau rutinnnya tidak tapi kadang satu tahun kadang tiga tahun kadang dua tahun dan <u>selalu ada undangan untuk mengikuti.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Anda selalu datang dan mengikuti?	<u>He em. Dan selalu diundang berarti kan masih dianggap sebagai teman hehehe.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Pada keluarga siapa yang paling dekat dengan anda?	Yang paling dekat, kelihatannya tidak ada, <u>semua dekat</u> , tidak memihak, jadi tergantung mungkin jelek juga jadi tergantung kepentingan. Misalnya kalau <u>permasalahan A bisa dibicarakannya dengan adik ini atau kakak ini sedangkan permasalahan B dengan kakak yang satu lagi atau adik yang satu lagi</u> , kalau ini sama orang tua, begitu, jadi <u>tergantung apa yang mau di ini, keseluruhan semuanya dekat.</u>	X2 Y2	Hubungan positif dengan orang lain Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan kebutuhan
Pernahkah ada konflik pada keluarga anda?	<u>Tidak ada. Konflik dengan saya lho ya</u> , kalau mereka konflik satu dengan yang lain itu tidak tahu, tetapi kalau	X2	Hubungan positif dengan orang lain

	pribadi saya dengan keluarga tidak ada.		
Ketika keluarga anda mengalami suatu masalah apakah anda menjadi ikut terbebani?	Terikirkan iya, tetapi kalau terbebani tidak, jadi ee <u>ada keinginan untuk ikut menyelesaikan masalah</u> iya tetapi tidak sampai membebani diri tidak.	X2	Memperhatikan kesejahteraan orang lain, empati, saling memberi dan menerima
Ketika anda ingin melakukan sesuatu untuk membantu apakah anda melakukannya?	Ada suatu tindakan yang <u>harus dilakukan</u> , tetep berusaha he em walaupun hasilnya kadnag tidak sesuai dengan keinginan juga.	X2	Saling memberi dan menerima
Sbeberapa besar anda percaya pada keluarga anda?	<u>90 persen, sangat percaya pada keluarga</u>	X2	Rasa percaya
Sbeberapa besar anda percaya pada teman-teman anda?	Hanya <u>70 sampai 75 persen.</u>	X2	Rasa percaya
Mengapa anda sangat percaya pada keluarga anda?	Hehehe, mungkin, karena dibesarkan di dalam satu, eh, ya <u>karena ketika terjadi sesuatu kita berada dalam satu keluarga, ketika ya seneng, sedih, atau gembira bahagia atau sedang susah kan dengan keluarga jadinya</u> , dan itu bisa diselesaikan bareng dengan keluarga makanya sangat percaya dengan keluarga, jadi ketika kesusahan datang juga yang bisa menyelesaikan keluarga, gitu.	X2	Hubungan saling memberi dan menerima
Mengapa kepercayaan anda kepada teman-teman hanya sebesar 70-	Emm, <u>mereka orang luar dan e karena eh saya tidak punya sahabat jadi</u>	Y2	Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan nilai yang dianutnya

<p>75 persen?</p> <p>Apakah anda mudah percaya pada orang lain?</p>	<p><u>memang tidak bisa percaya dengan orang jadi memang segitu saja, jadi kepercayaannya memang sangat kurang untuk orang luar.</u> <u>Eh, bisa dianggep gampang bisa juga tidak. Karena kalau dianggap gampang ya tidak, tapi kalau tidak kenapa kalau ada orang ngomong atau apa ya percaya. Kadang begini ketika awal ketemu percaya tetapi nanti berjalannya waktu ooo tahu betul o orang ini tidak gitu, tapi kalau awal percaya gitu, kalau ketemu gampang percaya gitu.</u></p>	<p>Y2</p>	<p>Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan nilai yang dianutnya</p>
<p>Perilaku mereka selanjutnya memengaruhi tingkat kepercayaan anda?</p>	<p>Memengaruhi iya tetep segitu atukah luntur begitu.</p>		
<p>Ketika anda mengalami masalah ,apakah keluarga anda membantu anda?</p>	<p><u>Iya.</u></p>	<p>X2</p>	<p>Saling memberi dan menerima</p>
<p>Bagaimana dengan teman-teman?</p>	<p><u>Teman-teman, selama ini membantu juga tapi dalam ee apa ya prioritas yang memang diperlukan saja.</u></p>	<p>X2</p>	<p>Saling memberi dan menerima</p>
<p>Siapakah orang yang paling sering membantu anda di pekerjaan?</p>	<p><u>Yang sering membantu banyak, maksudnya begini ee seperti yang tadi dibicarakan di awal jadi tergantung permasalahannya apa, nah yang membantu si x, kalau permasalahan ini</u></p>	<p>Y2</p>	<p>Mampu memilih keadaan sesuai dengan kebutuhan</p>

	<u>yang membantu si x</u> , karena memang tidak mudah cerita jadi saya ceritanya ke orang orang tertentu kalau bermasalah, kalau masalah ini berarti saya menceritakannya ke a, masalah ini saya menceritakannya dengan b, jadi begitu.		
Begitu juga dengan keluarga?	Keluarga, iya.		
Apakah anda bahagia memiliki keluarga dan teman-teman anda saat ini?	<u>Bahagia.</u>	X2	
Apakah ada perasaan ingin ganti teman?	Oh tidak tidak, tipenya setia dengan temen, walaupun bukan sahabat tapi tetep e apa, gimana ya, e sulit untuk pindah ke komunitas eh ee e ke habitat lain hahaha, karena susah kalau sudah di suatu perkumpulan.		
Apakah penghasilan anda saat ini sudah cukup?	<u>Sudah sangat cukup.</u> <u>Eeh, lebih seikit, jadi dari apa yang dibayangkan dulu sekarang sudah lebih, lebih dari cukup, tetapi belum lebih banget lho ya.</u>	X3	
Bagaimana reaksi anda ketika target pemasukan anda tidak tercapai?	Emm... <u>menerima dan menggunakannya dengan seefisien mungkin.</u>	X3	Kemampuan mengatur situasi keuangan
Siapa yang mengatur pendapatan anda? Tidak ada campur tangan pasangan?	<u>Diri sendiri.</u> Tidak ada.	X3	Kemampuan mengatur situasi keuangan
Mengapa?	Sejak awal seperti itu.		

	Berjalan begitu saja.		
Apakah pasangan anda keberatan?	Tidak, tidak, tidak keberatan, bisa menerima, iya.		
Kebanyakan penghasilan anda digunakan untuk apa?	Keperluan rumah tangga.		
Yang utama keperluan rumah tangga?	He em.		
Apakah anda menabung?	<u>Sedikit.</u>	X3	Kemampuan mengatur situasi keuangan
Apakah rutin?	<u>Rutin.</u>	X3	Kemampuan mengatur situasi keuangan
Mengapa anda merasa harus rutin menabung?	Emm digunakan untuk keperluan sekolah anak-anak.		
Apakah anda sudah merasa puas dengan penghasilan anda?	Sudah puas, tapi kalau ada lebih lagi juga ndak papa hahahaha, tapi sudah sudah, <u>tapi misalnya kalau pengembangan dirinya tadi berhasil kemudian ada financial yang lebih lagi masuk mungkin juga akan lebih membahagiakan lagi,</u> begitu, tapi sementara ini sudah puas.	Y3	Memperbaiki diri terus menerus
Apakah anda memiliki kehidupan yang sehat secara fisik?	<u>Iya.</u>	X4	
Pakah pola makan anda teratur?	<u>Teratur, dua kali, siang dan malam.</u>	X4	
Mengapa tidak tiga kali sehari?	Karena kalau pagi ee waktunya yang tidak ada, sudah keburu dan itu sudah terbentuk sejak kecil jadi anak-anakpun mungkin juga terpengaruh.		
Apakah tidak	<u>Tidak, tidak, tidak</u>	X4	

bermasalah untuk asupan energy anda dalam beraktivitas?	<u>bermasalah.</u>		
Apakah anda berolahraga? Bagaimana dengan olahraga di luar itu?	Kadang-kadang, <u>seminggu sekali gitu setiap jumat di sekolah ada senam</u> , nah kadang kan kalau ada cara tertentu hari jumat itu tidak bisa senam jadi kan kadang ada kadang tidak tapi selalu kalau hari jumat tidak ada halangan. Tidak, tidak ada.	X4	
Apakah ada keinginan untuk berolahraga lebih dari sekali seminggu?	<u>Ada.</u>	Y3	Memperbaiki perilaku
Mengapa tidak direalisasikan?	Karena waktunya yang tid, yang belum ada.		
Bagaimana cara anda menjaga kesehatna?	Banyak istirahat, <u>mengurangi stress, makan yang cukup.</u>	X4	
Mengapa mengurangi stress menurut anda dapat menjaga kesehatan anda?	Em karena kalau stress itu membuat pusing ehhehe, kepala jadi pusing nah kalau pusing kita mau melakukan apapun jadi tidak nyaman sehingga istirahatpun juga tidak nyaman		
Apakah kesehatan bermakna untuk anda?	<u>Sangat bermakna.</u>	X4	
Seperti apa?	<u>Kalau kita sehat melakukan apapun juga pastinya dengan senang dan dengan nayaam dan dengan bahagia</u> , tetapi kalau kita tidak sehat kita e kecenderungannya	X4	

	akan merasa tidak nyaman sehingga emosi kita tinggi, hubungan dnegan anak-anak juga akan jadi tidak nyaman dengan keluarga tidak nyaman dnegan temen juga tidak nyaman gitu.		
Kesehatan penting untu anda?	<u>Penting, penting, iya, penting.</u>	X4	
Apakah anda sudah puas dengan kondisi kesehatan anda saat ini?	Masih kurang. <u>Kurang puas kalau itu. Eeh, keinginannya eh gimana ya, emm.. beratnya harus ideal hehehe itu ini sudah terlalu berat beratnya tidak ideal, terus kemudian masih punya sedikit alergi di apa di kulit nah itu yang membuat kadang tidak nyaman.</u>	Y3	Memperbaiki diri terus menerus
Berat badan yang menurut anda tidak ideal apakah menjadi beban untuk anda?	Iya sedikit seperti itu, jadi keinginannya kalau berat badan terlalu tinggi itu eh terlalu besar itu betul tadi kepercayaan dirinya jadi sedikit berkurang, jadi pakai baju pinginnya kelihatan cantik gitu kurang, kurang cantiknya gitu.		
Apakah memengaruhi kebahagiaan anda menjadi berkurang?	Oh tidak, tidak, <u>kalau memengaruhi kebahagiaan tidak</u> , karena eh kadang keluar <u>yasudahlah, gitu.</u>	Y5	Menerima kekurangan
Pakah anda berperan aktif dalam suatu komunitas?	Iya, eh <u>aktif die e MGMP</u> musyawarah guru mata pelajaran itu di lingkungan pekerjaan, tapi waktunya	X5 X2 Y2	Partisipasi dalam komunitas Hubungan positif dengan orang lain Menciptakan lingkungan

	<p>dilaksanakan di luar jam kerja, jadi di hari sabtu kadang kita kumpul untuk membicarakan tentang perkembangan mata pelajaran jadi pengembangan diri di situ, itu yang diikuti. Kalau di lingkungan ee ikut komunitas seperti <u>dasawisma ataupun ibu ibu RT itu juga akan menambah silaturahmi sehingga kita bisa bertemu dengan ee tetangga membuat kita lebih nyaman hidup di lingkungan.</u></p>		yang sesuai
Apakah menurut anda mengikuti komunitas adalah suatu yang penting?	<p><u>Penting</u>, sepeenting apa ya, untuk eeh menambah pengetahuan dan tidak telat informasi. Kalau misalnya kita di lingkungan rumah kok kita tidak ikut komunitas nanti kita pasti akan ketinggalan tentang informasi informasi tetangga-tetangga, terus <u>kalau misal kita tidak ikut komunitas musyawarah guru mata pelajaran nanti pengembangan diri saya dalam mengajar juga akan emm ketinggalan informasi.</u></p>	X5 Y3	Memperbaiki diri dan perilakunya terus menerus
Apakah sejak kecil anda sudah merasa mengikuti komunitas adalah hal yang penting?	<u>Sejak kecil.</u>	X5	
Anda mengikuti	<u>Iya, enggak.</u>	X5	

organisasi semasa sekolah?			
Apakah anda sering berkumpul dengan tetangga di luar pertemuan?	Mengikuti tetapi tidak sering, jadi pas ada perkumpulan atau pas saat ada keperluan.		
Ngobrol basa basi jarang?	Jarang.		
Apa peran anda dalam komunitas?	Kadang sebagai pendengar kadang <u>juga bisa sebagai pemengaruh, informan, memberi informasi.</u>	X5	Berpartisipasi aktif
Apakah ada struktur organisasi di komunitas MGMP?	Ada.		
Apakah anda termasuk?	<u>Iya, sebagai sekertaris.</u>	X5	
Apakah hal tersebut menjadi beban?	<u>Tidak tidak, selama ini tidak.</u>	X5	
Apakah anda menjalani dengan bahagia atau terpaksa?	<u>Bahagia, dijalani dengan bahagia, biasa-biasa saja hehehe.</u>	X5	
Apakah anda sering berpartisipasi?	Sering.	X5	
Rutin?	<u>Rutin, pertemuannya rutin.</u>	X5	
Apakah anda pernah mengalami tekanan secara sosial?	Tidak.		
Apakah anda mematuhi norma-norma yang ada?	<u>Menyetujui, mematuhi.</u>	Y1	Dapat mengatur perilaku
Apakah anda bisa mengontrol perilaku anda sesuai norma yang ada?	<u>Sedikit banyak, bisa.</u>	Y1	
Bisa diberi contoh?	<u>Norma, misalnya datang tepat waktu anh itu itu kan norma yang harus dilakukan, keita saya datang terlambat maka ada rasa bersalah di situ, berarti kan saya memang</u>	Y1	

	<u>sebenarnya harus mematuhi norma itu.</u>		
Ada keinginan untuk mematuhi norma?	<u>Ada.</u>	Y1	
Apakah anda sudah menjalani kehidupan sesuai norma?	Masih kurang, emm.. kalau norma di tempat pekerjaan tidak tetapi norma di lingkungan itu yang kadang kurang, seperti kalau misalnya norma di apa sosial di lingkungan itu misalnya ada yang sakit atau atau apa itu memang tidak diharuskan tetapi ada peraturan tidak tertulis di situ harus menengok atau menjenguk tetapi ada sesuatu sehingga tidak bisa menengok ada rasa bersalah seperti itu. <u>Nah makanya biasanya gak ikut bareng bareng tapi hari berikutnya dateng sendiri,</u> tetapi itu juga e apa tidak sebahagia ketika bareng-bareng dengan tetangga.	Y2	Mampu mengontrol kejadian di luar dirinya
Meski ada kendala anda tetap ingin menjenguk?	Iya, enggak.		
Apakah anda memiliki suatu kelebihan?	Tidak.		
Mengapa anda merasa seperti itu?	Karena tidak ada yang istimewa, semuanya kelihatannya normatif, maksudnya orang lain juga punya seperti itu. Bukan saya sendiri yang punya hal seperti itu, kalau kelebihan kan hanya saya sendiri yang punya seperti itu.		

Apakah anda merasa memiliki kekurangan?	<u>Kekurangan, ada. Kekurangannya satu kurang percaya diri, itu yang paling itu. Udah itu aja.</u>	Y5	Mengenal kekurangan
Apakah anda melakukan sesuatu untuk dapat mengatasi kekurangan anda?	<u>Iya, dengan cara itu tadi, yang dikatakan awal, pengembangan diri itu, dadi mungkin dengan membaca banyak literature atau ikut ke pelatihan atau belajar dengan orang lain seperti itu untuk menumbuhkan kepercayaan diri.</u>	Y3	Memperbaiki diri
Apakah hal tersebut memengaruhi tingkat kepercayaan diri anda?	Memengaruhi.		
Sudah lebih dari sebelumnya?	<u>Lebih, sudah lebih dari sebelumnya. Sudah meningkat banyak.</u>	Y3	Ada perkembangan
Faktor apa yang paling memengaruhi peningkatan kepercayaan diri anda?	Pengalaman, dan ilmu yang didapat, jadi itu.		
Apakah anda mudah beradaptasi dnegan lingkungan baru?	<u>Bisa, mudah.</u>	Y1	Mampu mengatur perilaku
Biasanya bagaimana cara anda beradaptasi?	Komunikasi.		
Bagaimana respon orang lain ketika anda melakukan itu?	<u>Ada yang positif ada yang negative. Kalau responnya positif kami pasti akan berlanjut tetapi kalau responnya negative akan berhenti sampai di situ.</u>	Y2	Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai yang dianut
Ketika anda direspon negative apa yang anda rasakan?	<u>Awalnya pasti ada rasa tidak nyaman, tidak enak, gelo di situ, tetapi setelah e apa, ini beberapa saat kami sadar</u>	Y5	Menerima kehidupan yang dilalui

	<u>bahwa tidak semua orang bisa menerima saya seperti ini kan kaya gitu.</u>		
Untuk bisa menerima respon negative dari orang lain butuh waktu lama atau sebentar?	<u>Enggak, sebentar. Jam paling, kalau sudah menemukan orang yang bisa positif itu sudah terlupakan.</u>	Y1	Kemampuan mengatur perilaku
Menurut anda perilaku negative yang ditunjukkan oleh orang lain dikarenakan watak mereka atau karena kesalahan dari diri anda?	Em dua duanya, kadang ada yang mungkin memang orangnya punya sifat seperti itu atau memang sayanya yang kurang bisa menempatkan diri mungkin.		
Lebih sering merasakan yang mana?	Saya kurang bisa menempatkan diri.		
Apakah perilaku negative orang lain mengurangi kebahagiaan anda?	Emm, kalau saat itu mungkin iya sedikit tapi setelah ibu kemudian bisa menemukan orang lain yang bisa menerima positif sudah tidak.		
Apa yang anda lakukan ketika menemukan lingkungan yang tidak sesuai dengan diri anda?	<u>Menjauh. Em menjauhnya dengan perlahan tanpa menyakiti orang lain.</u>	Y2	Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan nilai yang dianut.
Menjauhnya dengan cara seperti apa?	Misalnya di dimana dulu, ee misalnya di tetangga, ada tetangga yang memang tidak nyaman tidak bisa menerima seperti itu ya kita <u>tetap ee apa e melakukan komunikasi tetapi tidak sering dan tidak selalu</u> , itu kalau ke tetangga. <u>Kalau die e sekolah ya komunitas kita seadanya saja, maksudnya membicarakan sesuatu</u>	Y2	Mampu mengolah lingkungannya

	<u>yang memang diperlukan</u> , kalau tidak diperlukan ya sudah tidak usah terlalu banyak berkomunikasi, karena nanti akhirnya jadinya miss kan jadi tidak nyambung.		
Tapi tidak kemudian menjauh dan tidak mau berkomunikasi sama sekali? Lingkungan seperti apa yang tidak sesuai dengan anda?	Oh tidak tidak, <u>jadi ee tetep mungkin ada komunikasi tetapi tidak seintens dengan orang orang yang di komunitas itu positif begitu.</u> Orang yang arogan, maksudnya lingkungan di situ ada yang arogan itu itu tidak nyaman maksudnya membuat kita merasa tertekan itu kurang begitu, terus orang orang yang e kurang peduli dengan orang lain, maksudnya sering membuat orang lain sakit hati atau apa itu juga kurang begitu, kalau komunitas misalnya komunitas yang menurut saya tidak bermanfaat.	Y1	Mampu mengatur perilakunya
Apakah anda merasa bahwa lingkungan yang saat ini anda berada di dalamnya adalah lingkungan yang sesuai dengan anda?	<u>Sesuai.</u>	Y2	Mampu memilih keadaan yang sesuai
Anda bisa menemukan lingkungan yang sesuai dengan diri anda?	<u>Bisa menemukan.</u>	Y2	Mampu memilih keadaan yang sesuai
Ketika anda merasa mengalami suatu perkembangan dalam	<u>Ada, eee.. terutama keluarga mungkin ya nah itu mungkin pasangan</u>	Y3	Orang lain melihat adanya perkembangan

diri anda, apakah ada orang lain yang juga menyadari hal tersebut?	<u>sama anak nah itu yang pertama kali biasanya bisa melihat itu, terus baru teman temen yang berada di sekitar, mereka menyatakannya mungkin dengan ungkapan yang berbeda-beda, da yang mengatakan ibu kok sekarang gini ya seperti itu, mereka oh mereka peduli dan mereka tahu bahwa oh ibu mengalami perbedaan seperti itu.</u>		
Ketika orang lain mengungkapkan perkembangan dalam diri anda bagaimana perasaan anda?	Bahagia. Senang.		
Apakah anda sudah puas dengan perkembangan anda saat ini atau masih tetap ingin berkembang?	Tetap masih ingin <u>mengembangkan diri.</u>	Y3	Memperbaiki diri terus menerus
Apakah sering orang lain menyatan anda mengalai perubahan menjadi lebih baik?	Sering, em ketika melakukan sesuatu yang berkembang itu misalnya kalau seminggu sekali endak, bulan sampai tahun kan orang berkembang kan tidak setiap hari kan begitu.		
Apakah menurut anda banyak orang yang menyadari perkembangan anda?	Endak.		
Apakah anda terbuka akan pengalaman baru?	Oh tidak tidak, karena profesi yang dimiliki kan sudah profesi yang tidak bisa pindah yak arena sejak awal memang yang disukai di situ saya suka sejak itu jadinya tidak	Y3	Memperbaiki diri terus menerus

	bisa pindah kalau untuk profesinya lho <u>tapi kalau untuk pengembangan di profesi itu harus, tapi untuk ganti profesi tidak.</u>		
Pengalaman baru yang masih berkaitan dengan profesi anda, anda terbuka?	Iya, bisa menerimanya, tapi kalau pengalaman baru di luar profesi tidak. Seperti tiba-tiba jadi pedagang gitu tidak bisa. Atau ngajar nyambi jualan, tidak bisa.		
Mengapa?	<u>E tipe orangnya fokus ke salah satu, tidak bisa mencabang, tidak bisa bercabang.</u>	Y1	Dapat menilai diri sendiri dengan standar pribadi
Apakah anda dapat merealisasikan potensi yang anda miliki?	<u>Bisa.</u>	Y3	Merealisasikan potensi
Bisa diceritakan? Yang memnag terjadi saja.	Em gimana ya, misalnya potensinya ibu menyampaikan sesuatu begitu? Seperti ini, misalnya saya kan berprofesinya sebagai guru kimia, maka untuk merealisasikan itu ee di sekolah ka nada yang namanya ekstra untuk mengasuh anak-anak yang ikut OSN, seperti itu nah saya jadi tutor di situ.		
Apakah anda melakukan evaluasi terhadap diri anda?	<u>Iya.</u>	Y3	
Sesering apa?	Hampir setiap hari.	Y3	
Apakah anda merasa masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki?	<u>Iya, selalu.</u>	Y3	
Anda berusaha	<u>Besok kita harus lebih</u>	Y3	

memperbaiki dengan cara apa?	<u>bagus, maksudnya saya harus melakukan itu lebih bagus lagi gitu</u> , jadi harapannya seperti itu walaupun kadang tidak terealisasi juga, <u>jadi misalnya saat ini saya mengerjakan hanya sampai di X, besok harus di X plus begitu</u> . Tetapi di hari itu kok ternyata ada kendala-kendala-kendala sehingga X plus nya tidak tercapai lagi, maka kita introspeksi lagi bagaimana agar bisa jadi X plus seperti itu.		
Apakah anda merasa lingkungan anda saat ini adalah lingkungan yang hangat?	<u>Iya, ramah.</u>	X2	
Saling memberi dan menerima gitu juga ada?	<u>Iya ada.</u>	X2	
Apakah anda percaya pada lingkungan anda sekarang?	<u>Percaya.</u>	X2	
Menurut anda, apakah lingkungan anda juga percaya pada anda?	<u>Iya. Ee kenyataannya e e saya ditempatkan di tempat yang e e apa ya struktural apa gimana ya nok, he e ditempatkan di struktural maksudnya dianggap bahwa saya mempunyai kemampuan lebih diantara temen-temen itu sehingga diberi kepercayaan di situ.</u>	X2	
Ada aksi dari orang lain untuk anda sebagai bentuk kepercayaannya begitu ya?	<u>He em, he em.</u>	X2	

Dalam struktural tadi anda sebagai apa?	Misalnya di dalam e e apa di mana tadi di lingkungan kerja itu di situ e dijadikan wakil kepala sekolah sebagai kurikulum berarti kan dianggap mampu untuk memegang itu.		
Apa anda merasa harus menjadi lebih bertanggung jawab atas kepercayaan orang lain kepada anda? Apakah hal tersebut memengaruhi kebahagiaan anda?	Iya, harus. Ketika dikasih seperti itu tanggung jawabnya harus lebih besar dan merupakan beban juga yang harus di selesaikan. Iya.		
Jadi lebih bahagia atau tidak?	Hehehehe, ee dua duanya, ada bahagianya ada tidaknya tapi prosentasenya lebih banyak ke bahagianya karena <u>bisa mengembangkan diri itu tadi terus bisa menumbuhkan kepercayaan diri, secara tidak langsung kepercayaan diri saya bisa tumbuh dari ketika diberi kepercayaan dari orang lain.</u>	Y3	
Lalu sisi tidak bahagianya seperti apa?	Karena di dalam suatu lingkungan pasti kan ada yang tadi bersikap positif ada yang bersikap negative, memang ada beberapa temen yang tidak semuanya positif, jadikan negative, tidak memberi kepercayaan tidak seperti itu jadi	Y5	Merasa positif akan kehidupannya

	<p>hanya apa e apa langsung langsung saja nah itu kadang yang membuat sedih, kalau mereka apa ee langsung tapi mau mengikuti ini lebih mengikuti aturan yang kita buat bareng bareng tidak papa, tetapi kalau mereka e apa membuat apa ya, e perilaku yang menghalangi jalannya sesuatu itulah yang membuat kadang sedih, di situ, itu, tapi itu <u>tantangan juga.</u></p>		
Adakah orang yang berusaha menghalangi peraturan yang dibuat?	<p>Eee menghalangi tidak tetapi menghambat iya, jadi misalnya tadi sudah kesepakatan kita harus menyelesaikan tugas ini pada tanggal e dua tetapi ketika pas tanggal dua itu ditagih mereka tidak atau belum menyelesaikan itu.</p>		
Bagaimana respon anda terhadap hal tersebut?	<p><u>E memberi tahu dengan apa dari hati ke hati biasanya seperti itu, panggil satu person per person tidak diumumkan karena e saya menganggap bahwa manusia itu punya apa ya em harga diri jadinya ketika di forumkan nanti mereka malah eem apa keinginan untuk menghambatnya lebih tinggi lagi. Mengajaknya dengan bicara pelan-pelan, walaupun ada yang berhasil ataupun</u></p>	Y2	Mampu mengolah lingkungannya

	<u>tidak.</u>		
Ketika tetap ditanggapi dengan tidak baik juga bagaimana perasaan anda?	Em berakhirnya nanti di ini, <u>ya sudah yang penting saya sudah memberi tahu, ketika itu dipake ya monggo kalau tidak ya sudah begitu, akhirnya seperti itu.</u>	Y1	Dapat mengatur perilakunya
Apakah ada perasaan marah, kecewa dan jengkel?	Ada, tetapi sedikit.		
Apakah anda mengungkapkan kemarahan anda?	Emm.. ke diri sendiri iya tetapi ke orang lain tidak bisa. E <u>kalau marah dengan orang lain nanti pasti akan menimbulkan e e apa ya, em, konflik nah, paling tidak nyaman kalau ada konflik, maka e kadang marahnya saya kepada diri sendiri, kok saya tidak bsia ya memberi tahu si X ini, tidak bisa memberi tahu bapak X ini atau ibu X ini, bagaimana saya bisa memberi tahu beliaunya, nah biasanya saya terus e <u>yasudah biasanya minta tolong ke orang lain, jadi seperti itu.</u></u>	X2 Y2	Hubungan positif dengan orang lain Mampu menciptakan keadaan yang dibutuhkan
Anda tidak bisa mengungkapkan kemarahan anda pada orang lain?	He em he em.		
Apakah membantu ketika anda marah pada diri sendiri?	Eem, tidak tidak. Ya berpengaruhnya ketika ibu marah tadi terus melimpahkan ke roang lain tanggung jawabnya ke orang lain biasanya ke orang yang lebih senior		

	atau ke orang yang lebih ini lagi minta bantuan, tolong ini diberi tahu, seperti itu. Mencari alternatif lain.		
Apakah anda bisa mengungkapkan kemarahan anda pada lingkungan keluarga?	Em sedikit bisa, ngomel hehehehehe.		
Apakah anda merasa lebih baik setelah mengomel? Berarti utnuk sekarang ketika anda mengalami perasaan marah kepada anak anda lebih sering dibicarakan?	Endak, kadang malah lebih jelek hahahaha, merasa lebih bersalah. <u>Jadi kecenderungannya memang sekarang lebih banyak diemnya kan begitu.</u> Kalau dulu ketika keluarga maksudnya anak-anak masih kecil mungkin ngomel memang diperlukan di situ tapi setelah anak-anak sudah gede sudah dewasa ketika diomelkan malah biasanya nambah sakit hati, makanya lebih didiamkan, diberitahu, kalau memang sudah tidak bisa ya sudah, kaya gitu. Iya.	Y1	Mampu mengatur perilakunya
Apakah anda dapat mengungkapkan kesedihan anda?	Biasanya tidak, habisnya dengan nangis hehehe. Nangis sendiri.		
Apakah berpengaruh?	Iya, biasanya setelah nangis agak lega dan orang lain tidak tahu hehehe.		

Mengapa tidak ingin orang lain tahu?	Ee.. karena itu tadi <u>prinsip hidupnya eh jangan nambah masalah ke orang lain hahaha, kalau bisa menyelesaikan sendiri kenapa harus melibatkan orang lain.</u> Tapi itu kalau masalah-masalah besar, kalau masalah-masalah ringan malah kita bisa membicarakannya dengan orang lain, kalau itu masalah-masalah ringan, masalah ini dengan anak dengan pasangan masih bisa tetapi kalau masalah besar malah tidak bisa biasanya.	Y1	Kemandirian
Apakah anda memikirkan kesejahteraan keluarga anda?	<u>Iya.</u>	X2	Memperhatikan kesejahteraan orang lain
Bagaimana kepada teman teman di kantor?	E e kurang begitu, kalau malah ke orang lain yang memang membutuhkan iya, tetapi kalau itu gimana itu bisa ya.		
Selama orang lain membutuhkan anda ikut memikirkannya?	He em, iya.		
Ketika orang lain sedang mengalami suatu kesedih, apakah anda juga bisa ikut merasakan kesedihan orang tersebut?	<u>Bisa.</u>	X2	Empati
Sering merasa seperti itu?	<u>Iya</u>	X2	Empati
Lalu bagaimana cara anda mengatasinya?	Emm.. membicarakannya berkomunikasi kalau	X2	Hubungan positif dengan orang lain

	memang memungkinkan, kalau tidak ya hanya diem saja, jadi hanya sekedar ikut sedih. Tapi <u>kalau misalnya ada kemungkinan untuk membicarakan atau bisa diajak komunikasi ya kita bisa berbincang-bincang.</u>		
Maksudnya dikomunikasikan itu langsung kepada orang yang bersangkutan?	Iya, langsung ke orangnya. Langsung ke orangnya, kita ngomong-ngomong <u>kalau bisa memberi masukan ya memberi masukan.</u>	X2	Saling memberi dan menerima
Berbincang-bincang dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah?	<u>He em.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Sberapa besar anda menyayangi lingkungan anda?	<u>80 persen menyayangi lingkungan.</u>	X2	Penyayang
Adakah orang yang anda benci dalam lingkungan anda?	<u>Tidak ada.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Orang yang pernah membuat sakit hati anda hingga mendendam, adakah?	<u>Tidak ada.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Apakah anda memiliki tujuan hidup?	Punya. Menghantarkan <u>anak-anak, tujuan ke depannya menghantarkan anak anak untuk bisa mandiri gitu,</u> maksudnya mereka bisa hidup mandiri itu tujuan akhirnya di situ, di dunia lho ya, tujuan akhirnya di situ, nek tujuan e satu tahun ke depan ya apa bisa mengantarkan anak-anak menyelesaikan	Y4	Memiliki tujuan arah hidup yang jelas

	studinya.		
Apakah tujuan itu menjadi pegangan peirlaku anda?	<u>Iya. He em. He em. He em.</u>	Y4	Berpegang pada keyakinan yang menjadi tujuan hidupnya
Apakah tujuan itu menjadi beban?	Tidak.		
Apakah kehidupan masa lalu anda bermakna untuk anda?	<u>Bermakna. Iya, jadi ee sebagai pengalaman betul sebagai pengalaman sehingga cara mendidik orang tua dulu sebagian besar memengaruhi cara mendidik saya sekarang ke anak-anak. karena cara mendidik orang tua saya, saya anggap berhasil. Masa lalu ibu sangat bermakna, ya manis itu tadi hehehe, walaupun ada riak-riak kecil, kehidupan kami tidak ee langsung nyaman enak begitu tidak tetapi bagaimana bapak dan ibu saya dulu menghadapi kehidupan ini dengan ikhlas dengan nyaman jadi dengan e situasi financial yang pas an tapi kami bisa sekolah semua kemudian hidupnya juga bahagia, tidak di bawah rata-rata seperti itu, itu yang membuat e apa hidup atau masa lalu kami bermakna seperti itu. O iya, jelas. Kaya gitu.</u>	Y4 Y5	Hidupnya bermakna di masa lalu Merasa positif akan masa lalunya
Apakah anda pernah mengalami kesulitan secara financial?			
Apakah memengaruhi	Kalau sebelum	Y5	Merasa positif akan

kebahagiaan anda?	berkeluarga memang secara financial kami tidak berlebihan, cukup cenderung kurang dulu karena memang e e saya hidup dari lima bersaudara di mana orang tua bekerjanya sebagai orang wiraswasta buka bengkel kecil-kecilan atau tambal ban seperti itu. <u>Jadi e kami hanya mempunyai uang yang cukup untuk hidup saat itu seperti itu, nah itu mungkin yang sekarang membuat e apa ya bermana bagi kami juga bagaimana kita menghargai apa yang kita dapatkan saat ini seperti itu.</u> Terus kemudian kalau setelah berkeluarga e ketika e secara financial kami belum mapan, kami masih apa adanya, ya itu tadi <u>bagaimana cara mengelola itu sehingga e bisa bermanfaat di keluarga dan memang financial itu tidak bisa ee diukur, karena kalau kita ukur itu tidak cukup tapi entah kenapa kok bisa untuk hidup nah itu kan rahasianya yang bikin hidup, rahasianya Tuhan, rahasianya Allah.</u>	X3	kehidupan masa lalunya Kemampuan mengatur situasi keuangan
Ketika anda mengalami kesulitan secara financial anda tetap bersyukur?	O iya, harus, jelas disyukuri itu memang <u>jatahnya baru segitu</u>	X3	Kemampuan mengatur situasi keuangan

	<u>bagaimana kita bisa menggunakan sebaik mungkin.</u>		
Tapi tetap berusaha untuk mendapatkan keadaan financial yang lebih baik?	<u>Iya jelas ada, jadi semangat untuk mendapatkan sesuatu, karena kan kami juag tidak hidup sendirian, ada anak-anak jadi bagaimana kita bisa mencukup kebutuhan itu sesuai dengan standar kehidupan di lingkungan.</u>	Y3 X2	Keinginan bertumbuh Memperhatikan kesejahteraan orang lain
Apakah anda menghargai diri anda sendiri?	<u>Iya.</u>	Y5	Bersikap positif pada dirinya
Sberapa besar?	<u>80 sampai 90 persen.</u>	Y5	Mengevaluasi dirinya secara positif
Mengapa?	<u>Kalau kita tidak bisa menghargai diri sendiri bagaimana orang lain bisa menghargai diri kita, itu saja prinsipnya. Ada hehehe.</u>	Y5	Mengevaluasi dirinya secara positif
Apakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki dalam diri anda?		Y5 Y3	Mengenal kekurangan yang ada pada dirinya. Keinginan memperbaiki dirinya terus menerus
Seperti apa?	<u>Yang tadi sudah diceritakan. Kepercayaan diri itu memang harus diperbaiki di situ, terus mungkin cara berkomunikasi juga itu juga harus diperbaiki, gitu.</u>	Y5	Mengenal kekurangan yang ada pada dirinya
Apakah anda menerima kekurangan yang anda miliki?	<u>O iya diterima, semuanya diterima, malah ibu merasa bahwa Tuhan itu memberi apa fisik ataupun kesehatan kepada ibu itu sudah sangat-sangat e apa ya,</u>	Y5	Menerima semua aspek yang ada pada dirinya. Bersikap positif pada dirinya.

	<u>bagus sempurna hehehe,</u> <u>sudah sempurna jadi</u> <u>harus disyukuri dan di</u> <u>apa ya di di dirawat</u> <u>seperti itu.</u>		
Anda bahagia dengan diri anda saat ini?	<u>He em, iya.</u>	Y5	Bersikap positif pada dirinya



Wawancara Subyek 3

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
Skala kepuasan anda menunjukkan bahwa anda puas dengan kehidupan anda, dapatkan anda menceritakan mengapa anda merasa bahagia dengan kehidupan anda?	Kenapa merasa bahagia, hahaha, ketoke pertanyaane simple yo hehehe.		
Iya, anda merasa bahagia dari segi apa saja?	O ya.. ee, ya, <u>punya keluarga yang baik</u> ee semua maksudnya kebutuhan-kebutuhan pokok itu kan sudah maksudnya sudah disediakan, <u>ingin rumah sudah punya rumah, pingin anak-anak sudah punya, pekerjaan juga sampai saat ini baik maksudnya suami bekerja,</u> anak-anak bisa sekolah dengan baik, terus secara rohani anak-anak itu juga sampai saat ini bisa masih dalam terdidik dalam seperti apa yang tante inginkan gitu lho, ya karena kami nasrani mereka anak-anak yang menurut tante itu anak-anak yang sudah belajar setia dengan dengan dengan apa kehidupan rohaninya sekarang walaupun mungkin dengan caranya	X2 X3 X1	Memiliki hubungan cinta yang baik Memiliki kehidupan financial yang baik Memiliki kehidupan karir yang baik

	<p>mereka ee rajin sekolah minggu, rajin kebaktian remaja, jadi hal-hal seperti itu tu membuat senang. Terutama juga <u>perhatian dari orang tua sekalipun tinggal satu ibuk gitu ya tinggal satu ibuk tetapi ee ibu itu supportnya kelihatan secara, rohani gitu sering mendoakan itu tau ya tante tau bahwa banyak orang yang terlibat dalam kehidupan dan itu orang-orang yang menyenangkan buat tante</u> sekalipun tidak semua orang menyenangkan tetapi punya, punya itu semua itu untuk tante cukup sekalipun tidak secara duniawi tidak berkelimpahan seperti itu.</p>		
<p>Ketika anda merasa sedih dan putus asa, siapa yang biasanya membantu anda bangkit?</p>	<p>Dari dari dulu belajar dulu dari awal ee ini bebas ya, itu biasanya sebelum belajar cerita ke mana2 lebih banyak ngomongin ke Tuhan dulu, itu, itu pertama, jadi <u>sebenarnya lebih ke diri sendiri dulu,</u> kalau kalau bicara soal orang lain sebenarnya lebih ke</p>	<p>Y1 X2</p>	<p>Dapat bertahan dalam tekanan sosial dan mengatur perilakunya Memiliki hubungan cinta yang baik</p>

	<p>diri sendiri dulu, <u>tetapi ketika rasanya itu ga cukup biasanya sama mbah ti (ibu), jadi lebih banyak ceritanya itu ke mbahti, itu kalau misalnya soal keluarga ya soal keluarga, tapi <u>kalau soal pekerjaan missal ada masalah di pekerjaan itu lebih ke suami, ke om yono. Seperti itu.</u></u></p>		
<p><i>Setelah anda menceritakan permasalahan anda kepada orang-orang tersebut apakah anda merasakan perubahan?</i></p>	<p>Ya, secara itu jadi lebih lega, apalagi kalau missal masalah-masalah yang terjadi di keluarga gitu ya, dengan mbah ti cerita itu pasti ada kelanjutannya, karena mbah ti serin, kemudian, yaudah yok berdoa dulu gitu ya. Tapi kalau soal pekerjaan dengan mas yono ya seendak-endaknya udah numpahin, numpahin rasa capek, lelah, kesel ke di pekerjaan itu ya itu pengaruh, buat tante pengaruh.</p>		
<p><i>Anda merasa lebih lega?</i></p>	<p>He e, he e.</p>		
<p>Apakah anda pernah merasa putus asa selama kehidupan anda?</p>	<p>Ga pernah. Ada orang juga kan he.e, dan kayaknya ga pernah ngalamin masalah yang terlalu berat gitu nah itu, ndakta ya</p>		

	<p>kalau suatu saat ngalami-ngalami sesuatu yang yang itu ya perasaan ga pernah sih, nok.</p>		
<p><i>Misalkan ketika Ayah anda dipanggil Tuhan, anda tidak merasa putus asa?</i></p>	<p>Enggak, karena ee mbah kung (bapak) itu sudah secara sejak, kami merasa mbah kung itu kan secara ini juga sudah siap karena juga ee tidak meninggal kan dengan tiba-tiba, maksudnya masih sempat sakit agak lama jadi kami, kita itu kan sempat merawatnya, jadi e ketika mbah kung meninggalpun ya sudah ndak sampai membuat e apa ya bukan perasaan kehilangan yang.. ndak sampe membikin bikin down gitu lho, <u>karena setidaknya kita sudah merasa sebisa mungkin sudah ngerawat mbah kung kan sampai seperti itu jadi</u>, kadang2 orang bisa merasa begitu kan karena mungkin merasa bersalah, gak ngerawat gak memperhatikan atau apa tapi kan <u>semua keluarga sudah berusaha sebisa</u></p>	Y5	Merasa positif akan kehidupan masa lalunya

	<u>mungkin jadi itu tidak membuat ini, tidak membuat down.</u>		
Jarak rumah anda ke kantor (Cangkiran ke Demak) itu adalah jarak yang jauh menurut saya, apakah itu membuat kadar kebahagiaan anda berkurang?	Kalau secara jarak e mungkin endak, kalau secara jarak endak, apalagi sekarang agak aneh juga <u>semakin jauh tetapi menikmati dalam arti kata begini, tante itu gatau e setiap pagi itu seneng aja menikmati perjalanan, karena entah entah karena awal ya, lewat hutan, itu sesuatu yang, yang menyenangkan gitu lho sampai kadang-kadang tante itu cerita ngomong sama om ay bilang gini, mbok turun sebentar aku pengen foto di sini hahaha. Jadi e endak, awal-awalnya hanya sekedar merasa lelah, hanya sekedar merasa lelah tetapi itu tidak sampai membuat menggerutu karena toh pindah ke sini itu kan juga sudah diputuskan, cuman, justru yang membuat-membuat sedikit, ya itu bukan gak memengaruhi kebahagiaan apa apa ya, sedikit kesel itu justru ketika sudah daerah sana, daerah</u>	Y2 Y1	Mampu menguasai lingkungannya Mampu bertahan dalam tekanan

	sana, di daerah dekat-deket pekerjaan karena ya macetlah, roblah, segala macam tapi kalau tentang jarak tidak, kalau tentang jarak endak.		
Apakah pekerjaan anda membuat anda merasa terbebani?	Kalau terbebani endak, kadang-kadang.. bosan, karena hal yang tante kerjakan itu kan sesuatu yang rutin, hanya karena ee teman-teman sekeliling itu teman kerjanya menyenangkan ya kadang-kadang bisa tuker, tukerlah bosan <u>aku ngerjain ini nah seperti itu jadi ya kalau tadi apa?</u>	Y2	Mampu menciptakan keadaan yang sesuai dengan kebutuhannya
Apakah pekerjaan anda membuat kebahagiaan anda berkurang?	<u>Endak, endak, endak.</u>	X1	Memiliki kepuasan karir yang baik
Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk kembali bahagia saat anda merasa sedih?	Butuh waktu berapa lama? Berapa lama ya hahaha. Ya gak juga, bukan bukan termasuk yang yang mendem mendem kayak gitu juga sih nok kalo di itung waktu gitu piye ya hitungannya <u>gak lama sih.</u>	Y1	Mampu mengatur perilakunya
Apakah sampai seminggu?	Ndak, endak. Ndakbisa haha ndakbisa marah2 sampe seminggu gitu gabisa.		

<p><i>Sehari?</i></p> <p>Sudah berapa lama anda merasa bahagia dalam hidup anda?</p>	<p>He elah, apalagi kalau masalah misal entah soal kerjaan atau apa kalo udah selesai ya udah gak berlarut-larut.</p> <p>Sejak kapan ya.. kalau kecil itu kadang-kadang masih merimeri sama temennya, di remajapun kadang begitu. Mungkin ketika sudah memiliki anak-anak kali ya nok, iya mungkin seperti itu. Ketika, ya ketika sudah ada anak-anak.</p>		
<p><i>Mengapa?</i></p>	<p>Eng, jadi negrasa lebih lengkap aja, jadi lengkap maksudnya ya ee suami ada, anak <u>juga diberi gitu kan, jadi itu melengkapi hidup, menyenangkan gitu.</u></p>	X2	Memiliki kehidupan cinta yang baik
<p>Siapa orang yang sangat berperan menentukan kebahagiaan anda?</p>	<p>Berperan.. harus orang lain?</p>		
<p><i>Tidak</i></p>	<p>Diri sendiri, diri sendiri, he e. Soalnya eeh kalau maksudku kalau <u>kalau orang gabisa terima dirinya sendiri gapuas dengan keadaan itu kan sebenarnya ngefeknya endak</u> <u>sebabnya sumbernya kan dari diri kita sendiri bagaimana kita menyikapi diri kita</u></p>	Y1 Y5	Mampu menilai diri sendiri dan mengatur perilakunya Bersikap positif pada dirinya

	<p><u>sendiri jadi kalau kebahagiaan enggak gak gak tergantung orang lain sebenarnya walaupun yang lain mendukung lho ya maksudnya faktor-faktor yang lain he e, tapi kalau untuk kebahagiaan ya tak pikir diri sendiri.</u></p>		
Apakah anda memiliki prinsip hidup?	Prinsip hidup? Satu yang diajarin, ee, berkaitan dengan keagamaan boleh?		
<i>Boleh</i>	Yaa.. sebisa mungkin menyenangkan hati Tuhan, sudah itu, jadi, jadi ee mungkin entah berkata kita, cara kita bekerja, cara kita bersikap kalau itu memang hanya untuk menyenangkan hati Tuhan ya kita pasti bertanggung jawab, gitu.		
Apakah ada lagi?	Itu.. itu yang paling kuat sepertinya.		
<i>Paling memengaruhi kehidupan anda?</i>	He em..he em.		
Apakah anda merasa kehidupan anda lebih baik dengan memiliki prinsip tersebut?	Lebih bertanggung jawab iya. Itu membuat membuat tante merasa ee lebih bertanggung jawab, dengan apa apa yang ada, apa yang dikerjakan, itu membuat tante, <u>tante lebih bertanggung jawab.</u>	Y3	Adanya pertumbuhan dan perkembangan dalam individu

<p>Apa yang anda lakukan ketika pertama kali bangun tidur?</p>	<p>Berdoa. He e. Tante itu bangun sekitar jam 3-setengah 4, itu namanya saat teduh, itu ya sekitar berdoa itu tante gak hanya berdoa gitu tapi juga baca alkitab, jadi yaa yaaah setengah jam, tergantung juga bangunnya jam berapa, kalau jam 3 gitu kan tante santai ya, tante santai, bisa ngerjain itu sampe jam 4 tapi kalau bangunnya jam setengah 4 ya sampai jam 4, pokoknya jam 4 itu tante sudah harus ngerjain maksudnya ya masak nasi segala macem. Ya antara setengah jam sampai satu jam.</p>		
<p><i>Apa yang anda lakukan setelah itu?</i></p>	<p>Masak, ya nyiapin ini, kadang ngepel, masak ngepel, ya seperti itu, ngerjain pekerjaan, pekerjaan pekerjaan ibu rumah tangga.</p>		
<p><i>Apakah anda merasa hal tersebut menjadi beban?</i></p>	<p>Kadang.kadang, kadang itu kalau ee sudah lelah gitu ya, kadang kalau sudah lelah tetapi gak selalu, kadang-kadang kalau sudah lelah gitu ya udah ga dikerjain, ga dikerjain dalam arti kata yaudah nanti sore gitu.</p>		

<i>Sudah lelah itu dalam aspek menyiapkan sarapan, mencuci, seperti itu?</i>	Kalau nyiapin sarapan tetep harus ya, tapi kalau udah nyuci gitu tinggal.		
<i>Berdoanya juga harus?</i>	Itu yang harus. He e. he e. he e.		
<i>Berarti maksud anda merasa lelah itu berkaitan dengan pekerjaan secara fisik?</i>	Fisik iya, itu, he e, he e. Mungkin kan karena sekalipun perjalanan, terutama perjalanan berangkat menyenangkan ya, pulang itu melelahkan, kadang, soalnya, kadang-kadang itu kan tante pulang sampe malem baru setengah 9 dari bawah atau dari gereja itu jam 8 setengah 9 baru pulang, cuman seminggu sekali sih.		
<i>Ketika pulang larut apakah anda langsung tidur?</i>	Tidur, kalau rumah kotor ngomel hahahaha. Sampai Laut bilang “biasa-biasa kaya ibu kalo pulang kopinya ininya” lha itu hahahahahahaha.		
<i>Kalau secara fisik tidak lelah apakah tetap anda kerjaan dulu pekerjaan rumah?</i>	Masih dikerjain, he e. kadang pulang ya langsung pel seperti itu.		
<i>Apakah anda rutin melakukan ibadah?</i>	He em rutin.		
<i>Selain ke gereja minggu ada lagi?</i>	Doa jumat malem, udah. Yang rutin dua itu, lainnya itu kalau tante dapet tugas nyampein renungan.		

<p>Mengapa anda merasa harus rutin beribadah dan berdoa setiap pagi terlebih dahulu?</p>	<p>Ya itu apa ya ya karena itu kebutuhan kita gitu lho menjaga hubungan kita dengan tuhan itu kan bukan kebutuhan tuhan tapi kebutuhannya kita untuk kita bisa stabil sepanjang hari ya menurut tante ya mau ndak mau ya harus sepenuhnya sama Tuhan. Gak tau kalau orang lain, apa itu pengaruh sih, tapi kalau buat tante itu pengaruh</p>		
<p><i>Berhubungan dengan prinsip anda juga?</i></p>	<p>He e, he e.</p>		
<p>Posisi anda bekerja sebagai karyawan bagian apa?</p>	<p>Staf keuangan, di PT X, pabrik kayu itu.</p>		
<p>Sudah berapa lama anda bekerja di sana?</p>	<p>Tante.. 21 tahun.</p>		
<p>Dapatkah anda menceritakan awal mula hingga anda bekerja di sana?</p>	<p>Ya kalau kerja di sana itu sebenarnya ga, ga milih-milih ya cuman kak bagaimanapun juga orang kan butuh kerjaan, orang butuh kerjaan, dan ya, <u>karena ee diterimanya di sana ya udah kerja di sana, seperti itu, dan karena lowongannya itu di keuangan seandainya sekalipun tante ndak kuliah itu sesuai dengan apa apa sosial itu lho maksudnya lebih</u></p>	<p>Y5</p>	<p>Bersikap positif pada dirinya Mengetahui dan menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki</p>

	<u>banyak ke akuntansi ya segala macam gitu kan dan itu kan sesuai jadi ya udah tante kerja di situ, kalo alesan-alesan khusus endak karena lebih ke ya harus bekerja gitu.</u>		
<i>21 tahun bukanlah waktu yang singkat, apalagi dengan jarak yang jauh</i>	He em, he em.		
<i>Mengapa anda bertahan di sana selama itu?</i>	Bertahan selama itu di situ ya, kalo soal gaji sebenarnya, banyak orang yang bilang kok mau sih dibayar segitu gitu ya hahaa, tapi <u>tante cukup tau diri</u> karena tante cuma <u>lulusan SMA</u> itu, terus ee kedua, ya, kerja itu kan ya selain emang cari uang jadi kan ya pengaruh temen-temen, pengaruh temen-temen beberapa memang mungkin ada yang menjengkelkan tetapi <u>banyak yang menyenangkan</u> jadi itu salah satu faktor, kemudia yang ketiga, mungkin karena takut ya entah <u>takut</u> entah apa kalau <u>apalagi untuk sekarang gitu ya tante kular gitu tante cuman lulusan SMA</u> tante gak akan dapat dapat pekerjaan	Y5 X2 Y2 X1	Menerima kekurangan yang dimiliki Memiliki hubungan positif yang baik dengan orang lain Mampu menilai diri dengan standar pribadi Memiliki kenyamanan pada pekerjaan

<p><i>Jadi dari segi perusahaan sudah nyaman dari segi tante cukup beresiko untuk pindah seperti itu?</i></p>	<p><u>yang yang baik gitu</u> ya pasti kerjanya di produksi entah jadi tukang amplas atau apa jadi ya selain ya karena sesuai apa sekolah, temen-temen yang menyenangkan terus ya karena mungkin ya yang terkahir ga berani ga apa ya nok ga berani untuk pindah gitu lho ga berani untuk pindah karena juga dipikir sudah terlalu, terlalu lama di situ <u>apa kenyamanan ya,</u> apa gimana ya ndaktauk ik hahahahahaha.</p> <p>Nah he e iya, entah menyesuaikan diri, entah dg pekerjaan yg apa ya untuk skg itukan sebenarnya dimana2 sudah komputerisasi segala macem, tante itu kerjanya masih manual, nah makanya ee nanti sampe mikir gini <u>nek missal pindah kira-kira aku</u> tu mampu gak ya <u>ngikuti anak2 yg masih muda, anak2 lulusan sarjana itu kan pintar2 spt itu nah khawatirnya di situ</u> jadi sekalipun ditawarin temen gitu</p>	<p>Y5</p>	<p>Mengenal dan menerima kekurangan yang dimiliki</p>
---	---	-----------	---

	tante itu ditawarkan di gatot subroto lho itu padahal kan dekat tante masih mikir berali2 dan akhirnya blg endak, kalau toh keluar dari situ, dari PT X mungkin itu bukan karena ingin pndah kerjaan tapi karena ya memang sudah berhenti. Seperti itu		
<i>Berhenti maksudnya untuk mengurus rumah, keluarga seperti itu?</i>	He e, itu, iya.		
<i>Bekerja selama itu apakah anda pernah merasa bosan?</i>	Bosan iya kadang, ya seperti yang tadi tante bilang, karena yang dikerjakan rutin, iya. Mungkin beda dg org lapangan itu menyenangkan lebih banyak tantangan gitu ya, bisa, agak variasi tapi kalau pekerjaan tante itu kan rutin urusannya angka seperti itu. Urusan gaji urusan angka sudah berkuatatnya di situ.		
<i>Bagaimana cara anda mengatasinya selain bertukar pekerjaan dengan teman anda?</i>	Ya <u>diterima dengan ya yaudah emang kerjaannya gitu mau gimana lagi kan akhirnya gitu.</u>	Y5	Bersikap positif pada dirinya
<i>Apakah anda pernah mengalami stress atau kelelahan kerja?</i>	Endak karena tante ndak pernah lembur ndak pernah apa gitu. <u>Kalau sampai stress karena _____ kerjaan</u>	X1	Memiliki kebahagiaan karir

	<u>kayaknya</u> <u>endak</u> , <u>endak</u> sampai.		
Hambatan apa saja yang anda alami untuk bisa mendapatkan profesi tersebut?	Maksudnya?		
<i>Apakah ada hambatan yang dialami untuk dapat bekerja di PT X tersebut?</i>	Sebelum masuk ke sana? Enggak ik nok, maksudnya secara ee ee maksudnya ebberapa orang di tes jg tante yg masuk, ndak ada, menurut tante ndak ada.		
<i>Apakah saat ini ada hambatan untuk menjalani pekerjaan anda?</i>	Kayaknya endak.		
Relasi dengan teman kerja juga tidak ada hambatan?	<u>Baik, sekalipun ada</u> <u>ada relasi yg kadang2</u> <u>ga menyenangkan dan</u> <u>itu sebenarnya bukan</u> <u>tante anggap agak-</u> <u>agak santai karena</u> <u>bukan tante</u> <u>penyebabnya kaya</u> <u>tante yuli gitu kan</u> <u>suka tiba2 ndiemin</u> <u>orang, kalo, itu kan</u> <u>sudah berkali-kali, ya</u> <u>kalo dia seperti itu</u> <u>yaudah, tante diemin</u> <u>sekalian buat apa</u> <u>diurusi ketika dia</u> <u>diajak untuk baik</u> ternyata belum mau, <u>belum bisa, yaudah,</u> <u>tak biarin. Nanti ya</u> <u>pada akhirnya dia</u> <u>tibatiba ngajak</u> <u>ngomong sendiri. Ya</u> <u>kalo dia sudah kaya</u>	X2 Y2	Memiliki hubungan positif dengan orang lain Mampu mengolah lingkungannya

	<p><u>gitu lagi yaudah tante baik</u>, tapi selama itu ya relasi paling paling sering mengganggu itu ya justru dateng dari dia. Tapi kalau untuk relasi dari temen saingan di pekerjaan gitu-tu ndak ada, untuk saingan di pekerjaan gitu tu ndak ada, karena, gakada jenjang karir, di tempat kerja tante itu ga ada jenjang karir jadi persaingan itu ga kerasa. Karena posisi posisi penting itu yasudah orang itu, kamu jadi staf ya jadi staf terus. Kamu ndak bisa jadi kepala bagian, kepala bagian keluar dicarikan kepala bagian baru dari luar, bukan dari staf2nya nah seperti itu jadi persaingan itu gak gak kuat, gak terasa buat tante di situ.</p>		
<p>Apakah ada rekan kerja yang tidak anda sukai?</p>	<p>Tate yang gak suka? Tante yg ga suka ya kalo jengkel2 biasa ya ada wong namanya orang bekerja, kadang missal jengkelnya itu seperti ini karena tante di keuangan ya misal dia ngebon uang, ngebon uang</p>		

	<p>buat belanja, jadi peraturannya tuh sebenarnya begini, kalau hari ini belanja, besok harus setor dengan notanya habis berapa kembalian berapa, cuman kadang-kadang ada beberapa supir yang angel gitu ya, na itu yang kadang-kadang bikin jengkel, cuman gak sampe jengkel yang ngabisin energy gitu tu enggak.</p>		
<p>Apakah ada orang yang anda benci?</p>	<p><u>Kalo benci endak, endak.</u></p>	X2	Memiliki hubungan positif dengan orang lain
<p>Yang Kalau ke kantor sudah males bertemu dengan orang tersebut, apakah ada?</p>	<p>Ya kalo tante yuli mulai kaya gitu, tapi kan maksudnya itu bukan yang terusan karena tante jengkel benci sama dia tapi karena sikapnya. Cuman kalo itu <u>bertahan permanen gitu maksudnya karena pengaruh pekerjaan dulu dia ngapain tante trs tante sampe jengkel terus sama dia gitu ndak, ndakada.</u></p>	X2	Memiliki hubungan positif dengan orang lain
<p>Bagaimana relasi anda dengan atasan anda?</p>	<p>Kebetulan atasannya tante itu ga pinter komunikasi jadi ya biasa, baik2 banget ya endak, musuh2an banget gitu ya endak, jadi ya biasa. <u>Jadi tante hanya dateng ke</u></p>	Y2	Mampu menciptakan keadaan yang sesuai dengan kebutuhan

	<p><u>dia ketika tante ada urusan _____ kerjaan dengan dia, tapi untuk ngobrol2 hal-hal yang di luar pekerjaan itu tu sangat sangat jarang gitu lho, karena memang dia tipe orang yang ndak ini ya, dijak komunikasi orang gitu mungkin banyak orang yang bilang bahwa dia ndak menyenangkan, jadi kalo tante secara ini relasinya yawes biasa datar-datar aja sama dia.</u></p>		
<p><i>Relasi yang seperti itu apakah menjadi masalah untuk anda?</i></p>	<p>Eee... enggak. Endak masalah, kadang-kadang ya kadang2 e biar kadang suasana ga terlalu kaku ya kadang2 ngobrol, coba buka omongan, buka omongan di luar itu yg kira2 dia lagi mood itu apa, dia missal kan suka kaya gini ni, tau utak utek apa, biar biar suasana agak enak kadang nanya2 sesuatu gitu. Cuman nda sering, cuman ndak sering ya karena takut ganggu pekerjaannya juga soalnya ya he e soalnya orangnya serius gitu lho, orangnya serius.</p>	Y2	Menggunakan setiap kesempatan yang ada dengan efektif
<p>Apakah PT X adalah</p>	<p><u>Ya habis di situ, iya,</u></p>	X1	

tempat dimana anda paling banyak menghabiskan waktu dalam sehari?	<u>iya, paling banyak di sana.</u>		
<i>Berapa lama jam kerja anda?</i>	Dari jam 8 sampai jam 4 cuman tante biasa dateng sampe sana tu jam setengah 8		
<i>Apakah anda pulanginya pernah terlambat?</i>	Molor karena? Lembur gitu? Ndak, tante ndak pernah lembur, sampe sore gitu ndak pernah.		
<i>Pokoknya jam pulang, pulang?</i>	He e, jam pulang pulang, teng gitu teng pulang go hahaha.		
Apakah anda bahagia menjalani profesi anda sekarang?	Pekerjaan itu? Bahagia2 banget <u>enggak</u> tetapi ya dirasakan ya <u>menyenangkanlah</u> karena bagaimanapun juga dari situ juga kan tante hidup gitu lho.	X1	
Sbeberapa dekat hubungan anda dengan keluarga inti anda?	Om yono itu termasuk wong yang kadang angel dijak omong. <u>Kalau dekat, dekat,</u> cuman ee jarang omong-omong <u>kosong</u> gitu lho maksudnya omong-omong kosong tuh ngobrol yang yang nyediain waktu waktu khusus. Tadi gimana-gimana?	X2	
<i>Bagaimana hubungan anda dengan keluarga inti anda? Apakah hangat, dekat?</i>	<u>Ya kalau dekat termasuk dekat ya gimana ga dekat wong keluarga inti</u>	X2	

	<u>hahaha.</u>		
Apakah pernah ada konflik?	<p>Konflik, kalo sering2 banget enggak, disini. Baru pindah rumah ini iya, om yono itu suka tongkrong di mana itu, pos kampling itu sampe jam setengah 2 malem, itu hampir setiap hari dan itu sebenarnya tante ndak suka, tante ndak suka, terus ya.. pernah tak tanya, pernah tak tanya nanti ke pos kampling lagi? Kayaknya om yono kayak gak terima gitu kayak jengkel yah aha lha konflik-konfliknya sederhana gak sampai konflik yang kemudian kayak pecah-pecahin, jadi <u>tante tu ndak pernah yang namanya tukaran sampai saur-sauran gitu tu ndak pernah, ya paling ketika itu sudah di mulai, om yono apa tante ya udah mencoba untuk lerm gitu, kalau sama anak2 sih ya boleh dibilang ya ya dekat ya terutama tante sama el karena bagaimanapun kan ya berangkat bareng, bareng sama dia.</u></p>	Y1 Y2 X2	

<p><i>Tetapi dengan anak pertama anda juga dekat?</i></p>	<p>Iya, he e. Jadi <u>anak-anak itu lebih banyak cerita ke tante ngobrol sama tante daripada sama om. Karena om yono orangnya gasuka ngobrol kali ya gatau juga, padahal kalau sama orang lain gitu ya ya ini lho, cuman kan kalo kamu kalo langit lihat gitu kan jangankan ngobrol sama bukit apa gitu padahal kadang2 tante pingin ngobrol lah kayak yak arena bukit itu laki-laki mungkin butuh ngerti lelaki itu harusnya seperti apa gitu ya tetapi jarang ngobrol gitu tu om yono.</u></p>	<p>X2</p>	
<p><i>Lalu bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut?</i></p>	<p>Ya ketika ee ngorbol bareng2 ya berusaha ini ketika lagi kumpul areng2 gini kadang kadang ya ngomong sama om yono lha mbok itu ngobrol sama bukit om yono kan lebih seneng (berpura2 memainkan hp dengan tangan) lhaaaa...</p>		
<p><i>Lalu bagaimana tanggapan om?</i></p>	<p>Ya kadang-kadang ndak ini, ndak terlalu respon, ndak terlalu respon, sebenarnya tante pingin gitu ya pingin ee anak anak</p>		

	itu lebih terbuka sama ayahnya, banyak ngobrol, bukit sih terbuka2 banget sama tante sih enggak cuman ketika mulai diajak ngomong itu dua juag sebenarnya bisa cerita.		
<i>Masalah anda ingin om ngobrol dengan anak-anak, apakah anda pernah mengkomunikasikan hal tersebut dengan om?</i>	Pernah juga, kadang2 anak2 itu kan memang butuh, butuh untuk diajak ngomong, jangan, cuman om ay itu kan termasuk orang yg kadang2 kalo diingetin gitu kan kaya ya pernah cuman mungkin jarang karena ya seperti tante bilang tadi mungkin entah entah karena semua pria seperti itu atau endak itu ndak tau cuman kalau diingatkan itu kadang-kadang kaya nggak nggak nggak teirma gitu lho, iya, seperti itu.		
<i>Lalu bagaimana respon anda?</i>	<u>Tinggal, karena kalau ditanggapin tante ngomongin lagi, bisa jadi panjang.</u>	Y2	
<i>Siapa yang paling sering mengalah antara anda dan om?</i> <i>Apakah anda memiliki cukup waktu untuk bersama dengan keluarga?</i>	Om yono yak.e hahaha. Kurang kali ya nok, untuk me ee ya kurangnya karena mungkin jarang		

	<p>kumpul berempat, jarang seperti itu, makanya sempat kadang2 kepikir apa keluar kerjaan gitu ya, maksudnya nanti el pulang ada orang, bukit pulang ada orang kan seperti itu. Jadi sebenarnya kurang, kasihan juga gitu lho.</p>		
<p><i>Ketika anda berfikir untuk keluar dari pekerjaan, hal apa yang membuat anda tetap bekerja hingga saat ini?</i></p>	<p>Kebutuhan. He e, soalnya pernah dikomunikasiin sama om yono aku tak keluar ya, lha piye, ee pernah bilang jangan dulu, jangan dulu. Terus, ketika om yono bilang iya tante yang agak mikir haha jadi cukup ndak ya seperti itu, jadi kebutuhan.</p>		
<p><i>Bagaimana cara anda mengatasi kekurangan waktu bersama keluarga?</i></p>	<p><u>Ya sekali waktu disempatin itu kaya menebus rasa bersalah juga sih ya entah sekedar ngajak keluar, makan atau apa, seperti itu.</u></p>	X2	
<p><i>Apakah cara tersebut dapat lebih mendekatkan anda dengan keluarga?</i></p>	<p><u>Agak ya, karena ya kadang2 dia diajak makan ya cuman tinggal makan aja. Habis itu pulang. Yato kamu jarang ngobrol sama ibuk to? (bicara kepada anak)</u></p>	X2	
<p><i>Apakah anda sering melakukan sesuatu</i></p>	<p>Apa el? <u>Berenaaaaang</u></p>	X2	

<p>dengan keluarga anda ketika waktu luang atau libur?</p>	<p>(bicara dengan anak) Anak : ke hutan pinus Hahaha.. ya kadang he e, ya biasanya karena anak-anak paling suka berenang, ya paling yah al yang sederhana yang dilakukan ya berenang.</p>		
<p>Apakah hal itu berpengaruh pada kedekatan keluarga?</p>	<p>Yak arena semuanya suka jadi menyenangkan kan akhirnya berkumpul seperti itu, itu menyenangkan. Kalo makan biasa ya el, kalo berenang beda ya (bicara pada anak)</p>		
<p>Sbeberapa dekat anda dengan keluarga besar anda?</p>	<p>Ee kalau dari pihak maksudnya dari pihaknya tate sendiri maksudnya bukan dari keluarga om yono ya, <u>baik. Baik dalam arti kata ya sering komunikasi ya, ya sama pakde barat, sama maksudnya ibu sama bapak sama detha gitu tu, cuman kalau dengan pihaknya om yono itu jarang ngumpul, jarang, jadi ya gitu tu dibilang baik apa enggak ya hahaha secara keseluruhan ya keluarga besar itu gitu to maksudnya? Ya kalau dari pihaknya sendiri banya, banyak</u></p>	<p>X2</p>	

	ngumpul ya cuman tante merasa kalau dengan dari pihaknya om yono itu tante merasa kurang, walaupun tidak jauh ya tidak jauh tidak ada konflik tidak ada apa apa namun merasa lebih dekat dengan garisnya mbah ti sendiri tante sendiri.		
<i>Apakah hal tersebut jadi masalah untuk anda?</i>	<u>Kadang2 pingin, kadang2 pingin bahwa dari bahwa dengan keluarganya om ay pun bisa seperti kita, kadang2 kita kan pergi bareng gitu ya, dengan keluargnay om ay tu juuarang. Jarang.</u>	X2	
<i>Apakah anda pernah lebih dulu mengajak dan mengagendakan untuk pergi bersama keluarga om?</i>	Pernah sih, cuman sederhana deket-deket aja. Cuman kalo maksudnya ada keluarga yang jauh yang punya acara gitu entah menikah entah anu biasanya memang berangkatnya bareng, seperti itu.		
<i>Bagaimana hubungan anda dengan sahabat-sahabat anda?</i>	Dekat2 banget enggak karena tante itu orang yang jarang cerita ee ya kalau untuk masalah2 kelelahan atau apa apa apa gitu biasa cerita, jengkel jengkel, kadang jengkel sama apa	X2	

	<p>sama siapa gitu iya cuman kalau deket2 banget gitu tante enggak, karena tante ndak ndak pernah cerita soal maksudnya masalah pribadi dengan om ay gitu ke sahabat gitu gak pernah, jadi ya sekeddar kadang temen buat jalan buat main2 seperti itu, itu kalau temen-temen di itu ya, tapi kalau <u>sahabat2 di gereja banyak tante deket cuman gak deket banget ya lebih mereka bangun tante gitu lho, maksudnya saling membangun secara secara ini secara rohani seperti itu.</u></p>		
<p><i>Apakah anda memiliki jadwal rutin untuk bertemu dengan sahabat-sahabat anda? Sebisanya dan spontan saja?</i></p>	<p>Enggak. Iya, he e.</p>		
<p><i>Apakah anda sering bertemu dengan sahabat anda?</i></p>	<p>Ya karena sahabatnya tante itu satu satu anak kantor, beberapa temen gereja, <u>ya sering.</u></p>	X2	
<p><i>Apakah anda pernah memiliki konflik dengan sahabat-sahabat anda?</i></p>	<p>Pernah.</p>		
<p><i>Lalu bagaimana cara anda mengatasinya?</i></p>	<p><u>Ya ee ya sampe diomongin sampe tante kadang marah</u></p>	Y2	

	<u>gitu ya, ya akhirnya selesai.</u>		
<i>Lalu bagaimana respon sahabat anda?</i>			
Sudah berapa lama anda dekat dengan sahabat-sahabat anda?	Kalau ee ya kalau sama tante erni ki dia begitu masuk tante cocok aja, dia seumuran siapa ya.. sama tante erni ya <u>15 tahunan</u> , sama temen-temen gereja ya kebetulan temen-temen baru sih yang saat init ante merasa itu adalah sahabat, kalau sama temen-temen itu ya sekitar <u>7/8 tahun</u> kalau sama temen gereja, cuman kalau sama temen yang dikerjaan yang tante anggep sahabat itu ya 15 tahunan lebih.	X2	
<i>Apakah anda pernah merasa bosan bersahabat dengan mereka?</i>	<u>Endak.</u>	X2	
Apakah anda ingin memiliki sahabat baru?	Cari sahabat, tante gak tau ik cari sahabat itu seperti apa, itu kan maksudnya sahabat itu kan kita temukan ketika kita apa ya nok ketika kita sudah lama bergaul dan ya ee kemudian kita cocok, kalau untuk cari sahabat baru itu kan tante gaktau maksudnya cari sahabat baru,	X2	

	<p>karena menurut tante ya sahabat itu ee ya bisa aja ketika tiba-tiba bertemu kita cocok, terus ternyata kita punya sering punya waktu komunikasi, <u>ya kalau bisa punya sahabat baru ya mau mau aja gitu lho</u>, itu mungkin lebih menyenangkan apalagi kalau ee orangnya cocok dengan kita seperti itu ya mau mau aja, seneng.</p>		
<p>Sedekat apa hubungan anda dengan orang tua anda?</p>	<p>Tante dengan ibu itu dengan mbahti itu ya ya ya <u>deket</u> karena setiap ada masalah terutama masalah keluarga ya gimana-gimana larinya ke ke ibu.</p>	X2	
<p><i>Apakah anda sudah dekat dengan ibu anda sejak kecil?</i></p>	<p>Dari kecil deket-deket banget gitu enggak ya, tapi terutama terasa setelah menikah. Itu terasa sama mbah ti gitu tu, apalagi jauh gini tambah justru merasa deket.</p>		
<p><i>Mengapa anda merasa demikian?</i></p>			
<p>Bagaimana peran orang tua anda untuk anda?</p>	<p>Mbah ti itu besar ya, maksudnya perannya besar, ee yam bah kung itu kan sudah gak bekerja ketika tante lupa umur umur</p>		

	<p>berapa jadi hanya hanya, hanya mbah ti yang kerja. Dan itu kan berarti secara secara materipun mbah ti itu berperan besar. Kemudian..</p>		
<p><i>Apakah saat itu anda masih sekolah?</i></p>	<p>Masih sekolah e, sebentar, mbah kung itu, enggak ding nok, sudah tidak sekolah, atau om uung masih ya, tante lupa. Tapi sempat dimana seharusnya masih banyak kebutuhan itu mbah kung secara ini <u>gak kerja rutin gitu lho, sudah gak ini, tapi kan ternyata mbah ti itu kan tetep jadi kan dikap- kapakke mbah ti yang waktu itu menurut tante yang banyak berperan.</u> Seperti itu ya, terus <u>tante punya kebiasaan baa alkitab itu juga karena lihat mbah ti, makanya tante minta meja itu kenapa, karena di situ mbah ti bias abaca alkitab, tante bangun tidur liat mbah ti berdoa di situ jadi tante itu pingin punya meja itu gitu lho, dan dan, jadi kalau ya <u>pengaruhnya besar entah itu secara rohani secara apa,</u></u></p>	Y6	

	<u>mbah ti itu perannya besar buat tante.</u>		
Bagaimana pola asuh ibu anda terhadap anda?	Tante itu ga terlalu paham soal soal seperti itu ya, ya tante ngeliat biasa aja, maksudnya ee ya piye ya deket deket, dulu itu deket-deket banget juga enggak. Maksudnya sering cerita waktu SMA waktu SMP gitu tu juga enggak. Jadi kalau soal pola asuh tante ga terlalu ini deh nok, ga terlalu, maksudnya membenarkan entah menyalahkan atau apa ya semuanya itu kaya kaya ngalir aja biasa jadi ga ada sesuatu yang khusus di dalam pikiran tante ya memang seharusnya sebegitu gitu ya orang tua ee tante ga terlalu paham kalau soal pola asuh.		
<i>Apakah ibu anda mengizinkan anda melakukan apa yang anda inginkan?</i>	Kalau milih iya, maksudnya ee dulu itu ya iya maksudnya ndak nentuin, mbah ti itu ndak pernah, orang yang ndak pernah nentuin kamu harus begini kamu harus begitu gitu tu endak. Jadi ya ianggep bebas, menurut tante ya		

	bebas mbah ti itu.		
<i>Bagaimana respon ibu anda ketika anda melakukan kesalahan?</i>	Inget dulu waktu SMA mbah ti itu sampai nangis karena tante itu menjengkelkan ya. Ee sederhana, tante itu disuruh ibu disuruh mbah ti nyapu gitu lho tante itu cuma bilang iya iya, mungkin mbah tit u lagi capek lagi apa jengkel sampai saking jengkelnya itu akhirnya nyandak sendiri nyapu sendiri sambil nyapu sambil nangis. Hahaha, lha itu kalau tante inget yaampun tante itu dulu menjengkelkan sekali makanya kadang-kadang sekarang juga jengkel sama anak-anak, itu namanya hukum tabur tuai hahahaha.		
<i>Apakah ibu anda mengomel ketika jengkel dengan anda?</i>	Mbah ti endak, endak.		
<i>Ketika ibu anda menangis saat peristiwa tersebut, apa yang anda rasakan?</i>	Tante diem aja tapi nyesel.		
<i>Apakah peristiwa tersebut membuat anda berubah?</i>	Ya kadang berubah kadang hahahaha, nakal ya hahaha. Seharusnya gitu tu kan berubah ya orangnya nok hahaha.		
<i>Apakah ibu anda adalah orang yang papling dekat</i>	Iya.		

<i>dengan anda?</i>			
<i>Sampai sekarang? Meskipun anda telah memiliki keluarga sendiri?</i>	Iya. He e.		
<i>Anda bahagia memiliki keluarga dan sahabat seperti sekarang ini?</i>	<u>Bahagia, suka, he e. Sama kamu juga suka hahaha seru.</u>	X2	
<i>Ketika keluarga anda mengalami suatu masalah, apakah anda seperti ikut merasakan beban yang mereka miliki?</i>	<u>Ee, iya. Apalagi sekalipun ndak ndak terlalu deket dengan keluarganya om yono, keluarganya om yono itu kan boleh dibilang adik-adiknya banyak masalah dan itu menyedihkan gitu lho huat tante, jadi ee sekalipun ndak terlibat langsung, biasanya tante ngomongnya sama om yono gitu tu, iya.</u>	X2	
<i>Apakah anda berusaha melakukan sesuatu untuk membantu?</i>	Biasanya ngomongnya lewat om yono, tante itu gak pernah, orang yang kalo missal om lilik atau apa punya masalah terus tante nanya nanya ke om lilik, ke tante indin gitu tug a pernah, jadi ngomongnya apa yang ada di pikiran tante itu tante nyampeinnya ke om yono nanti biasanya om yono yang mungkin ngomong ke mereka, seperti itu. Tapi untuk campur		

	turun langsung gitu tut ante ga pernah. Takutnya nanti entah salah terima atau salah apa gitu.		
<i>Bagaimana dengan keluarga kandung anda sendiri, apakah anda langsung turun tangan membantu atau tetap melalui perantara?</i>	Biasanya ngobrolnya ke mbah ti. Kalau missal kesel sama om uung apa tante itu gak pernah langsung ngomong ke om uung gitu-tu, biasanya ngomongnya ke mbah ti, jadi ndak ndak ndak langsung ngomong gitu tu.		
<i>Mengapa anda lebih memilih membantu melalui perantara?</i>	Takut crash, takut crash. Apalagi kalau sama om uung gitu tu waduh bisa jadi masalah besar.		
<i>Tapi tetap ada keinginan untuk membantu?</i>	<u>Iya, he e.</u>	X2	
<i>Bagaimana kepercayaan anda terhadap keluarga inti anda?</i>	<u>Untuk saat ini ante percaya key a ke om yono, ke bukit, ke lembah, gitu tu ya percaya. Maksudnya e kalo om yono tentang kesetiaan seperti itu ya, tante gak ragu, gitu ya tentang dia ingin membahagiakan kami gitu tante juga gak ini, ndak ragu, jadi ya, ya percaya sama mereka.</u>	X2	
<i>Bagaimana kepercayaan anda terhadap keluarga besar anda?</i>	Keluarga besar, tingkat kepercayaan tadi ya. Kalau untuk keluarga besar gimana ya nok		

		maksudnya ya nok, ee, percayanya itu dalam hal apa maksudnya?		
<i>Kepercayaan general.</i>	<i>secara</i>	Ooo, o gitu, kalau keluarga besar ya, baik dari keluarga om yono maupun keluarga tante gitu ya, kalau itu gimana ya nok soal kepercayaan ya nok, sek kalau init ante agak bingung hehe, yak arena ee <u>beberapa tante erasa bahwa mereka itu baik, beberapa tante merasa bahwa mereka itu baik, ya apa adanya, tetapi beberapa orang juga ee apa ya, bukan kurang, e, ya ada yang yang tante ee percaya dengan segala yang mereka kerjakan ya ada juga yang enggak.</u> Kalau gitu piye, iya tante merasanya sih gitu, <u>gak ke semua orang bahwa itu orang yang bertanggung jawab segala macam gitu tu beberapa iya dan banyak, dan banyak keluarga besar yang menurut tante seperti itu, tetapi ada beberapa yang yang enggak, karena beberap orangpun</u>	X2 Y2	

	<u>mengagetkan tante kaya misalnya om lilik, itu tu ngagetin tante itu, orangnya diem tapi ternyata banyak masalahnya, jadi kan, ya <u>sebagian tante merasa sangat percaya pada mereka sebagian juga endak.</u></u>		
Bagaimana kepercayaan anda terhadap sahabat-sahabat anda?	Sahabat ya, ya ya namanya sahabat kan berarti tante seandainya merasa mengenal mereka lebih banyak ya jadi <u>ya tante percaya sama mereka.</u>	X2	
Bagaimana kepercayaan anda terhadap rekan kerja anda?	Temen kerja, yang berhubungan dnegan tante, <u>ya percaya sama mereka.</u>	X2	
Apakah anda bahagia dengan memiliki keluarga, sahabat dan rekan kerja anda saat ini?	Iya. Kalau sangat sangat sih enggak ya, <u>menjadi sangat bahagia ketika melihat orang lain tidak bermasalah lha itu membahagiakan gitu ya, ya bahagia nok, ya tau sih setiap orang punya masalah atau apa, jadi ya kalau dibilang bahagia banget ya enggak, tapi ya bahagia dengan mereka gitu.</u>	X2	
Apakah pendapatan anda saat ini cukup menurut anda?	Cukup atau enggak?		
<i>Iya, atau justru kelebihan?</i>	Whaa.. kelebihan.. <u>secara umum, cukup.</u>	X3	

	<p><u>Secara umum cukup karena cukup dalam arti kata ee kami hanya punya hutang yang yang memang maksudnya soal rumah gini ya, jadi tidak ada, tidak ada hutang di luar hal-hal yang memang kami butuhkan dan menurut tante ya sudah itu cukup sekalipun maksudnya belum punya sesuatu apapun maksudnya selama tante merasa bahwa tante tidak punya hutang itu cukup.</u></p>		
Apakah anda pernah mengalami permasalahan finansial?	Pernah.		
<i>bagaimana cara anda menghadapinya?</i>	Ya kaya missal ketika mbangun ini ya, mbangun ini gitu ya ndak punya uanng tunai, seendak-endaknya kan ee mesti mesti berusaha ya mengatasi itu berarti tindakan yang diambil?		
<i>Iya</i>	<u>Ya kemarin tante sama om yono top up ini apa kredit rumahnya, ditambahin lagi, seperti itu.</u>	Y2	
<i>Jadi anda selalu bisa mencari jalan keluar untuk permasalahan</i>	Iya, he e.		

<i>anda?</i>			
<i>Apakah permasalahan financial anda memengaruhi kebahagiaan anda berkurang?</i>	Kalo memengaruhi kebahagiaan kayaknya endak, cuman ya itu, itu bukan memengaruhi kebahagiaan tapi apa ya.. ya itu e pengaruh juga sih nok, tapi bukan ke kebahagiaan tapi namanya kea pa ya, ehehe, membuat tante jadi sedikit lebih sensitive gitu lho, nha, seperti itu. Entah karena hahaha kayak kemaren ngobrol sama siapa, lama nggak menghirup mall hahahahahaha. Ya jadi sedikit sensitive tapi soal kemudian, ya itu apa disebut mengurangi kebahagiaan kalau seperti itu?		
<i>Apakah keuangan anda menentukan kebahagiaan anda?</i>	<u>Endak, endak</u> , jadi sedikit lebih sensitive, mungkin sedikit, sedikit agak apa ya.. ya kadang jadi agak jengkel atau apa, cuman kalau itu sampe memengaruhi kebahagiaan kayaknya enggak deh, enggak. Cuman memang mungkin ada orang yang melandasi kebahagiaannya dengan materi.	X3	
<i>Tapi anda tidak?</i>	<u>Endak, endak.</u>	X3	

<p>Siapa yang mengatur keuangan di keluarga anda?</p>	<p>Tante itu begini jadi jadi kalau dibilang siapa yang mengatur dua-duanya ngatur, karena om yono itu gak ngasih gajinya ke tante, tante juga gak ngasih gajinya ke om yono, jadi ketika kami terima gaji ya om yono tu ngeposke ke bayar tumah, ini bayar listrik, bayar apa, kalau tante lebih pada kebutuhan sehari-hari, buat makan buat masak, buat makan sehari-hari, buat sehari-hari seperti itu. Jadi kalau siapa yang ngatur dua-duanya ngatur. Tapi sebenarnya itu gak baik, gak baik dalam arti kata tante ndak ngerti om yono dapet berapa yakan, haha terus keluar berapa, dia divisit atau endak, tante juga, tante itu jarang nanya soal seperti itu.</p>	<p>X3</p>	
<p><i>Memang anda tidak ingin menanyakan atau bagaimana?</i></p>	<p>Bukan ndak mau nanyain, <u>selama</u> semuanya sudah <u>maksudnya</u> ya <u>kewajiban terkerjakan</u> <u>yasudah</u> tante tante <u>merasa,</u> <u>selama</u> <u>kewajiban kebutuhan</u> <u>sudah dibayar ya ya</u> <u>sudah.</u></p>	<p>X3</p>	

<p><i>Apakah anda keberatan dengan pengaturan keuangan seperti yang anda ceritakan?</i></p>	<p>Endak, karena dari awal gitu, soalnya ketika awal bekerja, ketika awal menikah om yono mau ngasih gajinya, nggak usahlah, maksudnya udah maksudnya dipegang karena untuk kebutuhan shari-hari tante ada, gitu, seperti itu, endak. Soalnya kalau tante kehabisan uang juga mintanya om yono, jadi nggak merasa keberatan hahaha.</p>		
<p><i>Apakah anda menabung?</i></p>	<p>Nyisihin tabungan endak, itu bahaya sebenarnya, he eh. Endak.</p>		
<p><i>Mengapa?</i></p> <p><i>Investasi atau asuransi seperti itu?</i></p>	<p>Ee kemarin itu, eh enggak, sebenarnya kalo, kalo ini masuknya nabung ndak, kayak pendidikan gitu, tapi sekarang udah berhenti..</p> <p>Dulu ngasuransiin bukit cuman sekarang sudah endak, sekarang sudah endak. Yaa kali karena kesadaran nabungnya kurang, <u>cuman untuk saat ini</u> <u>ante sudah sudah</u> <u>mikir juga sih sama</u> <u>om yono bahwa</u> <u>memang, memang</u></p>	<p>X3</p>	

	<u>harus nabung lagi karena sebentar lagi kan bukit kuliah, jadi yam au ndak mau ini, mulai nyisihin lagi.</u>		
<i>Jadi tetap ada kesadaran untuk menabung?</i>	He em.		
Kebanyakan penghasilan anda digunakan untuk apa?	Kebanyakan? Habisnya dimana.. ya lebih banyak untuk <u>mencukupi kebutuhan.</u>	X3	
<i>Kebutuhan primer?</i>	He e, kebanyakan itu.	X3	
Apakah anda puas dengan penghasilan anda?	Sebenarnya kalau puas dengan penghasilan belum, ee, ya <u>kalau bisa sih memang ingin lebih baik</u> , cuman tante kemudian nyadarinnya kembali lagi, tante itu cuman lulusan sma seperti itu, jadi kalau soal puas ya, memang kan sebenarnya pingin bisa dapet lebih banyak lagi makanya ka nom yono kan kalo sabtu gitu cari cari job lain nah itu kan sebenarnya bentuk dari entah pemenuhan kebutuhan entah ketidak puasan, ya dua-duanya kan gitu.	Y3	
Apakah anda memiliki kehidupan yang sehat secara fisik?	Sehat secara fisik yak <u>arena tante merasa ndak pernah masuk rumah sakit ndak pernah apa sehat secara fisik iya.</u>	X4	

Apakah anda rutin berolahraga?	Tidak. Hahahahaha.		
Apakah tidak berolahraga memengaruhi kesehatan anda?	Kok kayaknya enggak ya hahaha jadi kalau ada orang ngomong olahraga biar sehat, nggak olah raga aja sehat gitu hahaha.		
Apakah anda memang tidak suka berolahraga?	Eeh, kalau masalah gak suka olahraga ya ya gaksuka memang, ndak suka, ya bukan benci olahraga gitu ya ya sekedar gak suka aja, atau mungkin boleh dibilang karena ndak nyisihin waktu ndak punya waktu ya nok ya, tapi lebih karena malas paling hahaha.		
Apakah pola makan anda teratur?	<u>Pola makan.. pagi sarapan, siang makan di pabrik, malam makan.. teratur.</u>	X4	
Tiga kali sehari?	<u>Iya.</u>	X4	
bagaimana cara anda menjaga kesehatan anda?	Gak ada yang khusus ik, makan dan tidur.		
Apa makna kesehatan untuk anda?	<u>Sehat itu sebenarnya invest terbesar di hidup ya maksudnya ketika ketika orang sehat itu kan dia bisa bahagia gitu ya dia bisa bahagia, dia bisa melakukan banyak aktivitas dengan keluarga, piye mau?</u>	X4	
Makna kesehatan untuk anda	Ya, piye ya nyeritakene ya, ya seperti itu tadi, hal yang penting, <u>hal</u>	X4	

	<u>terpenting di di hidup itu salah satunya ya sehat karena yo koe ndue duit akeh tapi rak sehat kan yo ketoke eman-eman, sia-sia duitmu haha, jadi itu sesuatu yang penting, sesuatu yang yaa primer di di di hidup kita.</u>		
Apakah anda memiliki keinginan untuk berolahraga?	Kalau keinginan iya, karena kalo <u>seirng ngomong sama om yono itu yok jogging gitu ya di di maksudnya dijadwalin + buat jogging seperti itu, cuman ya itu kembali ke ke males yak.e ya.</u>	X4	
Apakah anda aktif di suatu organisasi?	Organisasi.. <u>selain di gerja endak.</u> Ya organisasi, kalau itu masuknya apa ya nok?	X5	
<i>Seperti apa?</i>	<u>Kaya kalau di gereja itu ka nada seksi seksi remaja, sekolah minggu, atau apa ya tante aktifnya ya cuman di gereja tapi kalau organisasi tertentu di luar, di luar itu,endak.</u>	X5	
<i>Apakah anda ikut kegiatan di lingkungan rumah seperti PKK?</i>	O PKK ikut, he e, tapi di luar itu maksudnya ikut apa gitu ndak ada.	X5	
Apa peran anda di dalam organisasi seperti yang anda ikuti di gereja?	Kalau di gereja itu, tante <u>jadi kaya jadi ketua di, di sekolah</u>	X5	

	<u>minggu, jadi ya, jadi pemimpin kalau di sekolah minggu.</u>		
Bagaimana cara anda menajdi pemimpin di organisasi gereja?	Kalau di sekolah minggu itu atau di gereja itu tante sebenarnya gak bisa untuk lepas tanggung jawab gitu ya, tadi mbaliknya ke prinsip hidup gitu ya, jadi mau ndak mau ya kamu memang harus berjuang di situ, nyisihin waktu di situ, makanya tante rela rabu malam harus di bongsari akrena tante harus nyiapin, nyiapin apa ini sekolah minggu, karena mau ndak mau memang harus ketemu dulu dengan beberapa temen untuk persiapan ngajar, jadi ya mau ndak mau yasudah, disisihkan waktunya, seperti itu.		
<i>Tetap bertanggung dengan peran anda ya?</i> <i>berusaha jawab</i>	<u>Iya, he e.</u>	X5	
Bagaimana dengan peran anda di PKK?	Sekedar ikut, jadi yak arena di sini juga baru ya. Alau di sana tante malah gak ikut ya, ya kalau di sini sih untuk saat ini ya baru baru sekedar ikut sekedar hadir.		
Apakah anda menikmati berada di organisasi	<u>Kalau di gereja sangat menikmati</u> cuman	X5	

tersebut? <i>Mengapa anda menikmati peran anda di gereja?</i>	<p>kalau komunitas kaya yang ya biasa kalau yang disini itu ya biasa, menikmati menikmati banget juga enggak.</p> <p>Karena ee karena tante di sekolah minggu ya, bergaul dengan anak-anak itu menurut tante menyenangkan, jadi ee ndak merasa bahwa sekalipun itu <u>tanggung jawab itu sebuah beban gitu tu endak karena tante senang dengan anak-anak dengan teman teman remaja jadi bisabisa enjoy ngerjainnya, sekalipun jadi <u>tanggung jawab tapi ndak jadi beban.</u></u></p>	X5	
Anda bahagia berada di komunitas tersebut?	He em.	X5	
Apakah anda menghargai diri anda?	Iya, dulu itu tante orang yang ulit menerima diri sendiri gitu yak arena, kalau sekarang endak ndak jadi masalah.		
<i>Mengapa dulu menjadi masalah?</i>	Iya, tante itu merasa eek ok nanggung ya, tante itu pintere nanggung, ndak kayak, apa saudara-saudara yang lain, seperti itu. Tapi sekarang ya yasudah gak masalah karena	Y1	

	<p><u>ternyata dengan,</u> <u>dengan tante yang</u> <u>merasa nanggungpun</u> <u>Tuhan kasih tanggung</u> <u>jawab untuk pegang</u> <u>di di sekolah minggu</u> <u>kadang masih</u> <u>diizinkan telibat di</u> <u>remaja, di kaum</u> <u>wanita, jadi ya</u> <u>kemudian nyadari o</u> <u>yaudah tiap orang</u> <u>memang diberi</u> <u>kemampuan yang</u> <u>beda-beda.</u></p>		
<p><i>Tadi saya mencatat beberapa kali anda menyebutkan kalimat “cuman lulusan SMA”, apakah hal tersebut menjadi sesuatu yang anda anggap buruk?</i></p>	<p>Kalau buruk sebenarnya enggak, hanya tante itu dulu sebenarnya pingin, pingin apa, pingin kuliah juga gitu lho,cuman eek arena gak diterima di negeri ya sudah karena mbah ti itu dulu bilang ya kalau ndak bisa diterima di negeri ya endak, gitu karena kan jaman dulu itu kuliah kalau ndak di negeri kan mbayaranya mahal, ya yasudah akhirnya eeh lulus SMA ngambil kursus <u>computer walaupun</u> <u>sekarang gak kepakai</u> <u>gitu ya, kalo jadi kalo</u> <u>itu sesuatu yang</u> <u>buruk-buruk amat sih</u> <u>enggak, gitu ya, untuk</u> <u>tante endak, hanya itu</u></p>	Y5	

	<p><u>menyadari tante bahwa kemudian itu jadi memang ya sudah itu yang membuat kamu jadi sedikit terbatas, maksudnya secara apa, pendapatan seperti itu kan memang dikapakkapakke beda dengan teman-teman yang lulusan sarjana seperti itu, tapi kalau e itu menjadi sesuatu yang buruk dan memalukan menurut tante enggak.</u></p>		
Hal tersebut emmpengaruhi kebahagiaan anda?	Tidak.		
Apa hal-hal yang perlu diperbaiki dalam diri anda?	Dalam diri tante, hal hal yang perlu diperbaiki, misale piye nok?		
Misalnya, saya, saya adalah orang yang tidak dapat bangun pagi, menurut saya hal itu perlu diperbaiki, seperti itu..	<p><u>Mungkin cara bicara, maksudnya cara bicara itu dalam arti kata nanggopin nanggopin apa ya ya kaya kalo tadi lagi ngobrol sama om yono, lagi e bermasalah seperti itu ya, tante itu harus harus mikir harus mikir bagaimana caranya ketika bicara sama om yono, om yono itu gak merasa seperti tante perintah, maksudnya perintah dalam tanda kutip</u></p>	<p>Y1 Y5</p>	Dapat menilai diri sendiri dengan standar pribadi Mengenal dan menerima semua aspek dalam dirinya

	<p>missal entah dari dulu lho tante itu minta itu digali dari dulu ndak digali-gali haha jadi tante tu harus mikir ya mungkin cara bicara itu harus diperbaiki. Terus, opo meneh ya, <u>percaya diri, itu, tante itu ya sekalipun ee endak minder-minderan amat cuman jadi gak percaya diri ketika sebenarnya itu sesuatu yang biasa tante kerjakan, misal tante disuruh naympein renungan, gitu ya, itu tu sebenarnya tante merasa takut gitu lho, takut, merasa gak mampu, padahal beberapa orang itu bicara eh bu southa kalau missal bu southa yang renungan itu saya suka karena <u>begini-begini-begini, nah tapi ternyata itu ndak membuat tante jadi apa ya, jadi nambah P Dgitu endak, jadi tante itu sebenarnya apa ya, percaya dirinya itu ya mungkin yang harus diperbaiki, diperbaiki dalam arti kata lebih lebih berani lebih yakin</u> kalau</u></p>	
--	---	--

	<u>sebenarnya bisa gitu lho, dan itu yang kadnag tante itu sulit untuk didongkrak seperti itu.</u>		
<i>Mengapa anda merasa kurang ammpu melakukan hal tersebut?</i>	Ya, itu tu mungkin kepengaruh tante tadi bilang ya, perasaan semua itu nanggung, nanggung dalam arti kata tante itu bukan orang yang sebenarnya pintar gitu ya, bukan orang yang pintar, ee jadi ketika missal diberi tugas untuk nyampein renungan itu kadang-kadang tanya e sanggup gak yak arena merasanya itu, ndak terlalu pintar gitu.		
<i>Gak terlalu pintar yang anda maksud itu dalam hal apa?</i>	<u>Kalau akademis tante mang ndak pintar haha,takut ini ee orang kalau ya kalo istilahnya entah kotbah entah apa itu kan dia harus bertanggung jawab dengan apa yang dia sampaikan, dia harus benar-benar tahu gitu lho, nah tante itu kan nggak sekolah teologi, hanya, hanya belajar dari dari temen dan itupun sepertinya merasanya kurang, jadi takutnya itu emrasa kurang</u>	Y5	Mengenal dan menerima semua aspek pada dirinya baik kelebihan maupun kekurangannya

	<p><u>internya itu ee pengetahuan tante di bidang yang dipercayain ke tante itu sebenarnya tante itu minim gitu lho, jadi itu yang membuat tante merasa bahwa tante itu kurang pintar untuk disitu.</u></p>		
<p><i>Bagaimana dengan hal lain dalam diri anda? Apakah anda merasa percaya diri?</i></p>	<p>Iya, <u>sebenarnya padahal kalau sudah itu tante kalau sudah maju gitu ya ndak papa ik nok, maksudnya di awal-awalnya ketika mempersiapkan diri itu merasanya seperti itu, bisa ndak ya, mampu ndak ya, seperti itu , padahal ketika itu sudah dijalani, ya kita kan sudah ndak mikir lagi kita mampu apa ndak ya kamu harus mampu kan gitu, he e.</u></p>		
<p>Apakah anda merasa memiliki kekurangan?</p>	<p><u>Kekurangan, ya pasti adalah ya, yang tadi, kurang percaya diri itu termasuk, termasuk di situ, sedikit agak pemarah, sedikit agak pemarah apa banyak ya hahahaha, iyaa itu ya kadang-kadang e sekalipun ndak lama-lama gitu kadang pengendalian diri itu juga, maksudnya</u></p>	Y5	Mengenal kekurangan yang ada pada dirinya

	<u>pengendalian diri kadang itu tante itu ngeyel ndak punya uang kalau pingin belanja online ya tetep aja diembat hahaha, jadi ya, kurang pegendalian diri, itu yang, perlu diperbaiki, terus diperbaiki, seperti itu.</u>		
Anda menyadari kekurangan tersebut?	Sadar hahahaha	Y5	Menerima kekurangan yang ada pada dirinya
<i>Apakah anda memiliki keinginan untuk memperbaiki kekurangan anda?</i>	<u>Keinginan untuk memperbaiki itu selalu ada, untuk soal percaya diri itu ya ee ya cuman tante itu ndak tau sih caranya, kadang orang-orang itu bilang ngeliat, kok bu southa begitu bilang bilang ga percaya diri sih padahal kalau dilihat ya pede, jadi orang itu ndak ngeliat tante itu ndak percaya diri ketika tante tampil di depan, tapi sebenemnya pergumulan di belakangnya ketika mau tampil itu orang kan ndak tau, nah.</u>	Y3	Memperbaiki diri dan perilakunya terus menerus
Bagaimana tanggapan anda tentang masa lalu anda? <i>Menurut anda apakah masa lalu anda baik atau buruk?</i>	Masa lalu? Baik atau buruk? <u>Ndak buruk, biasa aja.</u>	Y5	Merasa positif akan masa lalunya
<i>Apakah ada hal yang ada</i>	Tante sesali? Waktu	Y5	Menerima kekurangan

<p><i>sesali di masa lalu anda?</i></p>	<p>kecil, tante itu malu dengan ini lho, dengan bekas-bekas luka, ini lho, karena tante itu kan sering jatuh, entah mbah ti itu kurang hahaha maksudnya mbah ti itu kan juga kerja apa gitu, cuman sempat kalau gini tentang apa, citra diri ya, <u>menerima diri sendiri</u>, jadi tante dulu itu <u>dulu jarang sekali pakai celana pendek</u> pakai apa. Sekarang, <u>ya udah, ee kalau untuk sekarang ya ya memang keadaanmu seperti itu lha mau gimana lagi</u>, jadi pakai celana pendek gini ni ndak lagi malu bukan karena heleh wong wis ndue bojo, atau apa, tetapi yasudahlah memang keadaannya seperti itu, lha mau, kamu mau ndak mau gimana lagi, ga terima gimana lagi.</p>		<p>yang ada pada dirinya</p>
<p>Secara keseluruhan anda menerima masa lalu anda?</p>	<p><u>Iya, he e.</u></p>	<p>Y5</p>	<p>Merasa positif akan kehidupan masa lalunya</p>
<p>Apakah anda pernah emrasa mengalami tekanan secara sosial?</p>	<p>Dari luar?</p>		
<p>Iya, dari lingkungan?</p>	<p>Lingkungan..endak.</p>		
<p><i>Tidak pernah?</i></p>	<p>Endak. Opo karena cuek ya, endak.</p>		

Apakah anda menyetujui norma lingkungan yang anda? Sebagai contoh, di lingkungan anda ibu-ibu harus mengikuti PKK, seperti itu?	Kalau boleh sih ndak usah hahaha, itu masuknya apa? Ndak setuju? Hahahaha, harus ikut PKK gitu ya, kalau boleh milih sih milih ndak ikut ya.		
<i>Mengapa</i>	Ha, kenapa, ya.. ya tante sih biar ndak terikat peraturan aja hahaha		
<i>Mengapa anda tidak ingin terikat peraturan?</i>			
Bagaimana dengan norma sosial secara umum?	<u>Ya kalau itu ya harus ya e ya entah itu sekarang berkaitan dengan segala keamanan segala macam ya peraturan-perturan tertentu yaudah ya memang harus di ini, di patuhi.</u>	Y1	Mampu mengatur perilakunya
Apakah anda dapat mengontrol diri anda agar patuh terhadap peraturan yang ada?	Supaya tetap mengikuti gitu? Kalau di sana itu dulu tante endak ik hehehe, maksudnya tante itu bener-bener cuek gitu dulu kalau di sana hehe, ndak ikut PKK, ndak ikut dawis.		
<i>Bagaimana dengan di lingkungan anda yang baru?</i>	Ikut, ikut karena merasa warga baru, nah itu, jadi bukan karena kesadaran.		
<i>Karena mersa tidak enak?</i>	He e, karena ndak enak.		
<i>Kalau sudah lama berjalan apakah anda akan bertahan mengikuti hal tersebut?</i>	Ya sepertinya kalau <u>bisa sih endak ya, tetep, tetep ikut ya.</u> Kurang ajar temen nek, sekalipun di	Y1	Mampu mengatur perilakunya

<p>Apakah menurut anda, anda telah menjalani kehidupan sesuai dengan norma sosial yang berlaku?</p>	<p>pikiran tante halah yo opo mung kumpul-kumpul ngono tok tapi ya karena itu peraturan ya harus dikerjain, gitu lho. <u>Sudah hahaha.</u></p>	<p>Y1</p>	<p>Mampu mengatur perilakunya dan menilai diri sendiri dengan standar pribadi</p>
<p>Apa kelebihan yang anda miliki?</p>	<p>Kelebihan....., tante, eh, ya di komunitas yang paling maksudnya yang paling tante sering ya, <u>tante itu merasa mudah diterima.</u> Entah itu oleh anak-anak, entah itu oleh remaja, entah itu sama nenek-nenek, <u>maksudnya, karena tante banyaknya terlibat di gereja ya jadi tante tu merasa e ndak tau kenapa apakah itu kelebihan atau ndak ya nok masuknya, mudah diterima orang lain, seperti itu.</u></p>	<p>Y5</p>	<p>Mengenal kelebihan yang ada pada dirinya</p>
<p>Apakah ada lagi?</p>	<p>Apalagi ya..ya <u>termasuk orang yang apa ya gembira gitu tu kelebihan ndak to nok hahaha, ya seperti itu, maksudnya di hal-hal sederhana pun tante bisa gembira gitu lho,</u> termasuk ya perjalanan berangkat</p>	<p>Y5</p>	<p>Mengenal kelebihan yang ada pada dirinya</p>

	<p>kerja itu kan sebenarnya hal yang biasa ya, tapi tante sama el itu bisa jadi gembira gitu, seperti itu, dengan hal-hal yang sederhana, <u>bahkan dengan yang rutinpun tante bisa gembira gitu.</u></p>		
<p><i>Mengapa anda bisa merasa bahagia pada hal-hal tersebut?</i></p>	<p>Makanya, ndak tau, maksudnya melihat kaya apa tante melihat, melihat pemandangan itu sesuatu yang menyenangkan buat tante gitu lho, ya makanya ketika berangkat kerja bisa lihat gunung lihat sawah lewat hutan, itu tu ndak tau buat tante itu menyenangkan aja gitu lho, bahkan kemarin ketika pulang ke sini sama lembah itu memilih jalan kaki buat menikmati buat nikmat, dari terminal itu lho, buat menikmati ini.</p>		
<p><i>Apakah itu bagian dari cara anda bersyukur?</i></p>	<p>Ya bisa jadi, he e. iya, iya.</p>		
<p>Apakah anda bisa memanfaatkan kelebihan anda untuk membuat kehidupan anda menjadi lebih baik?</p>	<p>Itu biasanya tante pakai, kalau untuk pribadi apa ya <u>menjadi lebih baik itu bisa ketika tante bisa membangun orang lain itu membuat tante merasa jadi lebih baik</u></p>	<p>Y3 Y2 X2</p>	<p>Mampu merealisasikan potensi yang dimiliki Menggunakan setiap kesempatan yang ada dengan efektif Saling memberi dan menerima pada hubungan manusia</p>

	<p><u>juga, jadi ee senang ketika mendengar mendengar cerita gitu ya bahwa ada missal seorang anak yang sedemikian mengidolakan tante dalam tanda petik, jadi e dia itu semangat ke sekolah minggu karena punya guru sekolah minggu yang baru karena dia anak baru gitu lho, dia bilang, itu kalau sama tante southa gitu ya, ini buanget, di rumah itu ga berhenti ngomongin tante southa nah ketika aku, tante merasa ada anak yang seperti itu itu jadi kesempatan tante untuk ngisi dia, dan ketika maksudnya tante bisa mbangun dia itu bagi tante juga membuat hidup tante menjadi lebih baik begitu. Jadi, bukan sekedar dilihat lebih baik dari diri tante sendiri, tetapi ketika ee ini bisa memberi manfaat untuk orang lain itu berarti tante bisa menjadi lebih baik gitu, berarti kan tante gak ngerecokin orang, gak apa orang itu berarti tante bisa menjadi lebih baik</u></p>	
--	--	--

	menurut tante seerti itu.		
<i>Jadi anda menggunakan kelebihan anda untuk memengaruhi orang menjadi lebih baik?</i>	<u>He em, iya, he e. he e.</u>	X2	Peduli pada orang lain
<i>Itu membuat anda merasa lebih baik?</i>	<u>Merasa lebih baik, lebih berguna dan baik seperti itu.</u>	Y3	Adanya perkembangan pada diri individu
<i>Bagaimana peran anda dalam lingkungan sekitar?</i>	Kurang, karena menurut tante di lingkungan gini ni ya ya nggak ya kumpulnya juga ketika cuman pas pertemuan ibu0ibu jai tante itu bukan orang yang suka aktif di organisasi apa gitu jadi emrasanya ya kalau peran sertanya apa, kurang. Sekedar, sekedar ikut.		
<i>Apakah anda bisa beradaptasi dengan lingkungan anda yang baru?</i>	<u>Bisa.</u>	Y2	Mampu mengolah lingkungannya
<i>Bagaimana cara anda beradaptasi?</i>	Ya ketika e ya tinggal di perumahan agak susah juga sebenarnya, ya ketika <u>missal ibu-ibu kumpul gitu ya sekedar nimbrung sekedar ngobrol dengan mereka sebentar walaupun mereka kadang-kadang agak lama tante ya sekedar ikut nimbrung, mereka di depan ya tante ikut ke</u>	Y2 Y1	Mampu mengolah lingkungannya Mampu mengatur perilakunya

	<u>depan menyesuaikan</u> <u>dnegan apa yang</u> <u>mereka lakukan</u> seperti itu, ya sekedar <u>ngobrol sih biasanya.</u>		
Menurut anda apakah lingkungan anda yang sekarang sesuai dengan yang anda inginkan?	Cocok apa ndak tante cuan, belum tau, cuman tante itu kan sebenarnya bukan orang yang suka nonggo gitu lho suka omong-omong kosong lama gitu to, tapi ibu-ibu di sini suka, ya cocok ndak cocok belum tahu, cuman ya ee <u>berusaha berusaha tetep bisa nyatu dengan mereka</u> cuman <u>juga membatasi diri untuk ndak terlalu banyak seperti itu.</u>	Y1	Mampu mengatur perilakunya
<i>Kenapa anda tidak suka omong-omong kosong?</i>	Ngabisin banyak waktu, ndak ndak, bukan ndak berguna kalau begruna tetep ada berguna maksudnya itu ka nada interaksi waktu di mana mereka banyak tukar pendapat, kalau pas ngomongnya enak gitu ya ndak papa, cuman kalau ee <u>untuk untuk hal-hal yang ndak penting itu buat tante ngabisin waktu mending ngerjain yang lain, seperti itu.</u>	Y1 Y2	Mampu mengatur perilakunya Mampu memilih keadaan sesuai dengan nilai yang dianut
Seperti apa lingkungan	Yang ga enak, kaya		

<p>yang tidak anda sukai?</p>	<p>apa ya, tante yang ga mau di situ, ya mungkin yang orang-orangnya ga toleransi dalam arti kata untuk saat ini ee boleh dibilang tante itu kan termasuk yang minoritas gitu ya, ketika tante dak bisa diterima karena karena iman tante beda dengan mereka mungkin tante nggak bisa hidup di lingkungan yang seperti itu, tante gak suka tekanan soalnya, nah seperti itu, tapi di sini untuk sola toleransi kayaknya baik.</p>		
<p><i>Apa yang anda lakukan jika anda menemukan lingkungan yang seperti itu?</i></p>	<p>Kalau nggak bisa apa-apa, ya sebisa mungkin ya apa ya kalau bisa pindah ya pindah haha, kalau bisa pindah ya pindah. Ya mungkin lebih ke cuek ya atau narik diri sekalian narik diri dalam arti kata yasudah mending ndak usah aja, tapi kalau orang intoleran gitu kan biasanya mereka memperlihatkan kan seperti itu, <u>selama ini sih gak ngalamin yang seperti itu ya nok, gak pernah.</u></p>	<p>Y2</p>	<p>Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan nilai yang dianutnya</p>

<p>Apakah anda dapat menemukan lingkungan yang sesuai dengan yang anda inginkan?</p>	<p>Ya kalau komintas dengan temen-temen gereja ya itu lingkungan yang menyenangkan ya itu jelas menyenangkan untuk tante, di pekerjaanpun ya ya sesuatu yang menyenangkan juga dengan teman-teman, milih gitu ya maksudmu ya? <u>Ya bisa, kan berarti kan selama ini ante ada di beberapa lingkungan yang menyenangkan kan, pekerjaan yang juga menyenangkan tante, gereja itu juga menyenangkan buat tante.</u></p>	<p>Y2</p>	<p>Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai yang dianut</p>
<p><i>Jika ada orang yang memaksa anda untuk bertahan pada lingkungan yang tidak sesuai dengan anda apakah anda akan bertahan di lingkungan tersebut?</i> Apakah anda nyaman dengan lingkungan anda saat ini?</p>	<p><u>Ndak.</u> Tapi ndak ada tempat yang begitu untuk tante, maksudnya tante ndak pernah mengalami “kkoe kudu tetep ning kene” gitu endak. <u>Boleh dibilang iya, he em.</u></p>	<p>Y2 Y2</p>	<p>Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan nilai yang dianutnya</p>
<p><i>Lingkungan anda yang saat ini sudah sesuaikah dengan yang anda inginkan?</i></p>	<p>Kalau sesuai sesuai banget sih enggak ya, sesuai sesuai banget sih enggak ya contohnya kalau tadi kaya kalau ibu-ibu sudah ngumpul di situ ya tante kan ga ini, cuman kalau untuk ya hal itu kan bisa</p>		

	teratasi, jadi kalau dibilang bahagia ya sudah bahagia.		
Apakah akhir-akhir ini anda pernah bertemu dengan teman lama anda seperti teman semasa sekolah?	Pernah.		
Apakah pernah ada yang berkomentar tentang anda bahwa saat ini anda sudah berubah lebih baik dari sebelumnya?	Biasanya kalau ketemu jarang ngomongin yang kaya gitu, mereka hanya bilang gini “ih orak malih ya, kita tidak berubah”, mereka bilang begitu dalam arti kata mungkin mereka lebih ke fisik ya, lebih ke fisik, jadi ee maksudnya kalau ngomong beberapa ngomong southa lebih feminis, tapai kalau untuk itu hal-hal yang khusus missal apa ya nok gitu tu, endak, jadi kalau ketemu itu ngobrol ya sekedar seperti itu.		
Apakah keluarga anda merasa anda lebih berkembang dari sebelumnya?	Tidak pernah ada yang mengungkapkan seperti itu.		
Apakah anda merasa mengalami perkembangan dalam hidup anda?	<u>Kalau tante merasa, iya, dalam beberapa hal,</u> misalnya sekalipun tante itu kurang percaya diri ketika harus nyampein renungan seperti itu, tapi tante merasa bahwa, ee,	Y3 Y2	Adanya pertumbuhan dan perkembangan dalam individu Mampu memilih lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai yang dianut

	<p><u>akhir akhir ini menjadi lebih baik dariada beberapa waktu yang lalu. Ketika tante harus jadi yang namanya <i>worship leader</i> di gereja, jadi pemimpin pujian itu juga tante emrasa bahwa ee <u>lebih baik juga dari beberapa tahun yang lalu, jadi tante itu lebih merasa ee bertumbuh menjadi lebih baik itu di gereja, maksudnya hal-hal yang tante lakukan di gereja. Itu tante merasa bahwa tante memang berubah, ya itu pengaruh sahabat juga, pengaruh temen yang membangun gitu tu.</u></u></p>		
<p>Apakah anda sudah merasa cukup dengan kemampuan anda saat ini atau masih ingin berkembang?</p>	<p>Sebenarnya kalau untuk tante renungan di WL itu <u>tante ingin jadi hebat gitu lho, pengen jadi, maksudnya hebat dalam arti kata ee ketika tante bicara itu berdampak, berpengaruh, jadi ketika tante nyampein suatu renungan itu orang bilang oh iya ternyata memang harus begini, jadi ndak sekedar ee</u></p>	Y3	<p>Memperbaiki diri dan perilakunya terus menerus</p>

	<p>menyelesaikan tugas tanggung jawab karena ke jadwal itu, nah ketika mimpin ujian tante itu juga pingin merasa orang itu bahwa ketika nyanyi untuk Tuhan itu itu nggak biasa-biasa aja, jadi mereka memperoleh sesuatu. Ya siapa tahu yang yang punya masalah bisa merasa bahwa oh iya lgu itu jawaban bagiku seperti itu. Pingin.</p>		
Apakah anda terbuka untuk menerima pengalaman baru?	<p>Secara sukarela kadang tidak, tapi biasanya tante itu ndak bisa mengjindar karena dipaksa, jadi ee tante itu orang yang justru <u>kadang-kadang bisa melakukan sesuatu ketika di bawah tekanan. Ketika diharuskan untuk mengerjakan ini, iya kamu harus kerjain ini, ya akhirnya dikerjakan gitu.</u></p>	Y3	Terbuka akan pengalaman baru
Setelah anda "terpaksa" melakukan hal tersebut, apakah anda menjalaninya dengan nyaman atau menjalaninya sebagai beban?	<p>Kadang tetap jadi beban karena tante merasa gak bisa. Seperti itu, entah ee misalnya jadi apa ya.. sebenarnya kaya ini,ee, sebenarnya tante lebih suka menyukai</p>		

<p>Apakah anda berusaha untuk menyudahi atau mengembangkan diri anda melalui hal tersbeut?</p>	<p>mengerjakan sesuatu ketika tante ga punya jabatan gitu ya dalam arti kata ndak punya tanggung jawab yang khusus. Tapi, ketika harus jadi majelis seperti itu ya, itu tu ya, itu kan dipaksa, dipaksa, walaupun mengerjakan dengan penuh tanggung jawab gitu ya, tetapi itu rasanya tetap jadi jadi ebban gitu lho, karena ee kayaknya engan nyandang majelis itu orang banyak menuntut sesuatu, itu, seperti itu.</p> <p>Jadi baik, jadi berusaha, walaupun sekarang merasa gak seberat, maksudnya bebannya gak seberat dulu tetapi tetap menjadi beban buat tante.</p>	Y3	Adanya pertumbuhan dan perkembangan dalam diri individu
<p>Apakah anda bisa merealisasikan potensi yang anda miliki?</p>	<p>Bisa, ya misalnya ketika ee tante jadi agak bingung dengan diri sendiri hahaha, jadi sekalipun merasa merasa ee tidak percaya diri merasa tidak pandai seperti tadi tante sampaikan, tetapi toh pada akhirnya tante bisa mengerjakan, merealisasikan apa</p>	Y3	Mampu merealisasikan potensi yang dimiliki

	<p><u>yang jadi tugas jadi ketika harus ee harus nyampein renungan firman Tuhan ya akhirnya kan tetep terkerjakan berarti itu artinya tante bisa merealisasikan seperti itu, ketika jadi majelis ee punya tugas ini ini ini kewajibannya apa aja, tante bisa ngerjain itu, jadi menurut tante bisa.</u></p>		
<p>Apakah anda sering mengevaluasi diri anda?</p>	<p>Diri sendiri? Kadang yang evaluasi itu oh tante ya, <u>kalau mengevaluasi diri iya, cuman kadang-kadang itu merasa, merasanya kok seklipun ingin bisa maksimal kadang-kadang merasa kok gak maksimal, mungkin baliknya karena tante merasa kurang pintar atau apa ya, ndak tau.</u></p>	Y5	Mengevaluasi diri secara positif
<p><i>Apakah anda seringkali berusaha mencari akar permasalahan pada diri anda?</i></p>	<p><u>Iya, he eh.</u></p>	Y3	Memperbaiki diri dan perilakunya terus menerus
<p><i>Lalu apa yang anda lakukan ketika sudah menemukannya?</i></p>	<p>Jadi kalau misal kaya <u>tante nyampein renungan gitu ya, terus e kok kayaknya ndak ini ya ndak ndak kena ke jemaat ya, kira-kira apanya gitu, kalau ndilalah e mentornya tante itu</u></p>	Y3	Memperbaiki diri dan perilakunya terus menerus

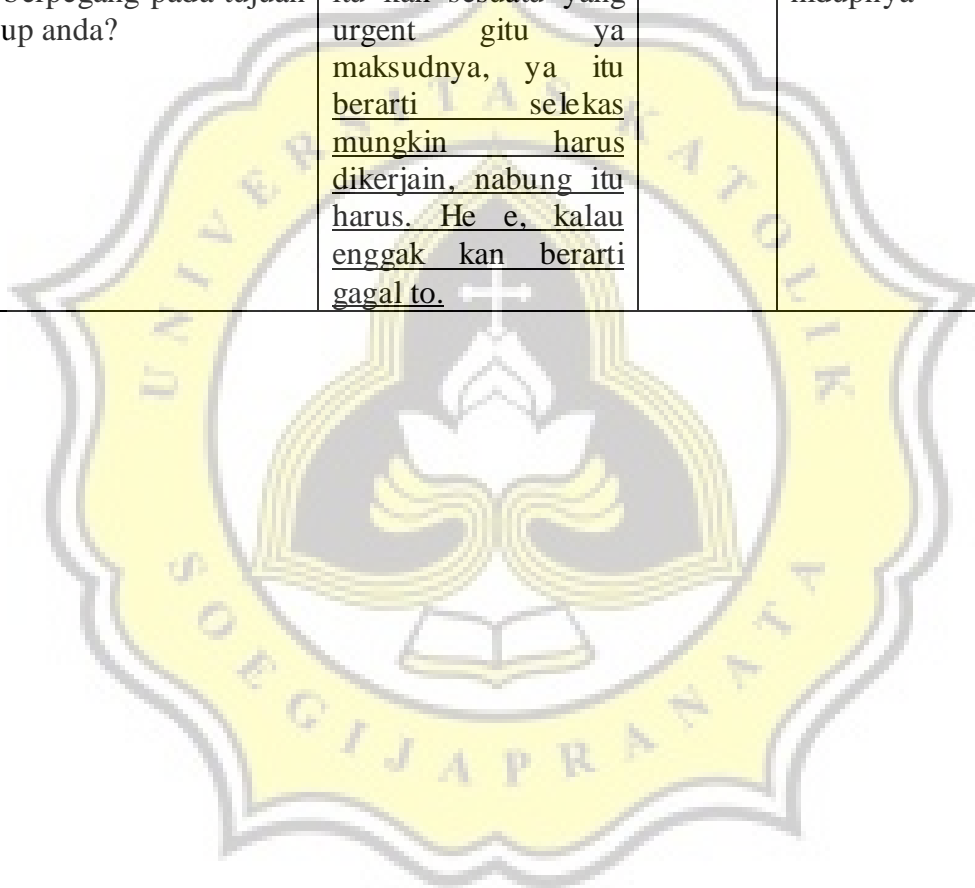
	<u>ada biasanya tante nanya sih, nanya, ini tadi kurangnya di mana? Misal dia njawab disini, berarti aku harus nguatin di sini, iya nyari dan berusaha untuk memperbaiki.</u>		
<i>Anda selalu ingin berperilaku lebih baik dari sebelumnya?</i>	<u>Iya, sebisa mungkin.</u>	Y3	Memperbaiki diri dan perilakunya terus menerus
Apakah anda merasa bahwa lingkungan anda adalah lingkungan yang hangat?	<u>Iya. Ada yang enggak sih.</u>	X2	Merasa hangat
<i>Ketika ada lingkungan yang menurut anda tidak hangat, apakah hal itu memengaruhi kebahagiaan anda?</i>	Memengaruhi banget endak, karena kemudian yang tante lakukan ya sudah ee <u>kalau ini nggak menyenangkan tinggal gitu.</u>	Y2	Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan nilai yang dianutnya
Apakah anda percaya pada lingkungan sekitar anda?	Sekitar ini, yaa.. kalau itu ya kaya kebagi dua ya nok, maksudnya ya, ya <u>bisa percaya bisa juga enggak</u> apalagi kalau di sini gitu kan baru, maksudnya tante juga ga terlalu tahu.	Y2	Mampu memilih keadaan yang sesuai dengan nilai yang dianutnya
<i>Apakah menurut anda lingkungan anda percaya pada anda?</i>	Ndak tau, ndak tau.		
Apakah anda peduli pada kesejahteraan orang di sekitar anda?	<u>Iya. Beberapa iya.</u>	X2	Memperhatikan kesejahteraan orang lain
<i>Sedalam apa anda peduli pada mereka?</i>	Ya sebisa mungkin kalau bisa bisa ee memberi ya memberi, cuman itu ee bukan	X2	Saling memberi dan menerima

	<p>sesuatu yang tante bisa rutin, kadang-kadang gitu tu tergerak ketika ada sesuatu sesuatu misal ada temen cerita gitu ya, entah butuh apa entah butuh ini sekalipun e <u>kalau bisa ikut ambil bagian memberi ndak ketang sebagian gitu ya sedikit tok ya sebisa mungkin ikut menolong seperti itu.</u></p>		
<p><i>Sbeberapa penting kesejahteraan orang lain untuk anda?</i></p>	<p>Orang lain, ya <u>pinginnya kalau melihat orang-orang apalagi yang sekeliling kita sbeisa mungkin ya mereka sejahtera,</u> cuman itu kan dengan keterbatasan terutama kalau orang bilang sejahtera itu kan mungkin soal, soal materi, dengan keterbatasan yang ada pada tante ya ndak banyak yang bisa tante lakukan.</p>	X2	Memperhatikan kesejahteraan orang lain
<p><i>Sedalam apa anda menyayangi lingkungan anda?</i></p>	<p><u>Kalau keluarga dan sahabat mungkin sangat ya, sangat,</u> cuman kalau untuk lingkungan inis ante belum, ya mungkin karena pengaruh baru, he e.</p>	X2	Penyayang
<p>Apakah anda merasa lingkungan anda saling</p>	<p><u>Iya. Ya kalau misal ee bagi tante misal tante</u></p>	X2	Memberi dan menerima dalam suatu hubungan

memberi dan menerima?	<p><u>cerita sebuah masalah atau apa, entah itu ke mbah ti entah itu ke keluarga yang lain, entah itu ke temen temen komunitas gereja, ada banyak dari mereka yang misal mendoakan, kemudian contohnya ketika tante pindah rumah seperti ini ya, pindah rumah seperti ini komunitas gereja itu buanyak yang datang ke sini, bahkan mereka ke sini, mereka bawa bawa makan sendiri, itu bagi tante kaya hukum tabur tuai, ketika kamu memang memberi diri dengan baik, kamu juga akan diberi dengan baik. Orang kamu ga begitu maksudnya haha orang tante juga ga beri banyak di sana, jadi apapun itu mbaliknya ya ke hukum tabur tuai, jadi kalau ada hukum timbale balik, iya.</u></p>		
Apakah anda memiliki tujuan hidup?	<p>Tujuan hidup, kalau <u>secara materi goal yang ingin tante capai ya nyelesaikan ini, nyelesain rumah, Bukit bisa sekolah dengan baik, karena kan sebentar lagi ee</u></p>	Y4	Memiliki tujuan arah hidup yang jelas

	<p><u>apa, bukit kuliah ya, padahal ya harus punya tabungan, untuk bukit, bukit apa, kuliah, dalam dua tahun ini dan kalau untuk menyelesaikan rumah memang pingin diselesaikan cuman tante ndak punya target tahun, gitu.</u></p>		
<p>Apakah hidup anda di masa lalu bermakna untuk anda?</p>	<p><u>Iya, karena ee bagaimanapun juga masa lalu itu kan yang mbentuk kita sekarang, jadi salah satu orang yang berpengaruh di masa lalu tante itu selain ibu, mbah ti itu ya tante otha, itu orang yang berpengaruh, jadi kalau berpengaruh atau ndak iya, masa lalu berpengaruh.</u></p>	<p>Y4 Y5</p>	<p>Hidupnya bermakna di masa lampau Merasa positif akan kehidupan masa lalunya</p>
<p>Sedalam apa masa lalu anda berpengaruh untuk kehidupan anda saat ini?</p>	<p><u>Kalau kehidupan secara rohani sangat, itu sangat sangat pengaruh buat tante ya, tapi kalau secara materi gitu ya.. ya biasa ya nok, tapi secara materi tante itu ingung pengaruhnya di mana ya.. ya lebih banyak ke hal hal rohani karena itu kan sesuatu yang kita kerjakan ya jadi ee pengaruh.</u></p>	<p>Y5</p>	<p>Merasa positif akan kehidupan masa lalunya</p>

Apakah kehidupan anda saat ini bermakna untuk anda?	<u>Kehidupan saat ini, iya, tante ee bisa memberi diri memberi waktu untuk orang lain, untuk keluarga, keluarga inti, itu sesuatu yang bermakna.</u>	Y4	Hidupnya bermakna baik di masa lampau maupun di masa sekarang
Apakah perilaku anda saat ini berpegang pada tujuan hidup anda?	Ya kalau untuk bukit itu kan sesuatu yang urgent gitu ya maksudnya, ya itu berarti <u>selekas mungkin harus dikerjain, nabung itu harus. He e, kalau enggak kan berarti gagal to.</u>	Y4	Berpegang pada tujuan hidupnya





LAMPIRAN II

Verbatim Triangulasi

Significant Others

Wawancara Triangulasi Subyek 1

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
Seperti apa hubungan anda dengan DCC?	<u>Hubungannya baik, ya</u> <u>deket juga, ya</u> keluarga saya sama keluarga dia juga kenal, ya, gitu.	X2	
Sudah berapa lama anda mengenakan DCC?	Sudah berapa tahun ya, lama sih, sudah, ya, HIPMI ini sebelum HIPMI ini juga sudah kenal, HIPMI kan sudah 3 tahun, HIPMI sebelumnya juga dia sudah masuk 3 tahun berarti 6 tahun ya hampir 10 tahun ya mungkin.		
Bagaimana proses hingga anda dekat dengan DCC?	Ya kenal, terus main terus ikut HPMI kebetulan bareng.		
Apakah anda merasa cocok dengan DCC?	Cocok, cocok, Alhamdulillah cocok.		
Bagaimana kepribadian DCC menurut anda?	Kepribadiannya dia, orangnya ya menyenangkan, terus, <u>kadang teges juga, nek he e he e nek enggak enggak gitu lho</u> orangnya. Terus apalagi ya, dia itu ya, kalau ngomong apa adanya gitu lho, nek ga seneng ya ga seneng, nek seneng ya seneng. Ya.. terus <u>kalau sama temen juga baik, kalau dia memang bisa dapet relasi baru juga ya ngomong apa adanya.</u>	X2 Y1 Y2	
Apakah anda dekat dengan keluarga DCC?	Dekat sih enggak, kalau dekatnya ya sama DCC tapi kalau sama istrinya ya kenal, sama keluarganya ya kenal.		

<p>Apakah anda mengetahui bagaimana hubungan DCC dengan keluarganya? Apakah menurut anda DCC adalah pribadi yang penyayang?</p>	<p>Oh gak, gak, gak tahu sampai yang terlalu dalam, itu kan urusan masing-masing.</p> <p><u>Sama keluarga sayang, tak lihat dia sama keluarga sayang, terutama sama anaknya ya di sayang.</u></p>	<p>X2</p>	
<p>Apakah ada hal-hal yang tidak anda sukai dari DCC?</p>	<p>Yang ga suka ya kadang kan ceplas ceplos itu lho kalau ngomong kan ceplas ceplos gitu ya, kalau ngomong kan ceplas ceplos, ya... ya itu sih, ya kadang-kadang kaya gitu aja sih. Ya kalau, apa namanya, misalnya dalam hal organisasi ada ga setuju A, saya setujunya B gitu yawes biasalah, ya itukan anu ya apa namanya, organisasi demokrasi, nanti yang terbaik yang mana ya nanti diambil, <u>ya tapi setelah itu yo nggak ada masalah, artinya ya itu memang bagian dari organisasi kan gitu, ga lepas dari perbedaan pendapat.</u></p>	<p>Y1 Y2</p>	
<p><i>Ceplas ceplos yang anda maksud ceplas ceplos yang seperti apa?</i></p>	<p>Ya memang nek dia sih orangnya ceplas ceplos gitu artinya nek ngomong misalnya ga seneng ya ngomong ga seneng gitu lho intinya. Tapi kalau seneng ya ngomong iki apik, iki apik iki, ya kaya gitu lah ceplas-ceplosnya, jadi ya kadang-kadang nik pas ngomong serius deknen</p>		

	nyeplos yang agak jayus ya gitu-gitulah, tapi sih ga ada masalah.		
<i>Apakah teman-teman yang lain juga menerima perilaku DCC tersebut?</i>	Ndak, ndak papa, kalau kita dengan teman-teman HIPMI kan sudah tau, anunya sendiri-sendirinya, maksudnya sudah kenal baik, o memang orang ini gini orang ini gini, yaitu wis biasa. Ya kaya kaya temen sendiri, udah kaya anulah, ya seperti itu.		
Apakah anda pernah melihat DCC marah?	Kalau dalam pekerjaan kan saya ga begitu, karena dia beda anu ya beda apa kita tidak satu pekerjaan, tapi kalau dalam satu organisasi itu marah ya marah dalam hal, bukan marah sing marah karena ini ya, jadi marahnya dia ya itu, karena perbedaan pendapat aja, baguse ki sing ngene lho, ngene ngene ngene ngene, <u>tapi kalau setelah itu setelah selesai dan ternyata hasilnya walaupun tidak sesuai dengan dia, artinya yang disepakati itu mungkin lain dari yang dia inginkan ya nggak masalah, ikut aja, karena mungkin waktu itu istilahnya yang banyak diinginkan yang bukan diinginkan dia, yang di sarankan dia, tapi itu ga yang marah-marah apa gitu enggak. Bukan marah yang marah gitu bukan, dalam arti e sebenarnya kalau dikatakan marah sih ya</u>	Y1 Y2	

	bukan marah ya artinya itu memang karena memang untuk karena pas ini aja debat masalah organisasi aja, kalau masalah kerjaan kita ga tau, karena ga pernah apa namanya, satu pekerjaan.		
Apakah anda pernah melihat DCC dalam keadaan putus asa?	Putus asa selama ini ya mungkin dia orangnya juga gak yang mungkin kalau masalah pribadi ga pernah diceritakan ke temen-temen, ke saya juga ga pernah, jadi ya kalau pas BT mungkin karena kerjaan itu pernah saya tau, kalau pas ya kita ngobrol dia memang masih pas ya mungkin pas masih ada masalah dengan pekerjaannya, begitu aja sih, tapi ga yang <i>down</i> gitu, karena dia omangnya kadang-kadang habis ya makanya ketika ketemu dengan temen-temen ini mungkin dia inginnya kan melupakan yang di sana tapi kan kadang kan masih kelihatan o iki jek ono masalah sama pekerjaan, <u>nek ditakoni nopo paling bilang wah ki jek ono masalah mbek kerjaan, paling bilangnya gitu, tapi ga ngomongkan banyak tentang itu. Tapai kalau udah ketemu temen-temen ya ngobrolin yang lain, apa topic-topik yang lainlah.</u>	Y1 Y2	
Apakah ketika DCC mengalami	<u>Engga, sangat enggak. Ya ya itu memang kalau udah</u>	Y1 Y2	

<p>masalah, perilaku pada lingkungannya berubah?</p>	<p><u>di sini sama temen-temen yawis ngumpul bareng, ya gitu ya is artinya sing masalah pekerjaan ditinggal kan istilahnya, mungkin memang ada masalah tapi dibawa ke sini biar kita nggak terlalu mikirin masalah itu, pemikirannya mungkin seperti itu.</u></p>	<p>X2</p>	
<p>Ketika ada teman dekat DCC mengalami suatu masalah, bagaimana respon DCC?</p>	<p>Ya kalau dia juga sering apa ya sering curhat artinya ya bukan sering dicurhati artinya kadang ada yang mungkin ada yang kena masalah itu mungkin ada juga yang ngobrol dengan dia, maksudnya teman yang lain ya, <u>ya dia ngasih saran, wes ngene rak wis, ngene ngene ngene, untuk masalah kerjaan maupun masalah organisasi. Itu sih sering dia sih gitu, ngasih pendapatlah, ngasih memberi masukan ke orangnya itu, kalau dia orangnya cerita ya, ya kalau nggak cerita ya nggak mungkin ya hahaha.</u></p>	<p>X2</p>	
<p>Sbeberapa besar anda percaya pada DCC?</p>	<p><u>Ya selama ini ee saya sendiri ya percaya aja sama dia artinya selama ini pertemanan saya dengan diapun juga baik, tidak ada masalah, baik di organisasi sini maupun yang di lain, itu juga tidak masalah, artinya ya ee apa ya, berjalan dengan semestinyalah, berjalan dengan semestinya.</u></p>	<p>X2</p>	
<p><i>Ada rasa saling</i></p>	<p>Iya, ya karena haha aku</p>		

<i>percaya ya?</i>	ngerti kartu asnya hahahahahaha.		
Setahu anda apakah DCC sering olahraga?	<u>Nggak, nggak sering olahraga. Karena saya sering ngejak yo fitness yo, karena saya kan sering fitness, sama steve, temen-temen HIPMI lah, nah dia kalau diajak ah males ah. Dulu sepedaan pernah tapi ya sudah nggak pernah sepedaan ya sudah ga pernah sepedaan lagi. Golf, dulu sama dia golf, dulu sering golf tapi sekarang gak tau ga pernah olahraga lagi hahaha.</u>	X4	
<i>Apakah DCC pernah mengungkapkan alasan ia tidak lagi berolahraga?</i>	Ya males, hahaha. Ya males.		
Apakah DCC pernah rendah diri?	Kalau merendahkan diri itu kan macem-macem ya, kalau kita ngomongke organisasi, kita ngomong ke organisasi misalnya koe dadi ketuane ya, yo ojo, ya dia pernah seperti itu, ojo aku, okeh sing lebih layak jadi ketua misalnya atau jadi aa jadi apa. Ngajar misalnya, kita kan sering ngajar juga, di UNDIP apa di mana apa namanya di UDINUS, bro ngisi ya bro, wah rakiso ngajar. Tapi dia pernah ngajar.		
Apakah anda memiliki rutinitas tertentu dengan DCC?	<u>Rutinitas ya salah satu yang sering ya makan kalau pas ga puasa ya, sarapan bareng, sering, sering saya</u>	X2	

	<p><u>sarapan bareng sama dia, keluar bareng, terus kalau misalnya ada acara HIPMI ya bareng-bareng biasanya, kalau ada acara, misalnya ada undangan ee di luar HIPMI yang kita diundang bareng ya misalnya nikahan atau apa pas istri saya ga ikut, dia istrinya ga ikut, eh bro ngko mangkat bareng, yowis mangkat bareng, tapi yang sering, paling sering ya sarapan bareng itu. Sering.</u></p>		
<p>Apa kelebihan menurut anda?</p>	<p>Ya itu tadi yang sudah saya omongkan di awal, dia orangnya nek iyo yo nek orak-orak, artinya, opo istilaha ya, itu apa istilahnya, nggak maksudnya ngomongnya nek iyo-iyo nek ora-ora, ya konsistennya ada, terus habis itu dia sama temen juga care, <u>kalaupun ada temen yang membutuhkan bantuan walaupun bukan masalah materi ya misale curhat gitu ya dia sering ngasih masukan,</u> terus kalaupun ada dari pekerjaan, koe kiro-kiro, kalau saya sama dia kan sama sama di kontraktor kan juga ada, koe ndue anu rak anu sing nganu semen sing murah mana? O yo iki nyoh koe njupuk kene, kaya gitu-gitu, jadi dia sama temen care juga dia. Tapi temen dalam hal temen</p>	<p>X2</p>	

	yang memang sudah dikenal, tapi kalau sama yang ga dikenal kelihatannya ya cuek-cuek aja, maksudnya sama yang ga deket sih ya cuek-cuek aja. Hanya say hello, ketemu gitu hanya say hello, tapi kalau sudah deket sama dia kenal sama dia ya dia bantu ya bantu.		
Apa kelemahan DCC menurut anda?	Ya itu tadi, kadang ceplas ceplosnya itu nggak di tempatnya, nggak nggak pada tempatnya, terus, ee, apa ya, kekurangannya dia itu kadang ya kalau saya sih dia itu di organisasi ya saya cerita yang di organisasi kalau yang di kerjaan saya ga tau ya, jadi kalau dari sisi organisasi misalnya ee rodo males juga maksudnya males dalam arti wah males ah nganu ngene gini gini gini, tapi kalau pas rajin dia rajin. Mood-moodan juga lah intinya dia mood-mood.an kadang -kadang mood-moodan. Kalau moodnya dia baik dia yo nganu.		
<i>Malas yang anda ceritakan contohnya seperti apa?</i>	Misalnya dikasih tugas, ngajar ya nggon iki ya, nah gitu, males ah aku rak iso sing liyane sik wae, tapi kalau pas dia moodnya baik yowes rakpopo dia ngajar. Ya seperti itu.		
Apakah pernah ada teman lain yang tersinggung	Ada, ada juga, dia ngomong kayak gitu yang keisngung ada juga, ya karena ga		

pada sikap ceplas ceplos DCC?	ngerti karakternya dia seperti apa, ada ada juga.		
<i>Apa respon DCC ketika tahu ada yang tersinggung dengan perilakunya?</i>	Cuek aja, biasalah, ya karena itu dianggep hal yang biasa ya misalnya kita di grup WA ceplas ceplos gitu kan sebenarnya karena itu kan ya teman-teman sendiri, tapi kadang kan pembawaan orang kan ya beda-beda, mungkin pas waktu itu dia pas lagi sensitif diceplosi seperti itu kan kadang pas marah, gitu aja sih. Tapi memang dia sering ceplas ceplos gitu, ya kadang itu jadi kelemahannya dia juga sih, kadang kan setiap orang kan penerimaannya lain-lain. Kadang-kadang seperti itu.		
Setahu anda apakah DCC memiliki banyak teman?	Sepengetahuan saya orang-orang yang temennya ya itu itu sih maksudnya ya lingkungannya ya ini sih, yang deket sih itu itu, kalau <u>temen secara temen temen banyak dia ya maksudnya kenal sama si A si B ya ada cuman dikatakan temen deket itu sepengetahuan saya ya itu-itu saja, tapi kalau kenal orang banyak dia kenal, tapi kalau temen secara temen opo istilahe temen deket itu ndak banyak, tapi kalau temen kenal aja banyak.</u>	X2	
Apakah anda melihat ada perkembangan pada DCC?	Kalau dari kerjaan sekarang ini dia udah <u>lebih e berkembanglah</u> mungkin karena dulu kan keliatannya	Y3	

<p>Apakah setelah memiliki anak DCC mengalami perkembangan?</p>	<p>kan kalau awal saya kenal dia itu kan dia baru karena bapaknya habis meninggal itu baru mulai merangkak, artinya dia megang sendiri gitu perusahaan, nah itu kelihatannya sampai dengan sekarang ini sudah mulai beberapa pekerja-pekerja itu sudah mulai jalan lagi, ada yang baru juga mulai kaya apa namanya, yang di Rembang itu oksigennya itu juga sudah mulai jalan, artinya progresnya adalah, tapi kalau dari sisi kepribadian yang saya kenal dulu sampai sekarang ya memang gitu orangnya, ya bedanya dulu ga punya anak sekarang punya anak.</p> <p>Ya lebih ya pastinya lebih anu ya, istilahnya lebih ee apa namana <u>lebih bijaksana</u> mungkin ya artinya bijaksana dalam arti dia sudah punya anak sudah punya keluarga kan mestinya semua orang yang sudah punya keluarga itu pasti akan berbeda, sing mbiyen senengane kasarannya senengane dolan terus akhirnya pulang, seperti itulah.</p>	Y3	
<p>Apakah DCC memiliki hubungan positif dengan lingkungannya?</p>	<p><u>Selama ini hubungannya baik-baik saja.</u></p>	X2	

Wawancara Triangulasi Subyek 2

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
Bagaimana kepribadian Ibu menurut anda?	E ibu itu pribadi yang e sabar banget terus <u>ga bisa nolak gabisa jahat sama orang</u> terus gak, galak sih kadang, <u>cuman galaknya itu gak galak yang ter galak yang e semena-mena gitu tu enggak, galaknya tu membangun,</u> tapi tu semuanya semuanya itu pasti dilakukan dengan baik, tapi tu sabar gitu intinya.	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Bagaimana hubungan Ibu dengan keluarga inti?	E ibu itu <u>sangat mengerti anaknya, suaminya, terus habis itu sabar banget ngadepin anaknya, suaminya, terus habis itu hubungannya baik banget pokoknya.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Apakah pernah ada konflik antara Ibu dengan keluarga inti?	E dulu sih, dulu dulu itu waktu e masih SD SMP itu pernah konfliknya sama e suami sama bapak cuman terus akhir-akhir ini udah nggak ada.		
Apakah konflik tersebut memengaruhi hubungan Ibu dengan keluarga yang lain?	Enggak sih, <u>setelah konflik itu selesai yaudah diselesaiin terus abis itu ya udah kalau udah selesai semua biasa lagi.</u>	Y1	Mampu mengatur perilakunya
Bagaimana cara Ibu menyelesaikan masalah tersebut?	Di, ya diomongin sama bapak tapi waktu itu gak tau sih ngomonginnya gimana, waktu itu cuman diomongin, omongin tapi omonginnya agak galak-	Y1	Mampu mengatur perilakunya

	galak semua gitu terus habis itu ya udah diomongin gitu tapi gatau terus akhirnya tiba-tiba udah biasa aja gitu.		
Hanya satu kali apakah ada yang lain?	Ada yang lain tapi itu-itu aja, ya itu itu aja, gimana ya, konflik wajar.		
Apakah ibu anda membantu keluarga yang lain ketika sedang mengalami masalah?	<u>Kalau misalnya ibu bisa membantu ya ibu pasti membantu</u> tapi kalau misalnya sudah, ya gitu, ya kalau sudah dibantu ya yaudah tapi kalau orang yang udah dibantu itu ya harus kaya bertanggung jawab dengan apa yang sudah diberikan gitu.	X2	Penyayang, memberi, memikirkan kesejahteraan orang lain.
Apakah anda pernah melihat ibu anda dalam keadaan putus asa?	Dulu kayaknya pernah, ee dulu tu gatau masalah apa ya, dulu cuman keliatan aja cuman <u>ibu ga cerita</u> aja kenapa cuman mungkin gara-gara kebanyakan tugas di sekolah, terus habis itu di rumahnya juga suasananya ga enak terus habis itu ibu kaya kelihatan lelah aja gitu tapi gak putus asa, terus mau apa gitu, ga pernah liat sih.		
Apakah anda melakukan kegiatan bersama Ibu ketika liburan?	E iya, <u>kalau misalnya sama-sama lagi selo</u> tapi kalau mau melakukan sama keluarga komplit gitu susah sih, tapi kalau misalnya paling ibu, aku, sama mbak gitu itu sering banget keluarnya sering	X2	Hubungan positif dengan orang lain

	main-main.		
Apakah anda mengetahui, apakah Ibu anda pernah mengalami kesulitan secara financial?	<u>E dulu pernah waktu itu kan ibu juga belum PNS terus habis itu punya anak dua nyekolahin anak dua, tapi itu dulu waktu di Banyumanik sih cuman habis itu kalo sekarang udah lumayan membaik sih rezekinya udah ada gitu.</u>	Y3	Pertumbuhan diri
Apakah anda melihat ada perkembangan dalam diri Ibu?	Ada, ya jelaslah, waktu dulu kan <u>apa dulu masih sering e gak bisa kontrol maksudnya pulang-pulang capek terus habis itu marah gitu tapi sekarang udah enggak.</u> Bisa menutupi sekarang.	Y3	Memperbaiki diri
Sbeberapa besar anda percaya pada ibu anda?	<u>Percaya banget.</u>	X2	Kepercayaan
Menurut anda apa kekurangan yang dimiliki Ibu?	Kekurangan ibu saya itu eh <u>tidak bisa menolak hal yang seharusnya ditolak, contohnya kaya ibu tu kalau misalnya orang butuh apa dibantu terus dibantu terus padahal kondisinya ibu tu juga membutuhkan itu tapi ibu malah lebih maksudnya kan, ya pasti bilanganya “ya kasian kan keadaannya ga kaya kita”, padahal ibu tu juga membutuhkan hal yang harus diberi itu seperti itu.</u>	X2	Memikirkan kesejahteraan orang lain

Adakah yang lain?	Itu terus apa ya, sudah itu.		
Apakah ibu mudah marah?	Enggak, ibu tu marahnya lama, <u>paling juga cuman diem, tapi tu marahnya gak marah terus marah-marah gitu enggak, tapi kalau pas moodnya lagi baik ya nggak marah.</u>	Y1	Dapat mengatur perilakunya
Apakah ibu sering menceritakan permasalahan pada anda?	Cerita, apalagi kalau masalah di sekolah, terus tu bilang kaya ibu disini tugasnya gini gini gini gitu.	X2	Terbuka
Apakah Ibu membantu menyelesaikan masalah anda ketika anda memiliki dan menceritakan suatu permasalahan?	E iya kalau misalnya terus habis itu cerita soal masalah gitu ya <u>ibu ngasih saran gimana harus gimana harus gimana gitu.</u>	X2	Memikirkan orang lain, memberi
Apa kelebihan ibu anda?	Kelebihannya ibu itu <u>sabar sekali terus mau bekerja keras, enggak mudah putus asa.</u>	Y1	Memiliki kontrol diri
Apakah ibu rutin beribadah?	Ibu kadang-kadang rutin.		
Apakah ibu anda sering olahraga?	Dulu senam gitu tapi sekarang engga karena ibu aja pulangny udah sore terus ga ada waktu olahraga, terus kalau minggu bersih-bersih rumah.		
Apakah kesehatan ibu anda baik?	<u>Sehat sih</u> ibu baik-baik aja sehat, jarang sakit, paling ibu sakitnya cuman	X4	Kesehatan yang baik

	pusing-pusing gitu.		
Apakah Ibu anda aktif di PKK?	E ya gatau ya soalnya kan ga ikut PKK nya tapi <u>kalau misalnya ada undangan gitu ya dateng.</u>	X5	Aktif dalam komunitas
Apakah anda tau komunitas lain yang diikuti ibu anda di luar lingkungan?	Di sekolah mungkin, tapi tidak begitu tahu.		
Bagaimana cara ibu menghadapi orang yang tidak ia sukai?	Ibu tu nggak keliatan ya dia itu suka sama orang apa ndak, tapi ibu kaya kalau misalnya <u>sama semua orang sama aja baiknya</u> tapi ya <u>ibu berusaha menjaga perasaan orang itulah, maksudnya ibu tidak menunjukkan bahwa ibu tidak menyukai orang itu,</u> ibu tu juga pasti, ibu tu juga memandang semua orang tu punya kelebihan, ga semua orang tu jelek gitu walaupun emang jeleknya itu mungkin lebih banyak tapi ibu tetap, ibu tetap bersikap baik sama orang itu, <u>ga diliatin kalau ga suka</u> sama orang itu gitu.	X2 Y1	Hubungan positif dengan orang lain Mampu mengatur perilakunya
Apakah lingkungan ibu anda sudah sesuai dengan keinginan ibu anda?	Kalau dari kelihatannya sih ibu <u>biasa-biasa saja,</u> <u>mungkin sudah nyaman,</u> terus kalau mau pindah lagi kayaknya kan sulit terus ya udah kayaknya sih nyaman di situ.	Y3	Memiliki penguasaan lingkungan

Apakah ibu anda sering mengeluh tentang dirinya sendiri?	Jarang sih, mungkin hanya mengeluh pekerjaannya banyak banget tapi jarang sih ibu mengeluh.		
Apakah ibu pernah merendahkan diri sendiri?	Dulu waktu itu tapi yakadang-kadang seperti itu cuman <u>ibu kadang suka ga pede gitu, tapi tidak ingin meninggikan diri sendiri juga sih.</u>	Y1	Memiliki kontrol diri
Dalam hal apa ibu tidak percaya diri?	Dalam hal apa ya, apa ya.. ya kaya dulu waktu itu mau dipilih jadi wakil kepala sekolah ya ibu juga ada yang lebih baik kenapa ibu yang diplih gitu, ibu tu padahal gini gini gini gitu.		
Apakah ibu mematuhi norma sosial?	<u>Mematuhinya.</u>	Y1	Mampu mengontrol perilakunya
Apakah ibu anda sering terlihat untuk mengembangkan dirinya?	E <u>ibu ya ingin berkembanglah</u> menurutku, ibu itu ya gitu, ya gitu, ya maskdunya dia beliau kalau <u>misalnya sudah melakukan sesuatu terus</u> merasa kurang ibu akan <u>memperbaiki diri</u> , misal ada yang kurang terus ada yang apa ibu akan memperbaiki dirinya.	Y3	Mengalami perkembangan Mengevaluasi diri

Pertanyaan	Jawaban	Koding	Keterangan
Bagaimana kepribadian subyek menurut anda?	Kepribadiannya dia itu yang mbah suka jujur, terus tekun, <u>menghormati orang tua dan sayang adik-adik, kakak</u> juga hehehe.	X2	Penyayang
Bagaimana relasi subyek dengan teman-temannya?	<u>Dia bagus sih, jadi e apa ya, kecerdasan sosioemosionalnya nbagus sehingga punya banyak teman.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Banyak teman ya?	<u>Iya.</u>	X2	Hubungan positif dengan orang lain
Anda juga mengenal teman-temannya?	Wah tentu dong sebagian tapi yang jauh-jauh ndak kecuali kalau mereka datang.		
Apakah teman-teman subyek sering datang berkunjung?	Ya banyak sih terutama teman gereja terus dulu teman sekolah, gitu.		
Sedekat apa subyek dengan teman-temannya, apakah subyek pernah menceritakannya?	Ya kadang dia cerita sih, ya.. seperlunya aja. Karena mbah ti kadang waktunya untuk yang lain-lain, itu cuman kalau pas e apa bisa ketemuan deket sempat ngobrol nah itu baru.		
Ketika keluarga subyek mengalami suatu permasalahan, bagaimana respon subyek?	Kalau dia sih <u>ada perhatian ya, mungkin juga ga selalu secara materi tapi secara kata,</u> pandangan dia, tapi yang jelas kalau ada masalah yang menurut dia orang	X2	Memperhatikan kesejahteraan orang lain, saling memberi

	itu siapapun itu dia mesti tegas, jengkel marah gitu.		
Itu marah kepada orang yang melakukan kesalahan?	Iya, he e. menegur juga tapi kadang itu apa keluar marahnya gitu, jadi kalau yang ga ngerti ya hi subyek itu apa ya keras. Tapi dia ya sayang juga sama yang baik gitu ya.		
Marahnya bertujuan untuk membangun orang lain menjadi lebih baik atau marah tanpa memberi solusi?	Ya kadang-kadang seperti itu ya, kalau sudah wegah.		
Tapi awalnya memberi saran terlebih dahulu?	He em, he em.		
Sedekat apa subyek dengan suami dan anak-anaknya?	Kalau dengan suami ya biasa ya suami ndak selalu mesra ndak selalu apa selalu ada pertikaian pasti ada pertikaian itu tapi <u>sesungguhnya sayang</u> , jengkelnya itu masih tapi hahah, wong sama the first lovenya dulu itu putus karena jengkel, nggak ngerti apa yang dikerjakan, dia nggak seneng seperti itu, apalagi tugas pelayanan untuk gereja ya to itu hal-hal yang berhubungan denngan Tuhan, yang rohani, jadi kalau mau misalnya contoh nih kamu mau dijadikan ketua apa ya harus	X2	Penyayang

	<p>tanggung jawab dan selesai pada waktunya, ndak suka klelar kleler gitu, itu dengan suaminya juga gitu hahaha, kan karakternya beda-beda ya, <u>tapi dengan anak-anak sayang</u>, kalau saya bilang ya terlalu sayang juga ga baik ya kemanjaen misal minta apa-apa diturutin gitu ya ga selalu bagus.</p>		
<p>Bagaimana kedekatan anda dengan subyek?</p>	<p><u>O baik, dekat, karena dia,</u> apa itu juga ngerti ngerti <u>dengan apa kondisinya mbah ti, e mbah ti itu menurut dia sabar,</u> tapi ya itu, kalau diomongin yang keras itu ga bisa. Kalau ada yang lain sampai ngerasin mbah ti gitu dia ya pokoknya nek subyek itu sepertinya nggak ada masalah dengan mbah ti, masalahnya itu mbah ti ya agak kecewa pada diri mbah ti sendiri lho, nggak bisa nerusin sekolahnya, tapi dia tetep mau semangat setelah lulus SMA kan ga kuliah tapi ambil les SMA plus, terus dia melamar kerja, wawancara, diterima, sampai sekarang, jadi dia ndak mau terlalu mencari yang lebih gitu jadi itu juga ada minusnya ya, dia sudah enjoy dengan pekerjaannya.</p>	X2	Penyayang

Apakah subyek pernah menceritakan tentang permasalahan pekerjaan pada anda?	<u>O sering, ada satu teman yang agak ya gitu to dimana mana pasi ada ya, semuanya baik, pada awalnya baik tapi lama lama kok ada yang menjengkelkan ada yang gak cocok gitu, ya tadinya dia ngalahi, terus menyapa dengan baik-baik, tapi setelah didenger dengerin udah akhirnya gak mau gak mau apa ngomong, daripada nanti membuat dia berdosa mungkin. Dekat gitu, cuman sekarang kayaknya sudah baikan lagi, cuman seperlunya, ndak curhat-curhatan yang privasi gitu ndak.</u>	Y1 Y2	Mampu mengatur perilakunya Mampu memilih lingkungan yang sesuai dengan dirinya.
Apakah subyek menceritakan masalah dengan keluarga pada anda?	Cerita.		
Apakah subyek menceritakan permasalahan keuangannya pada anda?	<u>O cerita, dia kalau apa itu, punya apa ya bonus-bonus gitu cerita, nanti mbah ti dikasih, yang biasanya engga dia beri, gitu, baju, terus diajak ke mana gitu. Sama adik-adik juga ponakan-ponakan juga.</u>	X2	Saling memberi
Jika boleh bertanya, mengapa anda selalu menangis ketika	Ndakta ya, mbah ti sekarang gitu, sudah bahagia, tapi ya ada gelonya, gelo karena dulu		

ditanya tentang kedekatan anda dengan subyek?	<p>ndak bisa menyekolahkan anak-anak seperti keinginan mereka, kan dulu keadaan keuangannya belum stabil, mbah ti cuman guru, gajinya wkatu itu cuman enam ribu, mbah kung ndak kerja kan seadanya aja kalau pas nulis dapet honor ya ada, kalau ndak ya ndak ada. Tapi ya itu, subyek itu sekolahnya baik, naik kelas terus, SMA juga negri, mungkin kalau kuliah bisa diterima di negri mbah ti juga ngusahain. Dan dulu itu, subyek punya sakit, flek, sama alergi di kulit, jadi perhatiannya mbah ti itu lebih tercurah ke subyek, dibanding sama yang lain. Kadang itu juga bikin saudaranya yang lain terutama yang perempuan meri. Nek makan-makan gitu subyek masih sekolah disisihkan dulu. Kan gitu, nah itu juga jadi masalah, kadang kan anak juga belum ngerti, jadi ya lucu.</p>		
Bagaimana pola asuh anda terhadap subyek?	<p>Menurut mbah ti ndak ada sih dimanjain, ya karena kondisi keuangan ya, dimanjain secara keuangan gitu ya ndak.</p>		

<p>Apakah anda sering beribadah bersama dengan subyek ketika subyek masih kecil?</p>	<p>Waktu masih kecil masih islam endak, wong mbah ti tu ya islamnya jadi yang yut itu ndak terlalu yo ngaji ngaji tok gitu gak secara budipekerti gitu ndak. Masuk Kristen tu arena pertimbangan sudah kenal Tuhan ya, sudah kenal Tuhan Yesus Kristus terus udah aku iki merasakan di situ daripada aku Islam tapi ndak sembahyang ndak melakukan apa yang harusnya dilakukan terus ya itu ikut ke Kristen.</p>		
<p>Subyek juga mengalami pindah agama?</p>	<p>Iya, karena, wong dulu ngaji nong mesjid sama kakaknya, trawehan barang kui isih melu ok.</p>		
<p>Semenjak pindah Kristen keimanannya lebih dalam?</p>	<p>O iya, dia hatinya itu terpanggil untuk mengasihi lebih dalam pada Tuhan dengan cara melayani.</p>		
<p>Apakah anda pernah melihat subyek dalam keadaan putus asa?</p>	<p><u>Kayaknya endak sih.</u></p>	Y1	Memiliki kemampuan otonomi
<p>Apakah anda pernah memiliki permasalahan dengan subyek?</p>	<p><u>Ndak. Subyek itu juga ndak ada masalah dengan siapapun, saudaranya lho, tapi setelah dewasa ini dengan X, dengan X yak arena itu sering njelek-njelekin kakaknya, tapi ya itu lebih baik ndak ke sana, lha mbah ti itu yang sedih kalau ada yang</u></p>	X2 Y2	Hubungan positif dengan orang lain Mampu memilih lingkungan yang sesuai

	<p><u>seperti itu, kan terjadi keretakan to, ndak ada silaturahmi, itu sedih mbah ti, ya daripada nambah dosa bu gitu mboh sing dosa aku sing dosa X mending ga usah, jadi ga pernah ke sana, sekali tok pas sama kakaknya, tapi kalau pas ada acara keluarga gitu ya ketemu tok, ya ndak keliatan ngobrol gitu sih.</u></p>		
--	--	--	--





LAMPIRAN III

Pedoman Observasi, Wawancara dan SWLS

Pedoman Observasi

- A. Penampilan fisik subyek
- B. Relasi dan interaksi subyek dengan lingkungan sekitarnya
- C. Respon, emosi dan perilaku subyek termasuk ekspresi wajah dan bahasa tubuh pada saat penelitian berlangsung (wawancara dan tes SWLS)



PEDOMAN OBSERVASI

Nama Subyek :

Observer :

Kesan Umum Subyek	Deskripsi
Penampilan fisik subyek	
Kondisi fisik subyek	
Kondisi lingkungan tempat kerja	
Kodisi lingkungan tempat tinggal	
Perilaku yang muncul	Deskripsi
Cara berbicara	
Kontak mata	
Ekspresi wajah	
Sikap yang ditunjukkan ketika menghadapi rekan kerja	
Sikap yang ditunjukkan ketika berinteraksi dengan keluarga	

Pedoman Wawancara

A. General

1. Mengapa anda merasa bahagia dengan hidup anda?
2. Apa saja hal yang membuat anda bahagia?
3. Siapa sajakah yang membuat anda bahagia?
4. Siapa sajakah yang membantu anda bangkit dari kesedihan?
5. Pernahkan anda merasa putus asa?
6. Apa yang anda lakukan ketika anda putus asa?
7. Apakah pekerjaan membuat kebahagiaan anda berkurang?
8. Apa yang anda lakukan ketika anda tidak merasa bahagia?
9. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk kembali bahagia?
10. Sudah berapa lama anda merasakan kebahagiaan dalam hidup anda?
11. Siapa yang sangat berperan menentukan kebahagiaan anda?
12. Apa prinsip hidup anda?
13. Apa yang anda lakukan pertama kali saat anda bangun tidur?
14. Bagaimana rutinitas harian anda?
15. Apakah anda rutin melakukan ibadah?
16. Mengapa anda merasa harus rutin beribadah?

B. *Career Wellbeing*

1. Bagaimana awal mula anda memilih untuk menjalani profesi anda?

2. Hambatan apasajakah yang anda alami untuk bisa mendapatkan profesi tersebut?
3. Jika diakumulasikan, apakah tempat anda bekerja menjadi tempat yang paling sering anda gunakan untuk menghabiskan waktu dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apakah anda bahagia menjalani profesi anda?

C. *Social Wellbeing*

1. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga anda?
2. Apakah anda memiliki cukup waktu untuk bersama dengan mereka?
3. Apakah anda melakukan sesuatu dengan keluarga anda ketika anda memiliki waktu luang?
4. Bagaimana hubungan anda dengan sahabat-sahabat anda?
5. Apakah anda memiliki jadwal tertentu untuk bertemu dengan mereka?
6. Bagaimana hubungan anda dengan keluarga besar anda?
7. Apakah anda memiliki jadwal tertentu untuk bertemu keluarga besar anda?
8. Sbeberapa dekat anda dengan orang tua anda?
9. Menurut anda, bagaimana peran orang tua anda untuk anda?
10. Bagaimana pola asuh orang tua anda?
11. Apakah anda bebas memilih apa yang anda inginkan?
12. Siapakah orang yang paling dekat dengan anda?

13. Ketika keluarga anda mengalami suatu masalah, apakah anda melakukan sesuatu untuk membantu?
14. Sberapa besar kepercayaan anda terhadap keluarga anda?
15. Sberapa besar kepercayaan anda terhadap rekan bisnis anda?
16. Apakah anda merasa bahagia memiliki keluarga dan sahabat anda saat ini?

D. *Financial Wellbeing*

1. Sberapa cukup penghasilan anda menurut anda?
2. Ketika anda mendapatkan penghasilan yang kurang dari usaha anda, bagaimana perasaan anda?
3. Siapakah yang mengatur pendapatan anda?
4. Apakah anda menabung?
5. Kebanyakan, penghasilan anda digunakan untuk apa?
6. Apakah anda sudah puas dengan penghasilan anda?

E. *Physical Wellbeing*

1. Apakah anda merasa memiliki kehidupan yang sehat secara fisik?
2. Apakah anda berolahraga?
3. Bagaimana pola makan anda?
4. Bagaimana anda menjaga kesehatan anda?
5. Apakah kesehatan bermakna untuk anda?

F. *Community Wellbeing*

1. Apakah anda aktif dalam suatu komunitas?
2. Apa peran anda dalam komunitas tersebut?
3. Apakah anda sering berpartisipasi dalam komunitas anda?

G. Memiliki kemampuan otonomi.

1. Apakah anda pernah mengalami tekanan secara sosial?
2. Seberat apakah tekanan tersebut untuk anda?
3. Apakah anda dapat mengatasinya?
4. Jika anda dapat mengatasinya, bagaimana?
5. Apakah anda setuju pada norma yang ada?
6. Apakah anda mematuhi norma sosial yang ada?
7. Dapatkah anda mengontrol perilaku anda sesuai norma sosial yang ada?
8. Dapatkah anda memberi contoh hal tersebut?
9. Apakah menurut anda, anda telah menjalani kehidupan sesuai norma?
10. Apa kelebihan yang anda miliki?
11. Bagaimana cara anda memanfaatkannya?
12. Apa kekurangan yang anda miliki?
13. Bagaimana cara anda mengatasinya?

H. Penguasaan lingkungan.

1. Apakah peran anda dalam lingkungan sekitar?
2. Dapatkah anda beradaptasi dengan lingkungan anda?

3. Dapatkah anda menemukan lingkungan yang sesuai dengan diri anda?
4. Apabila lingkungan anda tidak sesuai dengan diri anda, apa yang anda lakukan?

I. Pertumbuhan diri.

1. Apakah ada orang lain yang menyatakan pada anda bahwa anda telah lebih berkembang dari sebelumnya?
2. Jika ada, sbeberapa sering orang lain melakukan itu?
3. Sbeberapa banyak orang yang menyadari hal itu?
4. Apakah anda terbuka akan pengalaman baru?
5. Jika iya, mengapa?
6. Apakah anda dapat merealisasikan potensi yang anda miliki?
7. Jika dapat, bisakah anda memberi contoh?
8. Apakah anda melakukan evaluasi secara berkala atas diri anda?
9. Apakah anda selalu berusaha berperilaku lebih baik dari sebelumnya?

J. Hubungan positif dengan orang lain.

1. Apakah anda merasa puas dengan lingkungan anda?
2. Apakah anda merasa lingkungan anda adalah lingkungan yang hangat?
3. Apakah anda percaya pada lingkungan anda?
4. Apakah lingkungan anda percaya pada anda?

5. Apakah anda peduli pada kesejahteraan orang lain?
6. Apakah anda sering merasa bahwa anda dapat merasakan hal yang dirasakan oleh orang lain? Misalnya, ketika orang lain bersedih, apakah anda juga merasakannya?
7. Sedalam apa anda menyayangi lingkungan anda?
8. Adakah orang yang anda benci dalam lingkungan anda?
9. Apakah anda merasa bahwa anda dan lingkungan anda saling memberi dan menerima?

K. Tujuan hidup.

1. Apa tujuan hidup anda 5 tahun ke depan?
2. Apakah hidup anda di masa lampau bermakna bagi anda?
3. Apakah hidup anda saat ini bermakna bagi anda?
4. Apakah anda selalu berpegang pada tujuan anda?

L. Penerimaan diri.

1. Apakah anda menghargai diri anda?
2. Menurut anda apa hal-hal yang perlu diperbaiki dalam diri anda?
3. Apakah anda menerima kekurangan anda?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang masa lalu anda?

Satisfaction With Life Scale

(SWLS)

Petunjuk

Di bawah ini terdapat lima pernyataan yang dapat anda setujui atau tidak. Bacalah pernyataan tersebut dengan teliti kemudian beri tanda centang (V) pada kolom 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7 yang sesuai dengan kondisi anda. Dimohon kejujuran dan keterbukaan anda dalam merespon pernyataan.

Keterangan

- 1. Sangat tidak setuju**
- 2. Tidak setuju**
- 3. Sedikit tidak setuju**
- 4. Tidak tidak setuju maupun setuju (netral)**
- 5. Sedikit setuju**
- 6. Setuju**
- 7. Sangat setuju**

Nama subyek :

Usia :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Hidup yang saya jalani mendekati kehidupan idaman saya							
2	Kondisi kehidupan saya sangat baik							
3	Saya puas dengan kehidupan saya							
4	Sejauh ini, saya telah mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan dalam hidup saya.							
5	Jika saya dapat mengulang kehidupan saya, saya hampir tidak ingin merubah apapun							
SKOR								
TINGKAT KEPUASAN								

Subyek

Skoring

Jumlahkan skor dari pernyataan 1-5

Interpretasi

31-35 Sangat puas

26-30 Puas

21-25 Sedikit puas

20 Netral

15-19 Sedikit tidak puas

10-14 Tidak puas

5-9 Sangat tidak puas

Review

SWLS memiliki konsistensi sebesar 0.87 dan memiliki reliabilitas yang baik yaitu 0.82. Penelitian menunjukkan bahwa SWLS memiliki korelasi yang kuat dengan pengukuran kesejahteraan mental yang lain dalam kisaran 0.7.



LAMPIRAN IV

Uji Keabsahan Data (Pemeriksaan Sejawat)

PEMERIKSAAN SEJAWAT

Pemeriksaan sejawat pada penelitian dinamika *subjective wellbeing* tinggi pada karyawan melibatkan dosen pembimbing. Dosen pembimbing rutin membimbing baik selama sesi bimbingan maupun melalui media sosial ataupun e-mail. Dosen pembimbing memberi masukan dan kritikan mengenai dinamika *subjective wellbeing*. Dosen pembimbing juga mengingatkan peneliti untuk melakukan observasi dan triangulasi, serta wawancara yang mendalam. Dosen pembimbing juga mengarahkan peneliti untuk membaca banyak literatur tentang *subjective wellbeing* dan juga penelitian kualitatif sebelumnya.

Dosen pembimbing menekankan pada peneliti untuk melakukan wawancara terkait dengan *subjective wellbeing* pada subyek, dari jawaban subyek akan diketahui seperti apa dinamika *subjective wellbeing* yang tinggi pada karyawan. Dosen pembimbing mengingatkan peneliti untuk fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan *subjective wellbeing* subyek, tidak melebar pada kehidupan subyek yang tidak berkaitan dengan penelitian.



LAMPIRAN V

Informed Consent

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul “Dinamika Kepribadian Karyawan dengan *Subjective Wellbeing* Tinggi” yang dilaksanakan oleh Langit Hijau R.R. M., saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai subyek triangulasi dalam penelitian ini. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijin untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai subyek dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan disepakati oleh saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Semarang,

Peneliti

Subyek

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul “Dinamika Kepribadian Karyawan dengan *Subjective Wellbeing* Tinggi” yang dilaksanakan oleh Langit Hijau R.R. M., saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai subyek triangulasi dalam penelitian ini. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak dan informasi lengkap lainnya, hanya saya ijin untuk diketahui oleh peneliti.

Sebagai subyek dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang akan disepakati oleh saya dan peneliti. Dalam melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam untuk menghindari kesalahan dan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Semarang,

Peneliti

Triangulasi